

**PROMOSI
MELALUI PROGRAM *NURIS EXCELLENT CAMP* (NEC)
DAN *NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAM* (NSEP)
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
JEMBER**



UNIVERSITAS **Oleh:** ISLAM NEGERI
KIAI HAJI A Rahmatullaillia Sari SIDDIQ
NIM: 211101030057
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025**

PROMOSI
MELALUI PROGRAM *NURIS EXCELLENT CAMP* (NEC)
DAN *NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAM* (NSEP)
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Rahmatullaillia Sari

NIM: 211101030057

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MARET 2025

**PROMOSI
MELALUI PROGRAM NURIS *EXCELLENT CAMP* (NEC)
DAN NURIS *STUDENT EXCHANGE PROGRAM* (NSEP)
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Rahmatullaillia Sari
NIM: 211101030057
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dani Hermawan', is written over a white background.

Dani Hermawan, M. Pd
NIP. 198901292019031009

**PROMOSI
MELALUI PROGRAM NURIS *EXCELLENT CAMP* (NEC)
DAN NURIS *STUDENT EXCHANGE PROGRAM* (NSEP)
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 15 April 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. Ahmad Rovani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198904172023211022

Sekretaris


Moh. Rofid Fikroni, M.Pd.
NIP. 199306032023211032

Anggota :

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I
2. Dani Hermawan, M. Pd.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta; Lajnah penafsiran Mushaf Al-Qur'an, 2019)

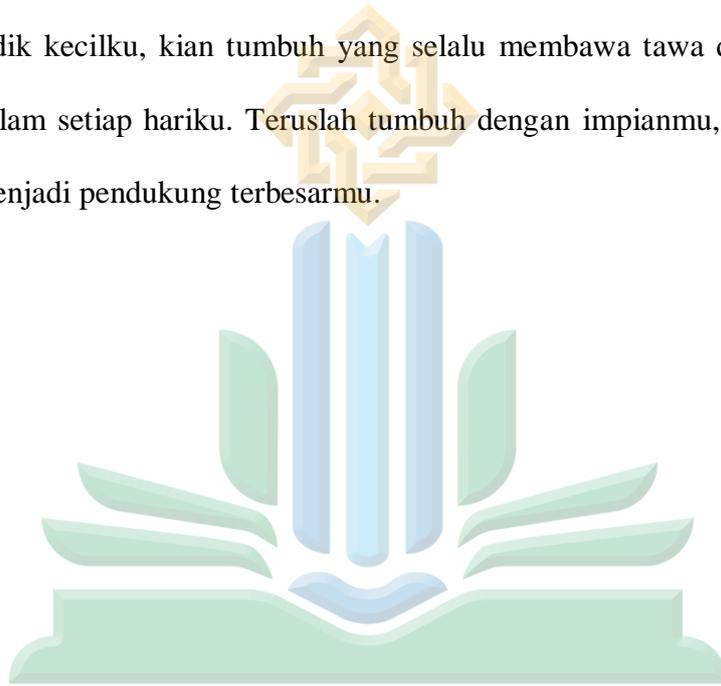
PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Penulis persembahkan sebuah karya kepada orang hebat yang senantiasa menjadi penyemangat sehingga menjadi alasan penulis dapat menyelesaikan skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada

1. Cinta pertamaku, dengan segenap cinta yang tulus, ku persembahkan karya ini kepada Ayah penulis Bapak Mardjuki yang selalu kebersamai penulis, karena pencapaian ini adalah buah dari pengorbananmu. Terimakasih atas cinta, kerja keras, peluk hangat, doa yang tak pernah putus. Senyuman yang selalu menguatkanmu untuk tidak menyerah. Semoga segala harapanmu untukku menjadi nyata, dan aku bisa terus membuatmu tersenyum bahagia seperti senyummu yang selalu membuatku untuk terus melangkah. Semoga ayah selalu dalam lindungan Allah Swt dan semua jerih payahnya menjadi lapang pahala menuju Jannah-Nya
2. Surgaku, dengan segenap cinta kupersembahkan karya ini kepada ibu Penulis, Ibu Dinik Dwi Andriani yang selalu kebersamai penulis, karena pencapaian ini adalah buah dari pengorbananmu, setiap langkah dalam penulisan ini adalah bukti dari perjuangan yang telah kau tanamkan kepada diriku. Terimakasih atas cinta, kerja keras, peluk hangat, senyuman, dan doa yang tak pernah putus. Semoga segala harapan untukku menjadi nyata, dan aku bisa terus membuatmu tersenyum bahagia seperti senyum yang engkau berikan kepadaku untuk terus

melangkah. Semoga ibu selalu dalam lindungan Allah swt dan semua jerih payahnya menjadi lapang pahala menuju Jannah-Nya

3. Kakakku Riafiola Ifani Santi yang telah menjadi sosok inspirasi dan pendukung setiaku. Terimakasih atas nasihat dan pelajaran kehidupan yang telah diberikan selama ini.
4. Adik kecilku, kian tumbuh yang selalu membawa tawa dan kebahagiaan dalam setiap hariku. Teruslah tumbuh dengan impianmu, aku akan selalu menjadi pendukung terbesarmu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, atas hidayat dan rahmat-Nya. Puji syukur penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Promosi Melalui Program *Nuris Excellent Camp* (NEC) dan *Nuris Student Exchange Program* (NSEP) Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan atas kehadiran Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman terang benderang yaitu *Addinul Islam*. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dengan dukungan banyak pihak, oleh karenanya penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Ibu Siti Aminah M.Pd., selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dani Hermawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Segenap pihak Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang telah memberikan izin dan memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman serta kemudahan dalam melakukan proses penelitian.
9. Bapak Bangkit Basovia, S.T selaku hubungan masyarakat Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
10. Ustad Moh. Ilzamunnabil selaku direktur Nuris International Office Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.

11. Kepada peserta *Nuris Excellent Camp* (NEC) dan *Nuris Student Exchange Program* (NSEP) yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
12. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 teman seperjuangan yang telah saling memberi semangat dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya masing-masing dengan tulus mendo'akan, mendukung dan memotivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Meskipun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 24 Februari 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rahmatullaillia Sari
NIM. 211101030057

ABSTRAK

Rahmatullaillia Sari, 2025: “Promosi Melalui Program Nuris Excellent Camp dan Nuris Student Exchange Programe Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember”.

Kata Kunci: Promosi, Nuris *Excellent Camp*, Nuris *Student Exchange Programe*

Promosi dalam program pendidikan di sekolah swasta adalah strategi penting untuk meningkatkan citra dan daya saing, terutama dalam persaingan yang ketat. Sekolah harus menawarkan program unggulan yang dapat menjadi identitas lembaga, dengan fokus pada kualitas tenaga pendidik, kurikulum, dan strategi promosi yang efektif. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi, promosi melalui media online dan offline, termasuk iklan dan kerja sama dengan institusi lain, menjadi kunci untuk menarik calon peserta didik. Promosi harus menonjolkan kualitas pendidikan, seperti kompetensi guru, metode pembelajaran, program unggulan dan fasilitas yang tersedia.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana promosi melalui program Nuris Excellent Camp dan Nuris Student Exchange Programe Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, bagaimana evaluasi program Nuris Excellent Camp dan Nuris Student Exchange Programe Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan promosi melalui program Nuris Excellent Camp dan Nuris Student Exchange Programe Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, untuk mendeskripsikan evaluasi program Nuris Excellent Camp dan Nuris Student Exchange Programe Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

Penelitian ini adalah *mix methods* (metode campuran), yaitu pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu *Sequential Exploratory*. Dalam Penelitian ini menggunakan dua jenis data, data kualitatif yaitu menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sedangkan data kuantitatif menggunakan angket (kuisioner). Data kualitatif menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, sedangkan kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

Hasil Penelitian: 1. Promosi melalui program nuris excellent camp dan nuris student exchange program di dukung dengan adanya fasilitas, biaya, dan hubungan masyarakatnya. 2. Evaluasi Program *Nuris Excellent Camp* Dan *Nuris Student Exchange Programe* sudah dalam segala aspek telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta.

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian	41
D. Populasi	42
E. Sampel.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Analisis Data	49
H. Keabsahan Data	52
I. Tahap Penelitian	55

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	58
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	58
B. Penyajian Data.....	64
C. Pembahasan Temuan.....	158
BAB V PENUTUP	163
A. Kesimpulan.....	163
B. Saran.....	163
DAFTAR PUSTAKA.....	166
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	170



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3. 1 Data Peserta Nuris Excellent Camp	43
Tabel 3. 2 Data Peserta Nuris Student Exchange Programe	43
Tabel 3. 3 Skor Item Skala Litert.....	49
Tabel 3. 4 Reability Statistic NSEP	55
Tabel 3. 5 Reabili ty Statistic NEC.....	55
Tabel 4. 1Evaluasi kelemahan dan kelebihan program	161



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Rundown Acara Nuris Excellent Camp	28
Gambar 2. 2 Rounddown kegiatan Nuris Student Exchange Program.....	36
Gambar 3. 1 Metode Penelitian	40
Gambar 3. 2 Teknik Pengumpulan Data	45
Gambar 3. 3 Analisis Data	50
Gambar 3. 4 Keabsahan Data	52
Gambar 3. 5 Striangulasi Sumber	53
Gambar 3. 6 Tahap Penelitian	56
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember	63
Gambar 4. 2 Pernyataan No.1.....	66
Gambar 4. 3 Pernyataan 2	68
Gambar 4. 4 Kegiatan bersih-bersih	69
Gambar 4. 5 Pernyataan 3	70
Gambar 4. 6 Jadwal Piket Santri	71
Gambar 4. 7 Pernyataan 4	73
Gambar 4. 8 Alat kebersihan.....	74
Gambar 4. 9 Pernyataan 5	75
Gambar 4. 10 Jendela dan Ventilasi.....	77
Gambar 4. 11 Pernyataan 6	78
Gambar 4. 12 Fasilitas sekolah.....	79
Gambar 4. 13 Pernyataan 7	81
Gambar 4. 14 Obat-obatan di Poskestren.....	82
Gambar 4. 15 Pernyataan 8	83
Gambar 4. 16 Satpam menjaga pintu utama	84
Gambar 4. 17 cctv.....	86
Gambar 4. 18 Pernyataan 9	87
Gambar 4. 19 Pernyataan 10	92
Gambar 4. 20 Pernyataan 11	94
Gambar 4. 21 Kegiatan santri wajib asrama	97

Gambar 4. 22 Pernyataan 12	98
Gambar 4. 23 Sosialisasi prestasi santri dan program unggulan	98
Gambar 4. 24 Pamflet Beasiswa Unggulan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember	100
Gambar 4. 25 Pernyataan 13	101
Gambar 4. 26 Kegiatan MPLS	95
Gambar 4. 27 Poster prestasi Unggulan	102
Gambar 4. 28 Pernyataan 14	103
Gambar 4. 29 Pernyataan 15	106
Gambar 4. 30 Registrasi Peserta Nec	107
Gambar 4. 31 Penyampaian materi	108
Gambar 4. 32 Pernyataan 16	109
Gambar 4. 33 Pernyataan 17	111
Gambar 4. 34 Kegiatan Madrasah Qur'an	112
Gambar 4. 35 Pernyataan 18	113
Gambar 4. 36 Praktik sholat Diniyah Pagi	114
Gambar 4. 37 Pernyataan 19	115
Gambar 4. 38 Pembelajaran Akhlah di Diniyah Malam	116
Gambar 4. 39 Pernyataan 20	118
Gambar 4. 40 Antri pengambilan makan	119
Gambar 4. 41 Pernyataan 21	120
Gambar 4. 42 Kegiatan Perjusa	121
Gambar 4. 43 Pernyataan 22	123
Gambar 4. 44 Sholat Berjamaah	124
Gambar 4. 45 Pernyataan 23	125
Gambar 4. 46 Pernyataan 24	127
Gambar 4. 47 Ekstrakurikuler Gamelan	128
Gambar 4. 48 Pernyataan 25	130
Gambar 4. 49 Tes Wawancara	131
Gambar 4. 50 Pertanyaan Ujian	132
Gambar 4. 51 Pernyataan 26	133

Gambar 4. 52 Pembekalan	134
Gambar 4. 53 Pernyataan 27	135
Gambar 4. 54 Pelepasan Peserta Nuris Student Exchange Pogramme	136
Gambar 4. 55 Pernyataan 28	138
Gambar 4. 56 Mengajar SD di Thailand	139
Gambar 4. 57 Penyambutan Peserta NSEP	141
Gambar 4. 58 Pernyataan 29	142
Gambar 4. 59 Perpisahan di sekolah Thailand	144
Gambar 4. 60 Pernyataan 30	145
Gambar 4. 61 Pernyataan 31	147
Gambar 4. 62 Pernyataan 32	149



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Promosi dalam suatu program pendidikan di sekolah swasta merupakan sebuah langkah strategis yang dapat meningkatkan citra sekolah. Saat ini persaingan pendidikan di sekolah swasta semakin ketat, tidak hanya diwajibkan untuk membuat program pendidikan yang menarik, tetapi juga mampu menyusun program yang berbeda yang dapat menjadikan identitas lembaga.² Faktor persaingan antara Sekolah swasta bisa dilihat dari beberapa aspek, diantaranya yaitu, kualitas guru yang berbeda beda, yang utama yaitu kurikulum, program yang unggul, dan strategipromosi dan pemasaran. Tentu pendidikan sekolah harus mempromosikan program pendidikan yang unggul dan berkualitas karena hal ini memicu untuk menarik calon peserta didik.

Persaingan di dunia pendidikan juga merupakan suatu fenomena yang semakin meningkat, dan didorong dengan faktor-faktor globalisasi, kemajuan teknologi, untuk menjadikan tenaga kerja yang berkualitas tinggi. Persaingan di lembaga pendidikan ini sangat jelas pada masa penerimaan peserta didik baru (PPDB). Setiap lembaga memiliki usaha untuk mendapatkan simpati dari calon peserta didik, dengan menggunakan media *online* maupun *offline*. Tetapi, alangkah lebih baiknya jika yang lebih ditampilkan hal yang terkait dengan proses

²Miko Irawan, "Analisis Strategi Bersaing Pada Indonesian Creative School Pekanbaru" 15, no. 1 (2022).

pendidikannya, seperti kualifikasi guru-guru yang dimiliki, kurikulum dan metode yang digunakan, sarana prasarana yang tersedia, program unggulan, dan lain-lain³

Persaingan dalam pendidikan itu diperbolehkan dengan syarat persaingan yang baik, yang sesuai dengan Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 148 anjuran berlomba-lomba dalam kebaikan:

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada akibatnya sendiri ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah dalam membuat kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu” (Q.S Al-Baqarah:148)

Ayat di atas menjelaskan bahwa persaingan dalam kebaikan itu diperbolehkan, dalam persaingan lembaga yang dimana untuk menjadikan anak bangsa yang cerdas dan mempunyai tujuan yang jelas. Persaingan ini termasuk *fastabiqul khoirot* (berlomba-lomba dalam kebaikan) yang dapat menarik calon peserta didik agar dapat bergabung dalam lembaga tersebut.

Pada era globalisasi ini dunia pendidikan harus lebih diperhatikan secara profesional, karena zaman sekarang banyak sekolah yang berlomba-lomba untuk menarik calon peserta didik baru agar masuk ke lembaga pendidikan tersebut. Jika lembaga pendidikan tidak memiliki cara untuk menarik calon peserta didik baru, maka konsumen pun tidak akan melirik ke lembaga tersebut. Oleh karena itu,

³Adri Efferi, “Dinamika Persaingan Antar Lembaga pendidikan” 2 (2014), <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/2095/1733>.

lembaga pendidikan dituntut untuk lebih berkualitas dalam pelaksanaan pembelajaran maupun dalam menarik calon peserta didik tersebut.

Promosi merupakan langkah awal untuk memperkenalkan kepada masyarakat⁴ atau lembaga lain mengenai program-program unggulan yang dimiliki, dan juga untuk membentuk lembaga agar dapat menarik calon peserta didik untuk sekolah di lembaga tersebut. Promosi merupakan hal lazim yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan. Dalam memperkenalkan produknya, lembaga dapat menggunakan cara dengan menggunakan iklan, promosi di media sosial, sosialisasi dengan lembaga luar maupun dalam negeri untuk juga dapat berpartisipasi dan bekerjasama dengan melakukan perjanjian MOU. Dalam hal promosi lembaga pendidikan juga harus memiliki strategi yang menarik untuk bisa menyaingi lembaga pendidikan lainnya.

Dalam era persaingan yang ketat antar lembaga dalam meningkatkan calon peserta didik, maka promosi yang efektif menjadi kunci keberhasilan lembaga pendidikan dalam menarik minat calon peserta didik, untuk dapat dipercaya oleh lingkungan masyarakat, baik masyarakat dalam negeri maupun luar negeri. Kegiatan promosi merupakan salah satu kegiatan inti dari sistem pemasaran. Sistem pemasaran merupakan suatu pola hubungan dari pelaku-pelaku kegiatan pemasaran yang saling memberikan pengaruh, dan membentuk, serta mempengaruhi hubungan perusahaan dan pasarnya, yang memiliki tujuan transaksional seperti tingkat konsumsi, kepuasan, dan kualitas hidup konsumen yang maksimal.

⁴Asep Robbie Maulana Darmawan, "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik SMP Al MUttaqin Tasimalaya," 2023.

Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember Yang bertempat di jalan Pangandaran Antirogo Sumpersari kabupaten Jember berdiri sejak tahun 1981. Yayasan ini berkembang dengan merintis untuk mendapatkan siswa. Seiring berkembangnya zaman pondok pesantren ini mengalami transformasi menjadi lembaga pendidikan modern yang tidak hanya fokus pada pembelajaran agama, tetapi juga mengembangkan potensi santri di berbagai bidang. Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam ini juga mengajarkan untuk menyebarkan bagaimana akidah ahlussunah waljamaah.

Dengan melakukan promosi melalui program program unggulan, setiap tahunnya jumlah peserta didik dapat terus meningkat. Salah satu program untuk menarik calon peserta didik yaitu *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris student Exchange Program* yang di rancang untuk menyebarkan akidah ahlussunah waljamaah dan meningkatkan kualitas dan daya saing siswa. Keunggulan program *Nuris Excellent Camp* yaitu dapat menekankan pendidikan yang seimbang yang mencakup studi agama, seperti kitab kuning dan juga pelajaran modern. Selain itu, peserta juga diperkenalkan berbagai program khusus yang disesuaikan dengan bidang yang berbeda, termasuk kelas teknologi dan otomotif seperti *Axio Class* dan *Honda Class*. Sedangkan keunggulan program *Nuris Student Exchange Programe* ini yaitu dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam berbagai ranah, termasuk kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan juga dapat membantu peserta membangun jaringan internasional dengan teman teman dari Negara lain.

Nuris Excellent Camp merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas IX yang diadakan oleh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember untuk

memperkenalkan program-program unggulan di lembaga tersebut. Kegiatan Nuris Excellent Camp ini di laksanakan oleh lembaga SMP dan Mts di luar pesantren seperti; SMP Negeri 1 Jelbuk, SMP Negeri 1 Panti, SMP Negeri 1 Mumbulsari, SMP Negeri 3 Satu Atap Tamanan, SMP Negeri 4 Tanggul. Sedangkan *Nuris Student Exchange Programe* merupakan kegiatan pertukaran pelajar yang dilakukan siswa kelas XI di Thailand untuk menyebarkan dakwah akidah ahlussunnah waljamaah. Salah satu daya tarik tambahan yayasan ini yaitu dengan adanya siswa asing yang saat ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari 2 putra lembaga Mts unggulan Nuris, 5 Putra kelas X MA Unggulan Nuris, 1 Putra kelas XI MA Unggulan Nuris, 2 Putri kelas X MA Unggulan Nuris yang turut menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Nurul Islam Jember telah memulai mendapat pengakuan dan daya tarik di tingkat Internasional.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Promosi Melalui Program *Nuris Excellent Camp* (NEC) dan *Nuris Student Exchange Program* di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember”** Meskipun telah banyak penelitian yang membahas mengenai promosi lembaga pendidikan dan keberhasilan program unggulan dalam meningkatkan jumlah peserta didik, belum banyak yang mengkaji secara khusus bagaimana efektivitas promosi melalui program seperti Nuris Excellent Camp (NEC) dan Nuris Student Exchange Program dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas lembaga pendidikan di tingkat internasional. Penelitian strategi promosi ini tidak hanya terfokus pada program-program unggulan yang hanya

memperkenalkan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga meningkatkan kualitas akademik dan internasionalisasi lembaga pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian yang sudah penulis paparkan di atas, maka diperoleh fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana promosi program *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris Student Exchange Program* di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember?
2. Bagaimana evaluasi program *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris Student Exchange Program* di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan sebuah gambaran yang berkaitan dengan arah yang akan dituju dalam melakukan sebuah penelitian. Alasan tujuan penelitian ini untuk memaparkan secara kronologis data dan fakta yang ada di lapangan. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan promosi program *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris Student Exchange Program* di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris Student Exchange Program* di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa yang telah selesai melakukan penelitian. Manfaat ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berdasarkan penjelasan tersebut manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan mengenai promosi dan evaluasi program *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris Student Exchange Programme*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman kepada peneliti dalam menulis karya ilmiah dan menambah wawasan ilmu pengetahuan baru mengenai promosi dalam suatu program pendidikan.

b. Bagi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dalam pengembangan promosi lembaga untuk meningkatkan kualitas pesantren dan dapat menjadi evaluasi dalam melaksanakan program.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang aktual dan dapat menjadikan referensi bagi pembaca yang berkaitan dengan promosi dan evaluasi program.

E. Definisi Istilah

1. Promosi

Promosi adalah kegiatan yang telah direncanakan untuk memberikan sebuah informasi dan menarik calon pelanggan agar mencapai tujuan sesuai yang sudah direncanakan.

2. Nuris *Excellent Camp*

Nuris Excellent camp merupakan kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang serupa dengan pesantren kilat untuk menarik calon peserta didik baru dengan memperkenalkan program-program unggulan yang ada disetiap lembaga Pesantren Nuris.

3. Nuris *Student Exchange Program*

Nuris Student Exchange Program kegiatan pertukaran pelajar yang diadakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember yang dilaksanakan oleh siswa kelas XI SMA, SMK, dan MA Unggulan Nuris. Dengan tujuan untuk menyebarkan dakwa akidah

Ahlussunnah Waljamaah dan sekaligus untuk promosi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian terpublikasikan maupun belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, jurnal). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mudin, dkk, 2023, "*Bentuk Promosi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru*".⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi dilakukan dengan media dan secara langsung. Keterkaitan promosi langsung

lebih dominan dibanding bermedia. Promosi secara bermedia dilakukan dengan mediasosial, website, baliho, spanduk, pamflet, brosur, dan dokumentasi serta foto video.

Persamaannya adalah sama sama meneliti tentang promosi.

Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Mudin Ginung Pratidina dan Ali Alamsyah Kusumadinata ini membahas strategi promosi melalui sosial media. Sedangkan penelitian yang dilakukan

⁵Mudin, "Bentuk Promosi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru" 2 (2023), <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i5.10097>.

oleh peneliti ini ditujukan untuk mengetahui evaluasi program *Nuris Excellent Camp(NEC)* dan *Nuris Student Exchange Programe*.

2. Indri Hapsari Putri,2020, “*Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program Duta Perpustakaan*”⁶

Hasil penelitian ini membahas pentingnya promosi yang dapat dilakukan melalui program duta perpustakaan untuk mempertahankan eksistensinya, promosi yang dilakukan ini adalah marketing mix personal selling dan menyusun beberapa program yaitu user education, annual event, dan content publishing. Strategi promosi dinilai efektif dalam mempromosikan perpustakaan karena perpustakaan dapat berkomunikasi secara langsung dan mendapatkan feedback langsung dari pengguna.

Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang promosi melalui suatu program. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Indri Hapsari Putri membahas tentang strategi promosi agar perpustakaan dikenal oleh masyarakat melalui program duta perpustakaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ditujukan untuk mengetahui evaluasi program *Nuris Excellent Camp(NEC)* dan *Nuris Student Exchange Programe*.

3. Winnie Wardiani, dkk, 2020, “*Pengembangan Promosi Wisata Melalui CopyWriting di Media Sosial Oleh Karang Taruna Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung*”⁷

⁶Indri Hapsari Putri, “Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program Duta Perpustakaan,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 9, no. 4 (2020): 10.

Hasil Penelitian ini membahas tentang bagaimana memanfaatkan teknologi sosial media, dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di instagram dan juga mitra dapat membuat konten yang menarik di media sosial instagram untuk promosi wisata. Penggunaan fitur-fitur instagram yang digunakan oleh mitra diantaranya adalah caption yang jelas dan singkat, namun sangat informative, hal ini memerlukan sebuah teknik copywriting yang cukup baik.

Persamaan penelitiannya sama meneliti tentang promosi. Perbedaannya Winne Wardiani, dkk meneliti promosi pemanfaatan fitur fitur media sosial instagram, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui evaluasi program *Nuris Excellent Camp(NEC) dan Nuris Student Exchange Programe*.

4. M. Ilmil Zawawi, 2021, "*Manajemen Pemasaran Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*."⁸

Segmentasi manajemen pemasaran pendidikan di pondok pesantren Nurul 1 Jember dimulai dari pemetaan lembaga formal dan non formal secara geografis, demografis, dan psikografis. Dengan menawarkan program unggulan dan pesantren, serta dikelompokkan sesuai tes peminatan dan Sensing, Thingking, Intuinting, filing (STIFin) dan Program Abdi Masyarakat (PAM), Nuris Student

⁷Winne Wardiani et al., "Pengembangan Promosi Wisata Melalui Copywriting Di Media Sosial Oleh Karang Taruna Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung," *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (September 21, 2020): 233–39, <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.936>.

⁸ M. Ilmil Zawawai, "Manajemen Pemasaran Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Islam 1 Jember," 2024.

Exchange Program (NSEP), dan Lembaga Bimbingan Belajar (LBB). 2) Targeting manajemen pemasaran pendidikan di pondok pesantren Nurul Islam 1 Jember dimulai dari program wajib mondok, target semua kalangan dengan menawarkan varian harga dan beasiswa, program Nuris Exchelelnt Camp (NEC), Nuris Aswaja Camp (NAC), serta pelayanan servis gratis di Wilayah Keresidenan Besuki. 3) Positioning manajemen pemasaran pendidikan di pondok pesantren Nurul Islam 1 Jember memosisikan sebagai haluan ASWAJA, dengan segudang prestasi akademik dan non akademik, jaminan hafal Al-Quran 30 Juz serta dididik menjadi sastrawan dan branding lembaga

Persamaannya Penelitian ini adalah sama-sama meneliti promosi dan pemasaran lembaga dengan program unggulan yang ada dengan tujuan untuk meningkatkan calon siswa. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh M. Ilmil Zawawi membahas tentang

bagaimana segmentasi, targeting dan positoning manajemen pemasaran pendidikan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui promosi dan evaluasi program *Nuris Excellent Camp*(NEC) dan *Nuris Student Exchange Programe* (NSEP).

5. Asep Robbie Maulana Darmawan, 2023, “*Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik SMP Al Muttaqin Tasikmalaya*”⁹

⁹ Asep Robbie Maulana Darmawan, “Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta didik SMP Al Muttaqin Tasikmalaya,” 2023, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73786>.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan promosi yang dilakukan di SMP Al Muttaqin menekankan pada periklanan melalui media online. 2) Bauran promosi yang di gunakan di SMP Al Muttaqin Tasikmalaya yakni melalui periklanan, personal selling, promosi penjualan dan publisitas.

Persamaannya adalah sama-sama membahas promosi. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Asep Robbie Maulana Darmawan membahas strategi promosi yang digunakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas evaluasi promosi program *Nuris Excellent Camp*(NEC) dan *Nuris Student Exchange Progame*(NSEP).

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
1.	Mudin, dkk, 2023 "Bentuk Promosi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru"	Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia	Metode yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan 3 pendekatan jalur yaitu pengumpulan data, redukasi data dan simpulan data.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi dilakukan dengan media dan secara langsung. Keterkaitan promosi langsung lebih dominan dibanding bermedia. Promosi secara bermedia dilakukan dengan media sosial, website, baliho, spanduk, pamflet, brosur, dan dokumentasi serta foto video.
2.	Indri Hapsari Putri, 2020, "Strategi	Universitas Diponegoro	Metode yang digunakan	Hasil penelitian ini membahas

No	Nama dan Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
	Promosi Perpustakaan Melalui Program Duta Perpustakaan”	Semarang	dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen dan observasi kepastakaan melalui website	pentingnya promosi yang dapat dilakukan melalui program duta perpustakaan untuk mempertahankan eksistensinya,promosi yang dilakukan ini adalah marketing mix personal selling dan menyusun beberapa program yaitu uer education,annual event,dan content publishing. Strategi promosi dinilai efektif dalam mempromosikan perpustakaan karena perpustakaan dapat berkomunikasi secara langsung dan mendapatkan feedback langsung dari pengguna
3.	Winnie Wardiani, dkk,2020, “Pengembangan Promosi Wisata Melalui CopyWriting di Media Sosial Oleh Karang Taruna Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”	Universitas Pasundan	Metode yang digunakan kualitatif deskriptif	Hasil Penelitian ini membahas tentang bagaimana memanfaatkan teknologi sosial media,dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di instagram dan juga mitra dapat membuat konten yang menarik di media soial instagram untuk promosi wisata.Penggunaan fitur-fitur instagram yang digubakan

No	Nama dan Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
				oleh mitra diantaranya adalah caption yang jelas dan singkat, namun sangat informative, hal ini memerlukan sebuah teknik copywriting yang cukup baik.
4.	M. Ilmil Zawawi, 2021, <i>“Manajemen Pemasaran Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.”</i>	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Segmentasi manajemen pemasaran pendidikan di pondok pesantren Nurul 1 Jember dimulai dari pemetaan lembaga formal dan non formal secara geografis, demografis, dan psikografis. Dengan menawarkan program unggulan dan pesantren, serta dikelompokkan sesuai tes peminatan dan Sensing, Thingking, Intuinting, filing (STIFin) dan Program Abdi Masyarakat (PAM), Nuris Student Exchange Prgram (NSEP), dan Lembaga Bimbingan Belajar (LBB). 2) Targeting manajemen pemasaran pendidikan di pondok pesantren Nurul Islam 1

No	Nama dan Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
				<p>Jember dimulai dari program wajib mondok, target semua kalangan dengan menawarkan varian harga dan beasiswa, program Nuris Excheleant Camp (NEC), Nuris Aswaja Camp (NAC), serta pelayanan servis gratis di Wilayah Keresidenan Besuki. 3) Positioning manajemen pemasaran pendidikan di pondok pesantren Nurul Islam 1 Jember memosisikan sebagai haluan ASWAJA, dengan segudang prestasi akademik dan non akademik, jaminan hafal Al-Quran 30 Juz serta dididik menjadi sastrawan dan branding lembaga.</p>
5.	Asep Robbie Maulana Darmawan, 2023, <i>“Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik SMP Al Muttaqin Tasikmalaya”</i>	Universitas Negeri Uin Syarif Hidayatullah Jakarta	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 1). pelaksanaan promosi yang dilakukan di SMP Al Muttaqin menekankan pada periklan melalui media online. 2). Bauran promosi yang di gunakan di SMP Al Muttaqin

No	Nama dan Judul	Institusi	Metode	Hasil Penelitian
				Tasikmalaya yakni melalui periklanan, personal selling, promosi penjualan dan publisitas

Dalam hal ini terdapat keunikan pada penelitian ini yakni menggunakan pendekatan dan mix methode (penelitian campuran) dengan jenis penelitian sekuensial *exploratory*, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan dua jenis metode yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Data utama (data primer) menggunakan metode kualitatif, sedangkan data pendukung (data sekunder) menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini mengkaji strategi promosi berbasis program unggulan, serta kontribusi program Internasional dalam memperkuat citra lembaga. Selain adanya perbedaan-perbedaan penelitian yang ada, memunculkan solusi bagi peneliti untuk membahas evaluasi sebuah program.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan teori yang terkait pada penelitian yang lebih luas dan mendalam untuk memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian

1. Pengertian Promosi

Menurut Philip Kotler menyatakan bahwa promosi merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk

mengkomunikasikan manfaat dari produknya dan untuk meyakinkan konsumen agar membelinya¹⁰.

Promosi merupakan suatu seni mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apapun strategi yang digunakan, perencanaan strategi yang optimal akan menghasilkan program yang dapat mencapai tujuan sekolah.

Promosi adalah kegiatan mengkomunikasikan penjualan produk dipasaran yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Promosi bertujuan untuk memberikan informasi dan meyakinkan konsumen akan manfaat produk yang dihasilkan. Kegiatan promosi yang dapat dilakukan adalah dengan cara advertising melalui media TV, radio, surat kabar, buletin, dan lain-lain.¹¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa promosi merupakan kegiatan upaya strategis yang dilakukan perusahaan ataupun instansi untuk mengkomunikasikan manfaat produk atau layanan kepada masyarakat dengan tujuan meyakinkan konsumen agar melakukan layanan tersebut. Kegiatan promosi melibatkan metode komunikasi, seperti iklan melalui media masa. Dengan perencanaan strategi promosi yang optimal sangat penting agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara efektif.

2. Fungsi Promosi

¹⁰Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, kedua (Jakarta: Intermedia, 1983).

¹¹Afidatun Khasanah, "Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Di SdAlamBaturraden," *El-Tarbawi*8,no.2(2015):161–76,
<https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art4>.

Fungsi promosi merupakan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran, minat, dan keinginan konsumen terhadap suatu produk atau jasa untuk meningkatkan citra lembaga pendidikan, sebagai berikut :

1. Mencari perhatian calon pelanggan

Dengan adanya promosi dapat menarik perhatian calon pelanggan untuk mengambil keputusan dalam membeli suatu barang.

2. Menciptakan daya tarik pada calon pelanggan

Sesuatu yang menarik dari suatu produk merupakan hal yang harus ditonjolkan dalam promosi. Karena pada tahap selanjutnya akan timbulnya rasa tertarik yang akan menjadi fungsi utama promosi.

3. Mengembangkan rasa keingintahuan calon pelanggan

Ketika rasa ingin tahu semakin besar, orang akan cenderung mencari tahu akan informasi-informasi yang berhubungan dengan hal yang ingin diketahuinya.

3. Bentuk Promosi

Bauran Pemasaran merupakan salah satu unsur mencetuskan suatu strategi dengan tujuan memenangkan persaingan. Bauran pemasaran terdiri atas 7P yang meliputi *Product, Price, Place, Promotion, People, Process, dan Physical Evidence*. Berikut adalah penjelasan :

a. **Place**

Place (lokasi/distribusi) meliputi kegiatan perusahaan yang membuat produk tersedia bagi pelanggan sasaran. Konsep ini berfokus pada lokasi perusahaan, dimana semakin strategis lokasi perusahaan, semakin tinggi keuntungan yang mungkin akan didapat perusahaan. Lokasi yang strategis memungkinkan konsumen atau calon pembeli untuk lebih mudah menjangkau dan membeli barang, membuat perdagangan menjadi lebih efisien dan mudah untuk dilakukan.¹²

Place merupakan tempat dimana suatu usaha atau aktivitas dilakukan. Place sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam membiayai terhadap pilihan tempat atau saluran distribusi yang sesuai dengan rantai supply (*delivery*)¹³. Menurut Suryana tempat yang menarik bagi konsumen adalah tempat yang paling strategis, menyenangkan, dan efisien¹⁴. Menurut Dani Hermawan dan Syarifatul Maulidiyah Suatu lokasi dikatakan strategis apabila berada di pusat kota. Kepadatan penduduk, kemudahan menjangkau angkutan umum, kelancaran lalu lintas, dan arahnya tidak membingungkan konsumen.¹⁵

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *place* adalah tempat berjalannya suatu bisnis untuk calon konsumen yang

¹²Muhammad Dzaki Fadhilah, "Analisis Pengaruh Product, Price, Place, dan Promotion Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Herba Penawar Alwahida Indonesia (Hpai)),*" Jurnal Ilmiah*, 2021, 1–23.

¹³Enni Sustiyatik dan Beni Agus Setiono, "Pengaruh Product, Price, Promotion, dan Place Terhadap Loyalitas Konsumen," *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan* 10, no. 1 (2020): 75, <https://doi.org/10.30649/japk.v10i1.75>.

¹⁴Maria Nurhayaty, "Strategi Mix Marketing (Product, Price, Place, Promotion, Eople, Process, Physical Evidence) 7P Di Pd Rasa Galendo Kabupaten Ciamis," *Jurnal Media Teknologi* 8, no. 2 (2022): 119–27, <https://doi.org/10.25157/jmt.v8i2.2669>.

¹⁵Dani Hermawan dan Syarifatul Maulidiyah, "The Effect of Price and Place on Decision Making to Stay at the Entrepreneurs Student Boarding School Nurul Islam 2 Jember" 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.35719/jieman.v4i1.11>.

ditargetkan, karena sebuah bisnis yang baik memiliki lokasi penjualan yang strategis.

Keadaan lokasi strategis yang mudah dijangkau dari segala arah oleh kendaraan umum maupun pribadi, memudahkan jalan menuju produk adalah salah satu faktor pendukung kenyamanan siswa, wali murid, dan masyarakat.

Menurut Kotler ada pun indikator yang harus dipertimbangkan dalam menentukan place antara lain yaitu akses, visibilitas, tempat parkir yang luas, ekspansi dan lingkungan.

b. Price

Price adalah jumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk¹⁶. Harga merupakan salah satu komponen dari bauran pemasaran yang menghasilkan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan komponen produk, promosi, dan distribusi menimbulkan biaya.

Harga merupakan salah satu hal penting yang mempengaruhi pemasaran suatu produk. Tinggi rendahnya harga akan selalu menjadi perhatian utama para konsumen saat mereka mencari suatu produk, sehingga harga yang ditawarkan akan menjadi bahan pertimbangan khusus, sebelum mereka memutuskan untuk membeli barang.

Price merupakan nilai produk yang dinyatakan dengan uang yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan manfaat

¹⁶Sustiyatik dan Setiono, "Pengaruh Product, Price, Promotion, dan Place Terhadap Loyalitas Konsumen."

atas kepemilikan produk tersebut¹⁷. Price dapat diukur dengan indikator-indikator yaitu keterjangkauan harga, daya saing harga, kesesuaian harga dengan manfaat produk, serta kesesuaian harga dengan kualitas produk. Harga memiliki fungsi sebagai alat ukur nilai suatu barang, cara membedakan suatu barang, menentukan jumlah barang yang akan diproduksi. Tujuan penentuan harga ini untuk meningkatkan keuntungan, menjaga loyalitas konsumen, menjaga daya saing.

Dari penjelasan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa price adalah jumlah besaran uang yang harus dibayarkan agar konsumen bisa mendapatkan fasilitas atau bisa menggunakan suatu produk. Dalam penentuan harga ini tidak mudah. Secara umum patokan menentukan harga bisa menggunakan pengeluaran biaya awal suatu produk, dan di tambahkan dengan presentase margin biaya produk.

Berdasarkan teori, Kotler menjelaskan bahwa kualitas produk sebagai keseluruhan ciri suatu produk yang mempengaruhi kemampuan untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen. Daya saing merupakan suatu penopang eksistensi suatu usaha untuk tetap berdiri secara berkelanjutan di tengah persaingan dengan usaha bisnis lainnya.

c. Hubungan Masyarakat (*Public Relaction*)

¹⁷Nadia Benita Putri dan Junko Alessandro Effendy, "Analisa pengaruh product, price, place, dan promotion terhadap keputusan pembelian di rumah makan Ayam Goreng Echo," *Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis* 7, no. 5 (2023): 1–14.

Menurut Kotler dan Keller hubungan masyarakat mencakup berbagai inisiatif yang dimaksudkan untuk menegakkan atau menjaga merek perusahaan atau barang dagangannya.¹⁸

Hubungan masyarakat merupakan usaha terencana oleh organisasi untuk mempengaruhi sikap atau kelompok.¹⁹ *Public relations* merupakan sebuah proses yang direncanakan dan berlangsung secara terus-menerus atau berkesinambungan, dimana tujuan dari semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan adalah untuk membangun, menjaga, serta mempertahankan citra positif dari publik internal maupun eksternal terhadap perusahaan.²⁰

Hubungan masyarakat yang biasa disebut public relation merupakan cara produsen menjaga hubungan positif kepada masyarakat atau tokoh penting dengan memanfaatkan media, masyarakat, dan konsumen untuk mencapai tujuan yang telah disepakati.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa public relation adalah upaya strategis yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk membangun, menjaga, dan mempertahankan citra positif di mata publik, baik internal maupun eksternal.

¹⁸ Kotler dan Gary Armstrong, *Principles of Marketing*, 2008.

¹⁹ A R M Darmawan, *Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik SMP Al Muttaqin Tasikmalaya*, Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2023.

²⁰ Chika Feybe Sumampouw, Meity Himpong, dan Lingkan Tulung, "Strategi Public Relation Dalam Mempromosikan Swiss-Bel Hotel Maleosan Manado," 2016.

Peran hubungan masyarakat dalam menjalin kerjasama guna membangun citra sekolah humas memiliki peran penting untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat agar terjalin silaturahmi. Selain itu peran humas juga menjalin kerja sama dengan masyarakat umum maupun instansi lain untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Tujuan Public Relations pun diarahkan melalui dua macam tugas, yaitu di dalam dengan sebutan internal Public Relations dan di luar dengan sebutan eksternal Public Relations. Dengan kata lain, Public Relations mengemban tugas atas tujuannya tadi, yaitu berkomunikasi ke dalam dengan publik intern dan keluar dengan publik ekstern.²¹

1. Internal Public Relation

Internal public relation merupakan kegiatan public yang diarahkan pada forum dalam perusahaan. Internal ini bertugas untuk berusaha mengenali, mengidentifikasi hal-hal yang menimbulkan sikap dan hal yang negatif dalam masyarakat sebelum sesuatu tindakan atau kebijaksanaan itu dijalankan.

2. Eksternal Public Relation

Eksternal ini berkaitan dengan public luar perusahaan yang bertugas mempertahankan komunikasi yang baik dengan publik luar perusahaan. Menurut Jamiatul, dkk banner merupakan media komunikasi dan informasi yang dilakukan

²¹Isnadi Isna Nasution, "Peranan Public Relations Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Hotel Garuda Plaza," *Jurnal Warta Edisi* : 61 13, no. 3 (2019): 141–43.

hubungan masyarakat dengan tujuan untuk menarik minat pembaca terhadap sesuatu yang disampaikan²²

4. *Nuris Excellent Camp* (NEC)

a. Pengertian *Excellent Camp*

Salah satu program Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember adalah *Nuris Excellent Camp* yang merupakan kegiatan menyerupai pesantren kilat. Pesantren Kilat terdiri dari dua kata yaitu pesantren dan kilat. Pesantren berarti suatu tempat pendidikan yang terdapat seorang kiai (guru) yang menganjurkan santri atau murid yang tinggal di pondok (asrama) untuk mengaji. Sedangkan kilat adalah para siswa yang belajar secara singkat.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas berbeda, yaitu karakter khasnya yang religius. Secara umum pesantren kilat berarti, cepat atau singkat. Pesantren kilat secara umum adalah kegiatan dalam bidang keagamaan yang diikuti pelajar lembaga dakwah dan juga majelis ta'lim. Waktu pelaksanaan pesantren kilat relative singkat pada waktu liburan atau pada waktu ramadhan²³.

Kegiatan pesantren kilat ini dimodelkan sesuai dengan kehidupan yang islami seperti kebersamaan, kekeluargaan yang saling menonjol sesuai dengan ajaran islam.

²²Jamiatul Hamidah dan Akhmad Syakir, "Penanaman Nilai Karakter kepada Siswa melalui Media Visual Banner di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin," *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 3, no. 2 (5 Desember 2020): 136–49, <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.977>.

²³Wulan Ristanti Elvira, "Pelaksanaan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa SMK PGRI 2 Ponorogo Skripsi Oleh : Wulan Elvira Ristanti," 26–27.

Jadi dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan pesantren kilat adalah kegiatan berbasis pendidikan islam yang dilakukan di pondok pesantren dalam waktu yang relative singkat, lamanya berkisar 7 sampai 30 hari. Begitupun dengan *Nuris Excellent Camp* yang memiliki jangka waktu pembelajaran yang singkat dengan metode pembelajaran yang relative mudah.

Tujuan kegiatan pesantren kilat untuk membentuk seseorang untuk memiliki nilai keimanan, ketakwaan, dan nilai moral berpedoman pendidikan pada alqur'an dan hadist²⁴. Tujuan Umum dilaksanakannya pesantren kilat adalah Meningkatkan pemahaman, kesadaran dan pengalaman peserta didik tentang ajaran agama islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia.

b. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Siklus kegiatan melibatkan sejumlah prosedur yang berguna untuk memproses data transaksi dan menghasilkan laporan keuangan. Siklus kegiatan mirip dengan rundown acara. Rundown acara merupakan

²⁴Wahyu Trisno Aji, "Program pesantren kilat sebagai upaya meningkatkan pemahaman agama Islam bagi anak-anak" 3, no. 2 (2023): 21.

rangkaian kegiatan susunan dari suatu acara yang dibuat secara terstruktur dan dibatasi dengan durasi.²⁵

Tujuan dibuatnya rundown acara agar pelaksanaan acara bisa sistematis serta berjalan tanpa ada satu pun rangkaian acara yang terlewat dan untuk mengurangi kesalahan. Kekurangan dalam penyusunan rundown adalah menghabiskan waktu untuk pembuatan rundown²⁶, karena membuat rundown acara tidak asal membuat, harus menentukan terlebih dahulu kegiatan apa yang akan dilaksanakan, jam pelaksanaan, dan juga penanggung jawab acara.

Dengan adanya rundown kegiatan yang matang, dapat dipastikan keberhasilan acara akan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam kegiatan *Nuris Excellent camp* pun juga ada susunan acara dan juga penanggung jawab supaya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan berkualitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁵Rully Desthian Pahlephi, "Apa Itu Rundown Acara? Pengertian, Cara Membuat, dan Contohnya," detikbali, diakses 26 Juni 2024, <https://www.detik.com/bali/berita/d-6439731/apa-itu-rundown-acara-pengertian-cara-membuat-dan-contohnya>.

²⁶Bang Gonel, "Contoh Rundown Acara: Panduan Lengkap untuk Menyusun Acara yang Berkesan," *Gonel.id* (blog), 13 Januari 2023, <https://www.gonel.id/contoh-rundown-acara/>.

SUSUNAN ACARA			
NURIS EXCELLENT CAMP (NEC)			
SMA DAN SMK NURIS JEMBER			
Tanggal 26 - 30 Desember 2023			
Senin, 25 Desember 2023			
WAKTU	MATERI	SMA	SMK
15.00-17.00	Registrasi peserta	Registrasi peserta	Registrasi peserta
Selasa, 26 Desember 2023			
04.00-05.00	Sholat Subuh	Sholat shubuh berjamaah	Sholat shubuh berjamaah
05.00-06.00	Kajian Kitab	Tata cara sholat yang benar	Tata cara sholat yang benar
06.00-07.30	Mandi, makan, persiapan	-	-
07.30-08.00	Selayang pandang	Nuris Boarding School	Nuris Boarding School
08.00-09.30	Materi lembaga	Robotika Line Follower	Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI)
09.30-10.00	ISTIRAHAT	-	-
10.00-11.30	Materi lembaga	English Conversation Course	Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI)
11.30-12.30	Sholat Dzuhur	Sholat Dzuhur berjamaah	Sholat Dzuhur berjamaah
12.30-14.30	Makan siang dan tidur siang	-	-
14.30-15.30	Sholat Ashar	Sholat Ashar berjamaah	Sholat Ashar berjamaah
15.30-17.00	Ekstrakurikuler	Pramuka dan Broadcasting	Broadcasting dan Pramuka
17.00-18.00	Persiapan dan sholat maghrib	Sholat maghrib berjamaah	Sholat maghrib berjamaah
18.00-19.00	Al Quran	Kajian tajwid dan atau hafalan	Kajian tajwid dan atau hafalan
19.00-19.30	Sholat Isya'	Sholat isya' berjamaah	Sholat isya' berjamaah
19.30-20.30	Kajian Kitab	Adab mencari ilmu dan hormat pada orang tua	Adab mencari ilmu dan hormat pada orang tua
20.30-21.30	Free	Sharing dengan santri Nuris/perkenalan, dll	Sharing dengan santri Nuris/perkenalan, dll
21.30-03.30	Tidur malam	Merangkai mimpi	Merangkai mimpi
Rabu, 27 Desember 2023			
04.00-05.00	Sholat Subuh	Sholat shubuh berjamaah	Sholat shubuh berjamaah
05.00-06.00	Kajian Kitab	Tata cara sholat yang benar	Tata cara sholat yang benar
06.00-07.30	Mandi, makan, persiapan	-	-
07.30-09.30	Materi lembaga	Robotika Robot soccer	Pengenalan Axioo Class & Assembling PC (PA & PI)
09.30-10.00	ISTIRAHAT	-	-
10.00-11.30	Materi lembaga	English Conversation Course	Pengenalan Axioo Class & Assembling PC (PA & PI)
11.30-12.30	Sholat Dzuhur	Sholat Dzuhur berjamaah	Sholat Dzuhur berjamaah
12.30-14.30	Makan siang dan tidur siang	-	-
14.30-15.30	Sholat Ashar	Sholat Ashar berjamaah	Sholat Ashar berjamaah
15.30-17.00	Ekstrakurikuler	Futsal dan Gobak sodor	Futsal dan Gobak sodor
17.00-18.00	Persiapan dan sholat maghrib	Sholat maghrib berjamaah	Sholat maghrib berjamaah
18.00-19.00	Al Quran	Kajian tajwid dan atau hafalan	Kajian tajwid dan atau hafalan
19.00-19.30	Sholat Isya'	Sholat isya' berjamaah	Sholat isya' berjamaah
19.30-20.30	Kajian Kitab	Adab mencari ilmu dan hormat pada orang tua	Adab mencari ilmu dan hormat pada orang tua
20.30-21.30	Free	Sharing dengan santri Nuris/perkenalan, dll	Sharing dengan santri Nuris/perkenalan, dll
21.30-03.30	Tidur malam	Merangkai mimpi	Merangkai mimpi
Kamis, 28 Desember 2023			
04.00-05.00	Sholat Subuh	Sholat shubuh berjamaah	Sholat shubuh berjamaah
05.00-06.00	Kajian Kitab	Tata cara sholat yang benar	Tata cara sholat yang benar
06.00-07.30	Mandi, makan, persiapan	-	-
07.30-09.30	Materi lembaga	KIR "Teknologi Tepat Guna"	Engine Tune Up Konv, Electrical & Solar Automotif (PA) & Axioo Class Program (PI)
09.30-10.00	ISTIRAHAT	-	-
10.00-11.30	Materi lembaga	English Conversation Course	Engine Tune Up Konv, Electrical & Solar Automotif (PA) & Axioo Class Program (PI)
11.30-12.30	Sholat dzuhur	Sholat dzuhur berjamaah	Sholat dzuhur berjamaah
12.30-14.30	Makan siang dan tidur siang	-	-
14.30-15.30	Sholat Ashar	Sholat Ashar berjamaah	Sholat Ashar berjamaah
15.30-17.00	Ekstrakurikuler	Pramuka dan Broadcasting	Pramuka dan Broadcasting
17.00-18.00	Persiapan dan sholat maghrib	Sholat maghrib berjamaah	Sholat maghrib berjamaah
18.00-19.00	Al Quran	Kajian tajwid dan atau hafalan	Kajian tajwid dan atau hafalan
19.00-19.30	Sholat Isya'	Sholat isya' berjamaah	Sholat isya' berjamaah
19.30-20.30	Kajian Kitab	Adab mencari ilmu dan hormat pada orang tua	Adab mencari ilmu dan hormat pada orang tua
20.30-21.30	Free	Sharing dengan santri Nuris/perkenalan, dll	Sharing dengan santri Nuris/perkenalan, dll
21.30-03.30	Tidur malam	Merangkai mimpi	Merangkai mimpi
Jum'at - Sabtu, 29 - 30 Desember 2023			
04.00-05.00	Sholat Subuh	Sholat shubuh berjamaah	Sholat shubuh berjamaah
05.00-06.00	Kajian Kitab	Tata cara sholat yang benar	Tata cara sholat yang benar
06.00-07.30	Mandi, makan, persiapan	-	-
07.30-09.30	Materi lembaga	KIR "Teknologi Tepat Guna"	Handicraft/Safety Riding
09.30-10.00	ISTIRAHAT	-	-
10.00-11.15	Materi lembaga	English Conversation Course	Handicraft/Safety Riding
11.15-12.30	Sholat Jum'at	Sholat Jum'at berjamaah	Sholat Jum'at berjamaah
12.30-10.00	Perjusa (Perkemahan Jum'at malam Sabtu)	Tangkas, Kreatif, Aktif, Berani, dan Benar	Tangkas, Kreatif, Aktif, Berani, dan Benar
10.00- selesai	Penutupan	Evaluasi kegiatan	Evaluasi kegiatan

Gambar 2.1 Rundown Acara Nuris Excellent Camp

c. Program Akademik

Materi program pesantren kilat adalah materi pengetahuan keagamaan yang dibuat secara sederhana supaya bisa mudah dimengerti dan dipahami oleh anak-anak.²⁷ Adapun materi yang disampaikan sebagai berikut.

1. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang ada pada diri seseorang yang membuat perubahan yang dilakukannya baik atau buruk, bagus atau jelek.²⁸ Muhammad Husain Abdullah memberikan definisi bahwa akhlak adalah sifat-sifat yang diperintahkan Allah kepada seorang muslim untuk dimiliki tatkala ia melaksanakan berbagai aktivitasnya²⁹.

Dengan program *Nuris Excellent Camp* ini siswa yang mengikuti kegiatan tersebut bisa mempelajari bagaimana akhlak yang baik, kepada keluarga dan sahabat, akhlak terhadap tetangga dan masyarakat, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap Allah

2. Tajwid

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi semua ilmu. Banyak ilmu yang lahir bersumber dari Al-Qur'an, diantaranya adalah ilmu tajwid.

²⁷Aji, "Program pesantren kilat sebagai upaya meningkatkan pemahaman agama Islam bagi anak-anak," 297.

²⁸Aji, 33.

²⁹Muhammad Husain Abdullah, *Studi Dasar-Dasar Pemikiran Islam*, 4 ed. (Bogor : Pustaka Thariqul Izzah, 2010).

Ilmu tajwid yaitu ilmu yang didalamnya terdapat kaidah-kaidah yang digunakan untuk membenarkan membaca Al-Qur'an.³⁰ Ilmu tajwid adalah pengetahuan siswa tentang memahami dan memperbaiki bacaan huruf atau kalimat-kalimat Al Quran satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru, sesuai dengan hukum-hukum yang ada dalam ilmu tajwid seperti hukum bacaan nun mati atau tanwin yaitu Izhar,, Idgham, Iqlab dan Ikhfa'.³¹ Berdasarkan teori menurut Robiatul dkk menyatakan bahwa ilmu tajwid bertujuan untuk memperbaiki dan memperindah pengucapan huruf dengan memahami kaidah yang digunakan untuk membenarkan membaca al qur'an yang baik dan benar³².

Jadi dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid merupakan ilmu untuk cara membunyikan huruf *hijaiyah* sesuai dengan makhrjanya agar dapat membaca Al-Quran yang baik dan benar, sesuai dengan hukum yang telah ada.

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu *kifayah*, setiap orang harus memperdalam mempelajari ilmu ini. Dengan tujuan untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan lisan.

³⁰“Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mata Pelajaran Tahsinul Qur'an MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'Ul Huda Ambarawa Pringsewu Tahun Pelajaran 2016/2017,” 2018, 31, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/747>.

³¹Adam Dwi Kambela, “Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu,” 2021, 22–23.

³²Rabiyatul Adawiyah, Nabila Faizah Haris, dan Istiqomah Cahyabatin Santosa, “Pentingnya Pendidikan Tajwid dalam Pembentukan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Kalangan Siswa Sekolah Dasar” 3, no. 2 (2024).

3. Fiqih

Berdasarkan teori, dijelaskan bahwa pentingnya menuntut ilmu fiqih yang tertera di Permenag No.2 Tahun 2008 SKL mata pelajaran fiqih yaitu memahami dan menerapkan sumber hukum Islam serta hukum taklifi, prinsip-prinsip ibadah dan syariat dalam islam, fiqih ibadah, fiqih mu'amalah, fiqih munakahat, fiqih mawaris, fiqih jinayah, fiqih siyasah, dan dasar-dasar istinbath serta kaidah ushul fiqih menyatakan bahwa ilmu. Tujuan belajar fiqih adalah untuk mengetahui cara pelaksanaan hukum islam baik pada aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.

Program pesantren kilat mengajarkan fiqih dasar agar peserta didik dapat mengamalkan apa saja kegiatan sehari-hari yang dilakukan dalam islam. Materi fiqih yang diajarkan di dalam kegiatan ini diantaranya adalah sholat, thoharoh.

d. Pengalaman Budaya Pesantren

Budaya pesantren merupakan suatu kebiasaan yang diajarkan oleh pondok pesantren kepada santrinya. Kekhasan pesantren ini ditengarai beberapa hal, yaitu pertama, pola kepemimpinan pesantren yang mandiri tidak terkooptasi oleh Negara. Kemudian, kitab-kitab rujukan yang dikaji berasal dari kitab-kitab klasik yang dikenal dengan sebutan kitab kuning dan yang terakhir adalah (value system) sistem nilai yang

dipilih.³³ Budaya pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri, sehingga dapat menjadi pribadi yang berilmu, berakhlak mulia, dan mandiri.

Budaya pesantren merupakan sebuah kegiatan atau kebiasaan yang ada di pesantren. Kebiasaan ini bertujuan untuk membentuk kepribadian santri dalam hal budi dan akal.³⁴ Jadi dapat disimpulkan budaya pesantren merupakan kegiatan yang diajarkan oleh kiai, ustadz, maupun ustadzah sesuai dengan ke khasan di pesantren untuk membentuk santri yang memiliki kualifikasi unggul.

Dalam budaya pesantren ini tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga mengajarkan kedisiplinan, kebersihan dengan adanya jadwal piket setiap hari, sholat jama'ah lima waktu budaya antri, dan kekreatifan.

5. Students Exchange Program

a. Pengertian *Student Exchange Program*

Dalam kamus bahasa Inggris "*Student*" berarti murid atau siswa, Sedangkan "*Exchange*" berarti Pertukaran. Program pertukaran pelajar merupakan sebuah program yang memberikan peluang kepada para pelajar untuk merasakan belajar di sekolah dan biasanya di luar negeri, menyerap berbagai disiplin ilmu dan teknologi, serta sebagai

³³M Syaifuddin Zuhriy, "Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf" 19 (2011): 293.

³⁴Nur Kholis, "Budaya Pesantren Dalam Membangun Karakter Santri Di Pondok Pesantren Nurul Khalil Bondowoso," 2022, 22.

ajang untuk pertukaran budaya.³⁵ Hal ini untuk menambah wawasan kepada peserta didik. Program pertukaran pelajar pada masa modern ini, siswa akan dapat pengalaman penuh dalam mendapatkan ilmu di luar negeri dan pengalaman pengenalan budaya luar³⁶. Program tersebut biasanya diadakan sebagai bentuk kerjasama dengan pihak sekolah luar negeri maupun dalam negeri.

b. Tujuan Students Exchange

Departemen Pendidikan Nasional terus menggalakkan program pertukaran pelajar, pentingnya program ini. Adapun tujuan dari program students exchange, antara lain:

1. Menciptakan saling pengertian dan merajut persahabatan antar bangsa.
2. Para pelajar didorong untuk memahami pentingnya pembelajaran dan pemahaman antar budaya.
3. Agar pelajar mempunyai wawasan global, kemampuan bahasa Inggris, teknologi komunikasi dan informasi namun tetap memiliki kepribadian nasional.
4. Secara umum, students exchange bias menjadi cara promosi yang murah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan manca Negara ke Indonesia, karena peserta students exchange dapat memberikan

³⁵Intan Permatasari, "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Program 'Student Exchange'(Pertukaran Pelajar) Kelas XI Madrasah Aliyah Keagamaan AL-Hikmah 2 Tahun Ajaran 2019-2020," 2020, 49.

³⁶ Intan Permatasari, "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Program'Student Exchange' (Pertukaran Pelajar) Kelas XI Madrasah Aliyah Keagamaan AL-Hikmah 2 Tahun Ajaran2019/2020," 2020.

informasi seimbang sesuai yang dirasakan selama berada di Indonesia.³⁷

c. Manfaat Exchange Programe

Dengan adanya kegiatan pertukaran pelajar memberikan manfaat yaitu:

1. Menambah wawasan pengetahuan terkait budaya nusantara baik itu sejarah, agama, adat istiadat, bahasa.³⁸
2. Memberikan pengalaman sosial pada proses belajar dalam rangka pembentukan pribadi yang berkualitas.
3. Melatih kepekaan sosial yang dimiliki untuk dapat berkontribusi pada masyarakat guna memecahkan masalah sosial yang baik.
4. Menerapkan keilmuan yang dimiliki guna meningkatkan potensi diri.³⁹

d. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan merupakan rangkaian kegiatan yang sistematis dan terstruktur agar tercapainya suatu tujuan yang sudah di rencanakan. Siklus kegiatan ini serupa dengan rundown kegiatan. Rundown acara merupakan

³⁷[http://www.kapanlagi.com/Presiden SBY Terima Siswa Pertukaran Pelajar ke Australia](http://www.kapanlagi.com/Presiden-SBY-Terima-Siswa-Pertukaran-Pelajar-ke-Australia)

³⁸ Muhammad Rafly dan Ivan Achmad Nurcholis, "Manfaat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 4 (PMM) Saat Pelaksanaan Modul Nusantara di Universitas Padjadjaran," *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5, no. 3 (29 Juli 2024): 898–907, <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1896>.

³⁹ Hendrastomo Grendi, Hidayah Nur, dan Jatmiko Datu, *Model Pembelajaran Pertukaran Pelajar*, Juni 2021, 2021.

rangkaian kegiatan susunan dari suatu acara yang dibuat secara terstruktur dan dibatasi dengan durasi⁴⁰

Dengan adanya rundown kegiatan yang matang, dipastikan keberhasilan acara akan sesuai dengan apa yang diinginkan. Tujuan dibuatnya rundown acara agar pelaksanaan acara bisa sistematis serta berjalan tanpa ada satu pun rangkaian acara yang terlewat dan untuk mengurangi kesalahan. Kekurangan dalam penyusunan rundown adalah menghabiskan waktu untuk pembuatan rundown,⁴¹ karena membuat rundown acara tidak asal membuat, harus menentukan terlebih dahulu kegiatan apa yang akan dilaksanakan, jam pelaksanaan, dan juga penanggung jawab acara.

Dalam kegiatan *Nuris Student Exchange Program* pun juga ada susunan acara dan juga penanggung jawab acara secara umum, supaya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan berkualitas.

Kegiatan *Nuris Student Exchange Program* inibanyak memiliki rangkaian kegiatan dimulai dari pendaftaran dan seleksi, pembuatan passport dan almamater, pemberangkatan hingga kembali ke tanah air.

⁴⁰Pahlephi, "Apa Itu Rundown Acara?"

⁴¹Gonel, "Contoh Rundown Acara."



Gambar 2.2 Roundown kegiatan Nuris Student Exchange Program

e. Program Akademik

Program *student exchange* pada umumnya diselenggarakan oleh lembaga tertentu baik yang dimiliki oleh pemerintah maupun swasta yang berfokus pada pendidikan.⁴² *Nuris student exchange program* ini juga merupakan program keinginan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Islam Jember untuk meningkatkan pengetahuan santri dan agar dapat belajar di luar negeri. Pembelajaran akademik yang di terapkan yaitu meliputi

⁴²Hilda, "Student Exchange (Pertukaran Pelajar), Ini Syarat & Keuntungannya!," 22 Februari 2023, <https://blog.cakap.com/student-exchange-adalah/>.

keterampilan berbahasa asing, akidah Ahlussunnah waljamaah, dan bakat minat.

1. Kemampuan Berbahasa Asing

Kemampuan berbicara mencakup kemampuan mengekspresikan diri dengan kata-kata yang tepat dalam situasi kehidupan nyata, menggunakan sistem simbol fonetik, tekanan, intonasi, struktur gramatikal, dan kosa kata bahasa asing.

Tujuan pengajaran keterampilan berbahasa asing adalah agar siswa dapat menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan dengan kata-kata serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan.

2. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang ada pada diri seseorang yang membuat perubahan yang dilakukannya baik atau buruk, bagus atau jelek.⁴³ Dengan program *Nuris student exchange progame* ini siswa yang mengikuti kegiatan tersebut bisa memperdalam bagaimana akhlak yang baik, kepada keluarga dan sahabat, akhlak terhadap tetangga dan masyarakat, akhlak terhadap diri sendiri, di negara tertuju, dan juga agar bisa menghormati adanya perbedaan budaya dan suku yang berbeda.

3. Bakat Minat

⁴³Aji, "Program pesantren kilat sebagai upaya meningkatkan pemahaman agama Islam bagi anak-anak," 33.

bakat merupakan kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum (misalnya, bakat intelektual umum) atau khusus (bakat akademis khusus)⁴⁴. Bakat dan minat dapat dikembangkan untuk mendukung cita-cita maupun karir siswa pengembangan minat dan bakat anak yang bertujuan untuk membantu anak-anak tumbuh secara menyeluruh.kedepannya. Setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain, karena setiap orang memang dilahirkan dengan berbagai bakat yang berbeda-beda dan telah membawa fitrahnya masing-masing.

f. Pengalaman Budaya

Pengalaman budaya dalam *student exchange program* adalah proses interaksi para pelajar untuk terlibat dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan di lingkungan budaya yang berbeda. Melalui program ini, siswa dapat berinteraksi dengan teman-temannya dari berbagai negara, mengamati dan mengalami kebiasaan, tradisi, dan sistem pendidikan yang berbeda. Hal ini membantu siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan antarbudaya, serta mengembangkan kesadaran lintas budaya dan membantu mereka menjadi lebih toleran dalam situasi yang berbeda.⁴⁵

Dalam pengalaman budaya ini dapat menumbuhkan kemahiran berbahasa dan pengetahuan tentang budaya lokal Negara tujuan.

⁴⁴ Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, dan Nurul Rossatia, "Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui ekstrakurikuler" 2, no. 2 (2020).

⁴⁵superdaniman, "Students' Exchange: Membuka Horison Global dan Memperluas Perspektif – Pendidikan Bahasa Jepang," 5 Juli 2023, <https://pbj.umy.ac.id/students-exchange-membuka-horison-global-dan-memperluas-perspektif/>.

Pengalaman budaya yang di dapat bukan hanya materi dan ilmu, tetapi juga menjadikan nilai tambah dalam berkarir, mendapatkan pengalaman hidup yang unik, mendapatkan keluarga baru, karena program ini dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kesiapan dalam menghadapi tantangan.⁴⁶



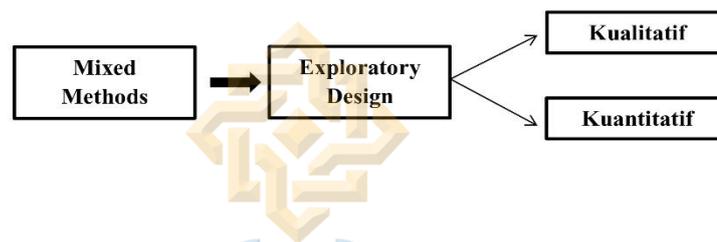
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁶rizqi akbar, "Mau Ikut Student Exchange? Kenali Dulu Manfaat dan Syaratnya," diakses 23 Juni 2024, <https://flip.id/blog/student-exchange>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian



Gambar 3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix methods*) penelitian yang menggunakan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Metode penelitian campuran ini digunakan karena dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode *sequential exploratory*. Dalam desain ini, Metode *sequential exploratory* merupakan penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pada tahap pertama penelitian, sementara pendekatan kuantitatif digunakan pada tahap kedua untuk menguji hipotesis pada populasi yang lebih besar.⁴⁷

Dalam penggunaan metode ini, peneliti melihat kejadian dalam metode kualitatif dan melakukan pendalaman dan pengembangan untuk metode kuantitatif. Hasil kualitatif dapat digunakan untuk membuat permodelan baru untuk hasil kuantitatif. Peneliti memilih metode campuran karena dianggap

⁴⁷“Desain Penelitian Mixed Method,” 2022, 46.

memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah penelitian dibandingkan dengan penggunaan metode tunggal. Selain itu, penggunaan metode campuran ini memperkuat hasil penelitian dibandingkan hanya menggunakan metode kualitatif atau kuantitatif saja.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember tepat nya di jalan Pangandaran No.48, Antirogo, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena yayasan tersebut memiliki program-program unggulan yang menarik dalam menarik calon peserta didik baru. Lembaga yang di naungi oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam ini juga memiliki akreditasi yang baik, sehingga dapat dipercaya bahwa lembaga di bawah naungan yayasan ini berkualitas. Peneliti juga ingin mengetahui lebih dalam terkait dengan promosi melalui program-program unggulan yang dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Promosi Melalui Program *Nuris Excellent Camp (Nec)* Dan *Nuris Student Exchange Program (Nsep)* Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember”.

C. Subjek Penelitian

Pada subjek penelitian ini, peneliti mengambil beberapa informan yang digunakan sebagai narasumber untuk memberikan informasi secara realistis mengenai situasi yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh melalui dua cara yaitu sumber data primer, dan sumber data skunder.

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung melalui responden Sedangkan data sekunder data yang didapatkan secara langsung dan tertulis.

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan memiliki pengalaman, pengetahuan, dan keterlibatan langsung terhadap permasalahan yang diteliti. Informan dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, seperti tingkat pemahaman terhadap topik, keterlibatan aktif dalam kegiatan terkait, serta kesediaan untuk memberikan informasi secara jujur dan mendalam. Dengan demikian, informasi yang diperoleh diharapkan dapat menggambarkan kondisi lapangan secara akurat dan mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Adapun subjek penelitian ini yaitu :

1. Bapak Bangkit Basovia,S.Tr. selaku humas di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.
2. Ustad Ilzamunnabil selaku Koordinator Nuris Student Exchange Program
3. Peserta yang mengikuti program *Nuris Excellent Camp*(NEC)dan peserta yang mengikuti program *Nuris Student Exchange Program*(NSEP)
4. Kepala Sekolah SMP yang mengikuti program.

D. Populasi

Populasi adalah wilayah general yang membuat objek ataupun subjek dengan terlebih dahulu ditetapkan karakteristiknya oleh peneliti sebagai bahan identifikasi untuk menarik sebuah kesimpulan. Populasi ini sering juga disebut

dengan *universe*. Anggota populasi dapat berupa benda hidup maupun benda mati dan manusia di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.

Berdasarkan definisi di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi yang mengikuti program Nuris Excellent Camp (NEC) dan Nuris Student Exchange Program (NSEP) yang berjumlah 797 siswa. Adapun populasi siswa dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3. 1 Data Peserta Nuris Excellent Camp

Populasi	Jumlah
Peserta NEC 2017	63
Peserta NEC 2018	163
Peserta NEC 2019	154
Peserta NEC 2022	122
Peserta NEC 2023	43
Peserta Nec 2024	121
Jumlah	666

Tabel 3. 2 Data Peserta Nuris Student Exchange Programe

Populasi	Jumlah
Peserta NSEP 2016	20
Peserta NSEP 2017	19
Peserta NSEP 2018	11
Peserta NSEP 2019	26
Peserta NSEP 2020	37
Peserta NSEP 2023	30
Peserta NSEP 2024	48
Jumlah	191

E. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan yaitu representif (mewakili)

terhadap populasi. Selain itu, apabila subyeknya < 100 maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi

Oleh karena itu, dalam penentuan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik solvin, dengan n adalah ukuran sampel dengan taraf signifikansi toleransi 10%

1. Peserta NEC

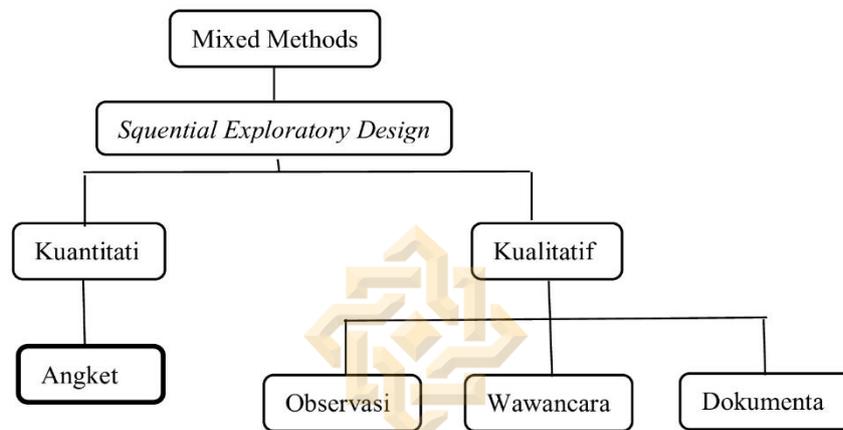
$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{666}{1 + 666(10\%)^2} \\
 &= \frac{666}{1 + 666 \times 0.01} \\
 &= \frac{666}{7,66} \\
 &= 87
 \end{aligned}$$

2. Peserta NSEP

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{191}{1 + 191(10\%)^2} \\
 &= \frac{191}{1 + 191 \times 0.01} \\
 &= \frac{191}{2,91} \\
 &= 66
 \end{aligned}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Teknik Pengumpulan Data



Gambar 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan data yang akan dilakukan, diperlukan teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Dari gambar di atas, peneliti akan mendapatkan data kualitatif dengan melakukan Observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan untuk mendapatkan data kuantitatif, peneliti menggunakan angket.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat metode pengumpulan data, yaitu: observasi (observation), dokumentasi (documentation), wawancara (interview), dan angket (kuesioner). Metode-metode ini akan dijelaskan kemudian dihubungkan dengan aktualisasi penelitian yang akan dilakukan berdasarkan data yang dibutuhkan, diantaranya:

1. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

a. Observasi (*Observation*)

Observasi adalah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik yang berlangsung secara terus menerus dari aktivitas yang bersifat alami untuk menghasilkan informasi.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi pasrtisipan, dimana dalam perspektif interaksionis simbolik peneliti lebih banyak menggunakan interaksi secara lebih intens dengan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati perilaku, tindakan, komunikasi, dan situasi sosial yang terjadi secara alami di lingkungan. Peneliti mencatat berbagai kejadian penting. Dalam penggunaan observasi pasrtisipan peneliti dapat memahami makna yang terkandung di balik tindakan subjek. Dalam observasi ini peneliti terlibat secara aktif dalam lingkungan. Observasi dilakukan dengan mencatat setiap interaksi, kejadian, dan perubahan yang relevan, baik secara tertulis maupun melalui rekaman. Peneliti juga menggunakan panduan observasi untuk memastikan bahwa aspek penting dari interaksi sosial tercatat dengan sistematis.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

⁴⁸Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

pewawancara dengan responden dan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur yang mana informan dalam penelitian ini adalah peserta Nuris Excellent Camp (NEC) dan Nuris Student Exchange Program (NSEP), Bapak Bangkit Basovia, S.Tr. selaku humas di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, Ustad Ilzamunnabil selaku Koordinator Nuris Student Exchange Program, dan kepala sekolah SMP yang mengikuti program Nuris Excellent Camp (NEC).

Dengan menggunakan wawancara semi struktur memberikan keseimbangan antara panduan yang sistematis dengan fleksibilitas dalam menggali informasi yang lebih luas. Peneliti dapat mengarahkan diskusi sesuai dengan topik penelitian namun tetap membuka ruang bagi informan untuk menambahkan keterangan-keterangan penting yang mungkin tidak tercakup dalam daftar pertanyaan. Peneliti melakukan wawancara dengan menyampaikan tujuan wawancara kepada informan untuk menciptakan suasana nyaman dan terbuka. Wawancara dilakukan secara tatap muka di lokasi yang disepakati bersama, serta didokumentasikan dengan pencatatan dan rekaman suara untuk menjaga keakuratan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kegiatan yang telah terjadi, yang bisa berbentuk tulisan atau gambar. Hasil dokumentasi ini juga bisa

menjadi bukti keaslian data yang sebelumnya telah didapatkan dari observasi maupun wawancara.

Peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui dokumen serta kegiatan atau foto di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sebagai data yang valid untuk penelitian. Peneliti juga memperkuat data dengan sumber tertulis seperti jurnal, website Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dokumen resmi tersebut perlu mendapatkan unsur obyektif yang bermanfaat dari narasumber yang relevan karena dapat bermanfaat bagi data peneliti.

2. Teknik Pengumpulan data Kuantitatif

a. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, dalam angket sudah tersedia jawaban yang akan dipilih oleh reponden. Angket yang disediakan oleh peneliti dibagikan kepada responden, agar dijawab oleh responden sesuai fakta yang terjadi dilapangan. Angket dalam penelitian ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan program Nuris Excellent Camp (NEC) dan Nuris Student Exchange Program (NSEP).

Dalam penelitian ini menggunakan angket yang berhubungan dengan Nuris Excellent Camp (NEC) dan Nuris Student Exchange Program (NSEP) melalui skala litert. Skala litert adalah alat yang digunakan untuk pengukuran sikap, pendapat dan persepsi dari individu

atau suatu kelompok mengenai suatu fenomena. Item yang memakai skala litert memiliki perubahan dari sangat positif sampai negatif, yang bisa berbentuk kata-kata seperti sangat tidak baik, tidak baik, cukup, baik, sangat baik.⁴⁹

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah angket survey kepuasan program Nuris Excellent Camp (NEC) dan Nuris Student Exchange Program (NSEP). Angket ini dianalisis dengan cara memberikan skor pada setiap pernyataan seperti tabel dibawah ini

Tabel 3. 3 Skor Item Skala Litert

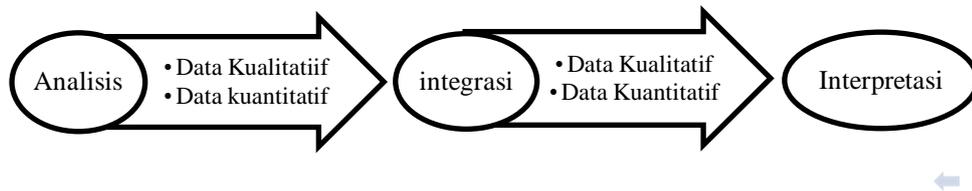
Jumlah	Keterangan
1	Sangat Tidak Baik
2	Tidak Baik
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Dalam tabel tersebut dicantumkan skala penilaian pernyataan dari sangat tidak baik sampai sangat baik.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini, peneliti menganalisis, membuat kesimpulan, dan menjelaskan data yang telah diperoleh selama penelitian.

⁴⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen," 2013.



Gambar 3.3 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua analisis data yakni analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan wawancara melalui rekaman ataupun tulisan. Analisis data kualitatif observasi mencakup catatan sesuai dengan kegiatan atau program yang di amati, dan menggunakan video atau website untuk observasi tidak langsung. Analisis data dokumentasi mencakup dokumen atau lampiran jelas berdasarkan hasil wawancara atau pengamatan sesuai kegiatan atau program yang diamati.

Analisis Data kuantitatif berupa survei dengan melihat dari program yaysan. Intergrasi data kualitatif melibatkan komponen dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi, sedangkan integrasi data kuantitatif melibatkan komponen dari hasil persepsi siswa yang dinilai melalui angket. Interpretasi hasil melibatkan penerjemahan dan penafsiran dari integrasi data kualitatif dan kuantitatif.

Dalam hal data penelitian kualitatif, peneliti menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdapat beberapa tahap.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan data yang didapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara, dokumentasi dalam penelitian. Hal ini untuk mempermudah menginterpretasikan data.

Dalam proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut akan dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data ini sangat membantu Peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi, dan untuk melakukan sesuatu. Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif dapat memudahkan peneliti dalam menjelaskan data secara ringkas.

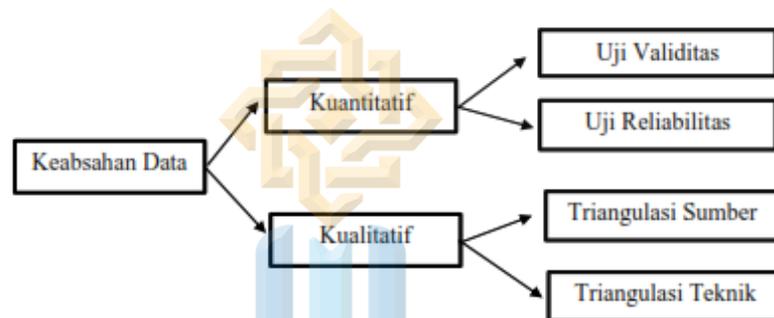
Selain menggunakan teks naratif, peneliti juga menggunakan tabel serta gambar sehingga mudah dipahami. Sesuai dengan kategori yang telah dibuat sebelumnya sehingga pembaca lebih mudah paham terhadap data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dari verifikasi yaitu proses pencarian makna dari setiap gejala yang diperoleh lapangan, mencatat keterangan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang ada, alur

kausalitas (sebab akibat), dan proporsi. Ini merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana proses penarikan kesimpulan data atau fakta lapangan dengan melakukan verifikasi terhadap data yang valid dan kuat sehingga benar-benar bisa di pertanggung jawabkan.

H. Keabsahan Data



Gambar 3.4 Keabsahan Data

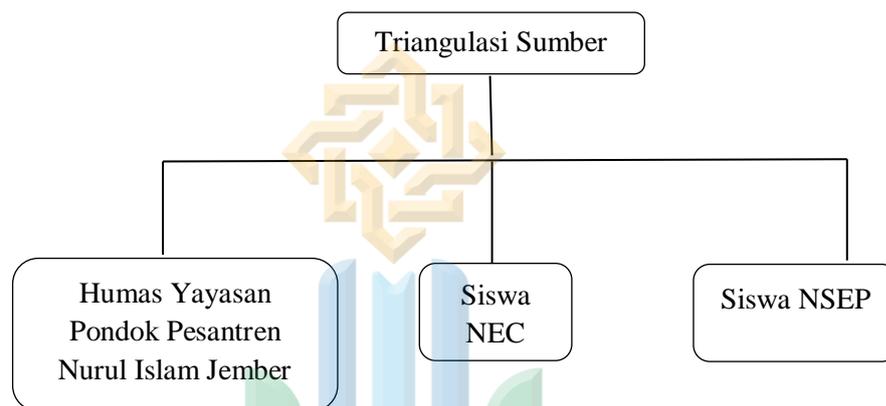
Bagian ini membuat usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data temuannya. Keabsahan data ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, teknik keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan penelitian Kuantitatif, teknik keabsahan datanya menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting diperhatikan karena hasil penelitian tidak akan berarti jika tidak diakui atau dipercaya. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif melibatkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.



Gambar 3.5 Striangulasi Sumber

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu triangulasi yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

2. Analisis Data kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas kuesioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁵⁰ Uji validitas kuesioner telah dilakukan oleh ahli dibidang bahasa dan statistika pendidikan.

Data yang diperoleh pada hasil uji coba angket nantinya akan di uji validitasnya menggunakan SPSS, kemudian hasilnya akan dilihat perbandingannya dengan r tabel dengan taraf signifikannya 5%. Jika $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ akan instrumennya tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas melalui hasil kuesioner dengan menggunakan 87 responden nuris excellent camp dan 66 responden *Nuris Student Exchange Programe*, maka hasil dari r tabel berada di angka 0,211 dan 0,242 mak kuesinoner dapat dikatakan valid apabila $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$.

⁵⁰Esi Rosita, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak.⁵¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha yaitu instrument reliabel apabila Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai reliabilitas alpha nya (α) > 0,60

Tabel 3. 4 Reability Statistic NSEP

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	17

Tabel 3. 5 Reability Statistic NEC

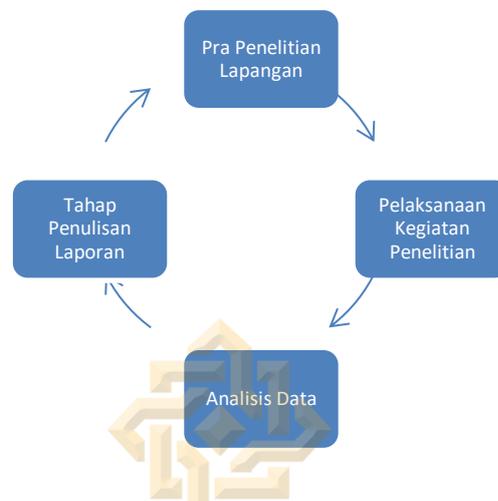
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	19

I. Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan. Penelitian ini disusun melalui tahap tahap sebagai berikut

⁵¹Rosita, Hidayat, dan Yuliani.



Gambar 3.6 Tahap Penelitian

a. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi pra penelitian. Tempat penelitian yang dipilih adalah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

b. Pelaksanaan kegiatan penelitian

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian langsung ke lokasi untuk mengumpulkan data terkait program *Nuris Students Exchange Program* dan *Nuris Excellent Camp* dengan melakukan interaksi dengan informan dengan baik, mencari data melalui wawancara, mencari data melalui dokumentasi

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengkaji, mengolah, dan memilah data untuk menemukan poin-poin penting yang akan ditulis dan digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian

d. Tahap Penulisan

Setelah semua tahapan penelitian selesai, peneliti akan menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Peneliti menyusun hasil dari setiap tahap penelitian dari awal hingga akhir, kemudian mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang akan di tuangkan dalam bentuk laporan. Laporan ini akan di pertanggung jawabkan dalam penyusunan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Pondok pesantren Nurul Islam Jember didirikan 08 Agustus 1981 oleh K.H.Muhyiddin Abdusshomad. Pondok pesantren ini beralamatkan di Jl. Pangandaran 48 Antirogo-Sumbersari-Antirogo-Jember-Jawa Timur. Pondok pesantren ini diasuh oleh Gus Robith, Lc. dengan KH.Muhyiddin Abdusshomad sebagai syaikhul ma'had.

Pesantren yang banyak dikenal dengan panggilan Nuris ini didirikan oleh KH. Muhyiddin Abdusshomad sebagai pesantren yang tidak begitu jauh dari pusat perkotaan kota Jember, menghadapi tantangan yang cukup berat. Hal ini dikarenakan kebanyakan warga kota cenderung memilih lembaga formal dengan sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan memadai. Di samping itu tidak jauh dari Nuris begitu banyak sekolah tingkat SLTA dan SLTP yang semuanya negeri.

Namun hal ini lah yang memacu semangat Kiai Muhyid untuk mendirikan pesantren. "Mereka-mereka yang sekolah SMA, SMP bahkan kuliah itu, ingin kami didik di sini agar mempunyai bekal pengetahuan agama yang cukup," jelas Kiai Muhyid.

Pada awalnya kebanyakan santri nuris menempuh pendidikan di luar, misalnya di Universitas Jember, SMF (Sekolah Menengah Farmasi), SMA dan SMP negeri. Bagi Kiai Muhyid, hal yang paling penting adalah mau di bina di pesantren sesuai dengan aturan pesantren. Perihal ingin sekolah di luar atau di dalam (pesantren) tidak masalah.

Meskipun begitu, Nuris tidak hanya melayani "orang luar". Pesantren Nuris juga menawarkan pendidikan formal kepada santri dan penduduk sekitarnya. Itu sebabnya

Nuris mendirikan SMP pada tahun 1983, dan ternyata masyarakat memberikan respond dengan sambutan hangat. Nuris mendirikan SMA enam tahun kemudian (1989), dan warga menyambutnya dengan baik. Kedua lembaga ini cepat memperoleh pengakuan dan telah terakreditasi. Kemudian disusul juga dengan pendirian TK Bina Anaprasa.

Gagasan pendirian pesantren Nuris berawal ketika KH.Muhyiddin Abdusshomad melihat banyak siswa muslim belajar disekolah Kristen dari berbagai daerah ketika berjalan-jalan di pusat kota jember, seperti kecamatan Silo, dan sebagainya. Keadaan ini sangat menyedihkan baginya dan umat Islam. Kemudian muncul lah pemikiran betapa bagusnya jika pesantren memiliki sekolah umum dan masyarakat memiliki kesempatan untuk belajardi sekolah Islam profesional.

Beliau meminta saran dari beberapa kiai terkenal di Jawa Timur untuk sebel memenuhi keinginan tersebut. Termasuk diantaranya KH.As'ad Syamsul Arifin, selaku pengasuh pesantren Sukorejo Situbondo, KH.Ahmad Siddiq, pengasuh pesantren Telangsari Jember, dan KH.Hasyim Zaini pengasuh pesantren Nurul Jadid Probolinggo.

Keputusan KH Muhyiddin Abdusshomad disetujui oleh para kiai.Setelah itu, beliaubermusyawarah dengan mahasiswa UNEJ yakni Muhammadun, Achmad Nur Salim, dan beberapa lainnya. Setelah itu diadakan pertemuan dengan beberapa kepala sekolah dasar yang terletak disekitar pesantren untuk meminta pendapat dan masukan mengenai rencana pembentukan sekolah umum. Bahkan kepala sekolah SDN Antirogo 4 saat itu menyediakan beberapa ruangan untuk sekolah formal tersebut, serta mendapat respond dan antusias dan dukungan lainnya.

Beliau juga berdiskusi dengan Abu Bakar Bakhtir, pemilik yayasan Al-Furqon perihal keinginan mendirikan lembaga pendidikan umum. Mendengar latar belakang munculnya ide dan keinginan tersebut, Abu Bakar Bakhtir mendukung penuh keinginan

KH.Muhyiddin Abdusshomad. Dengan harapan, selain tempat menimba ilmu agama pesantren juga bisa melahirkan ahli dibidang ilmu pengetahuan umum.

Evaluasi disertai dengan semangat terus dilakukan, serta perubahan terus di pastikan. Hingga akhirnya pada tahun 2007, tiga siswa SMP Nuris masuk lima besar Danem tertinggi se Kabupaten Jember. Seiring waktu berlalu, Nuris mulai mengembangkan sayapnya dengan mendirikan SMK dengan sarana dan prasarana pelatihan yang memadai. Kemudian disusul dengan pendirian MTs Unggulan (2008).

Kemudian pendirian Madrasah Aliyah (MA) pada dua tahun berikutnya. Dua lembaga ini mempunyai program unggulan, yaitu pelajaran Aswaja dan kitab kuning. Penyusunan program ada dua lembaga pendidikan didasari atas keprihatinan terhadap kian banyaknya ancaman yang berpotensi menghapus amalan dan tradisi NU.

Sudah banyak diketahui bahwa mulai bermunculan yang anti tahlil, yasinan dan sebagainya semakin gencar menyebar banyak daerah, termasuk Jember. Kelompok ini tidak lagi sembunyi-sembunyi menyemarakkan anti tahlil namun sudah berani merengsek kedalam lingkungan NU dan menyebut amalan tahlil adalah bidah dan sesat.

Sementara dilain sisi upaya yang dilakukannya untuk membentengka umah nahdliyyin dari kelompok seperti ini belum maksimal. "Maka satu-satunya cara yang efektif adalah mencetak kader-kader NU yang tangguh dan faham betul soal tahlil dan sebagainya," tukas Kiai Muhyid. Selaku Rais Syuriyah PCNU Jember, Kiai Muhyid secara nyata mengetahui bagaimana modus kelompok anti NU dalam melemahkan, dan menghapuskan amalan NU. Kelompok-kelompok ini didukung dengan bekal kemampuan untuk berdebat serta finansial yang memadai, kelompok juga mulai menyebarkan media bulletin dan majalah. Hal inilah yang menjadi sebab lembaga ini benar-benar mengutamakan agar para muridnya memiliki pemahaman kitab kuning, bahasa arab dan

bahasa Inggris. Dalil-dalil terkait Ahlussunnah wal Jama'ah dan masalah NU juga menjadi mata pelajaran wajib bagi murid-muridnya

2. Identitas Pondok pesantren Nurul Islam Jember

Nama Pondok Pesantren : Pondok Pesantren Nurul Islam
 Alamat Pondok Pesantren : Jl.Pangandaran No 48 Antirogo
 Tahun Didirikan :1981
 Tahun Beroperasi :1981
 Kecamatan : Sumbersari
 Kabupaten/Kota : Jember
 Provinsi : Jawa Timur
 Kode Pos : 68125
 Website : <https://pesantrennuris.net/>
 Instagram : https://www.instagram.com/pesantrennuris_jember
 Youtube : <https://www.youtube.com/@CHANNELNURIS>

3. Letak Geografis

Pondok Pesantren Nurul Islam Jember terletak di Jl. Pangandaran no.48 Antirogo Sumbersari, kabupaten Jember. Letak Pondok Pesantren nurul Islam

Jember ini berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Perkampungan dan Pertokoan
- b. Sebelah Selatan : Sawah dan SMK Farmasi
- c. Sebelah Timur : Persawahan

d. Sebelah Barat : Sungai⁵²

4. Visi Dan Misi

a. Visi

Mencetak generasi islam dengan penuh asah, asih, dan asuh.

b. Misi

- 1) Lembaga nuris sebagai wadah pendidikan islam dengan tujuan membentuk generasi islam yang berakhlakul karimah dengan mengasah lewat keteladanan, ilmu agama, dan umum
- 2) Lembaga Nuris mendidik generasi Islam dengan mengutamakan lewat pendekatan kasih sayang sesama manusia
- 3) Lembaga Nuris mencetak generasi Islam berposisi selayaknya mengasuh peserta didik seperti orang tua kepada anaknya.
- 4) Lembaga Nuris ikut berpartisipasi mencetak generasi Islam sebagaimana tujuan mencerdaskan bangsa dan Negara serta generasi Islam yang rahmatanlil alamin.
- 5) Mencerdaskan generasi Islam dibidang IMTAQ dan IPTEK

5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Struktur organisasi dibentuk untuk mengatur kerjasama dalam satu kelompok. Dengan struktur organisasi beban dan tanggung jawab akan didistribusikan sesuai dengan fungsi, kemampuan dan wewenang masing-masing

⁵²Peneliti, Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 4 Desember 2024

yang telah ditentukan. Struktur organisasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sebagai berikut:

STRUKTUR DAN PERSONALIA PENGURUS		
PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM JEMBER		
TAHUN PELAJARAN 2024/2025		
SYAIKHUL MA'HAD		
1. KH. Muhyiddin Abdusshomad		
2. Dr. Nyai Hj. Hodaifah, M.Pd.I.		
MAJELIS PENGASUH		
1. Gus Robith Qoshidi, Lc. (Ketua)		
2. Gus H. Abdurrahman Fathoni, S.H., M.Si.		
3. Gus H. Rahmatullah Rijal, S.Sos.		
4. Ning Hj. Balqis al-Humairo', S.Pd.I.		
5. Ning Lailatul Happy Dian, S.Pd.I.		
6. Dr. Ning Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I.		
JABATAN	NAMA	STATUS
Koordinator Kepala Bidang/Pengasuh	Gus Robith Qoshidi, Lc.	GTY
Ketua P4 Nuris	Abu Bakar, S.E.	GTY P
Ketua Iman	M. Ilmi Zawawi, S.Pd	GHY P
Pembantu Umum	Miftahul Huda	PKY P
	M. Ali Zamzami	PKY P
BIDANG PESANTREN		
JABATAN	NAMA	STATUS
Kabid. Pesantren	Abu Bakar, S.E.	GTY P
Sekretaris Kabid. Pesantren	Hosaini, M.Pd.	GTY FP
Staf Bagian Kepesantrenan	M. Makmun Murod, M.Pd.	GTY FP
Staf Bagian Pendidikan	M. Syamsud Dhuha, M.Pd.	GTY FP
Staf Bagian Keamanan dan Ketertiban	Lukmanul Hakim, S.Pd.	GTY P
Koordinator Banom	Abdul Malik Al Karim, S.Sos.	GPK
Operator	Saiful Anam, S.Pd.	GKY FP
Tata Usaha	Kholid Mawardi	PKY P
STRUKTUR KEAMANAN DAN KETERTIBAN		
JABATAN	NAMA	STATUS
Kepala Keamanan Putra Pusat	Zulfan Aqil Zarkasyi	GP
Anggota	Lukman Yasir	NK
	Muhammad Hafiz Alif Darmawan	NK
Kepala keamanan Putra SMK	Muhammad Wildan	GP
Anggota	M. Andi Saputra	NK
	Ahmad Ansori	NK
Kepala Keamanan Asrama Nuris 3	Moh Fikri Ainul Yakin	GP
Anggota	Muhammad Erfandi	GP
	Muhammad Raihan Akbaryanto	GP
Kepala Keamanan Asrama Putra Tahfidz	Muhammad Faidhur Rabbani	GP
Anggota	Musthofa	NK
Kepala Keamanan Asrama Putri Pusat	Alfiah Tus Sofiah	GP
Anggota	Attazaitun Susiyatin	GP
Kepala Keamanan Asrama Putri Daltim	Sarwatul Izzatul Mufida	GPK
Anggota	Elok Dawiyatul Fathonah	GP
	Siti Aminah Ghoffar	NK

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

B. Penyajian Data

Pada bagian ini, Peneliti akan menyajikan hasil data yang sudah diperoleh selama melakukan penelitian dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut kemudian disesuaikan dengan fokus masalah dan akan dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif

1. Strategi Promosi

a. Place

1) Jarak dan lokasi mudah dijangkau oleh semua peserta

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 25 Desember 2024 di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Jarak antara fasilitas asrama dan lokasi sekolah diperkirakan mencapai satu kilometer, dengan estimasi yang mengindikasikan kedekatan geografis yang signifikan. Jalan yang terhubung dengan kondisi infrastruktur yang memadai, ditandai dengan tingkat keamanan yang terjamin, posisi strategis dalam konteks mobilitas siswa, serta ketiadaan elemen fisik seperti bebatuan yang berpotensi menimbulkan kesulitan dalam proses pergerakan sehari-hari.⁵³

Hal tersebut di sesuaikan oleh wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 26 Desember 2024 bersama ustadzah Nuril Hidayah⁵⁴beliau menyampaikan: “kalau untuk jarak kurang lebih 500 meter untuk bisa sampai ke lembaga tetapi jalannya aman tidak beresiko”. Hal tersebut juga di dukung

⁵³ Peneliti, *Observasi di Yayasan pondok pesantren Nurul islam Jember*, 24 Desember 2024

⁵⁴ Nuril Hidayah, *Wawancara di pondok pesantren Nurul Islam Jember*, 26 Desember 2024

oleh hasil wawancara peneliti kepada siti lailatul magfiroh⁵⁵ peserta nuris excellent camp (NEC) “iya kak dari asrama ke sekolah cukup strategis tidak terlalu jauh tidak terlalu dekat tapi seru kak soalnya bareng-bareng”. Dari kedua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada adila menyampaikan bahwa “hanya butuh jalan 5 menit saja untuk bisa sampai ke sekolah kak”

Dari hasil observasi, wawancara, dapat disimpulkan bahwa jarak asrama dengan sekolah cukup strategis tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan keadaan nyaman dan aman untuk ditempuh.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 24 Desember 2024 di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ditemukan bahwa tingkat pemahaman lokasi peserta didik yang signifikan. Secara spesifik, teridentifikasi bahwa siswa memiliki kemampuan kognitif dalam mengenali secara akurat konfigurasi tata ruang gedung serta lokasi berbagai fasilitas yang akan dipergunakan dalam menunjang pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik⁵⁶. Hal tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah⁵⁷ “Alhamdulillah mereka sudah tau jalan menuju sekolah, karena di awal datang kesini masih bingung jadi ada pendampingan oleh pendamping kamar saat ke sekolah”. Dari pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan dari wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 Desember

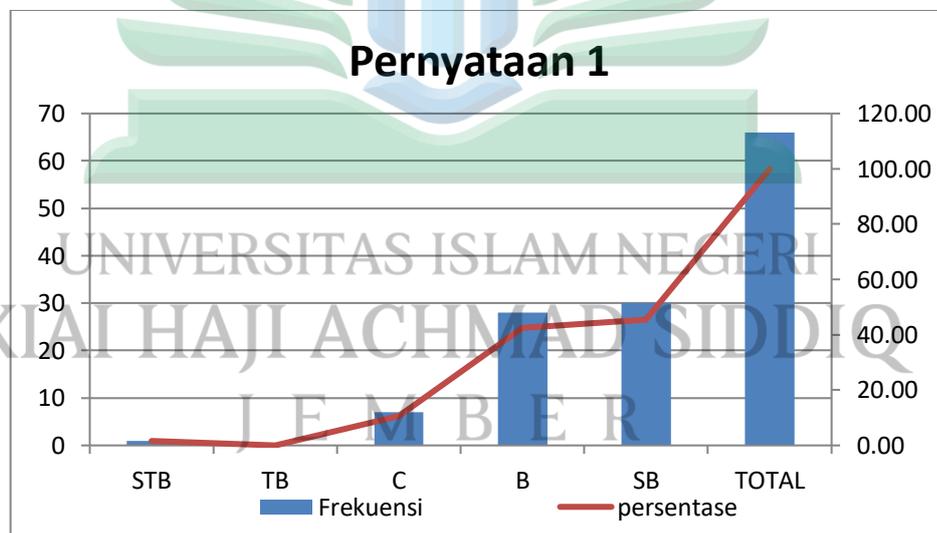
⁵⁵ Siti Lailatul magfiroh, *wawancara di pondok pesantren nurul islam jember, 26 desember 2024*

⁵⁶Peneliti, *Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 24 Desember 2024*

⁵⁷Nuril Hidayah, *Wawancara di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 26 Desember 2024*

2024 dengan peserta Nuris Excellent Camp “ kita sudah tau letak-letak gedung dan tempat yang digunakan kak, meskipun agak jauh dari asrama tapi kita setiap hari melewati jadi sudah hafal”. Dari kedua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada adila menyampaikan bahwa “adanya pendampingan saat pertama kesekolah membantu kita untuk mengetahui jalan menuju ke sekolah kak, ada yang lewat dalam asrama dan ada juga jalan yang lewat luar tetapi bertemu dengan santri putra”.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa memiliki pengetahuan dan memahami lingkungan sekitar asrama maupun sekolah. Sehingga hal tersebut tersebut dapat meningkatkan kemandirian dan efisiensi waktu dalam kegiatan sehari-hari.



Gambar 4.2 Pernyataan No.1

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 11% cukup, 42% baik, 45% sangat baik dari diagram tersebut

dapat disimpulkan bahwa lokasi pelaksanaan program mudah diakses dan berbagi lokasi.

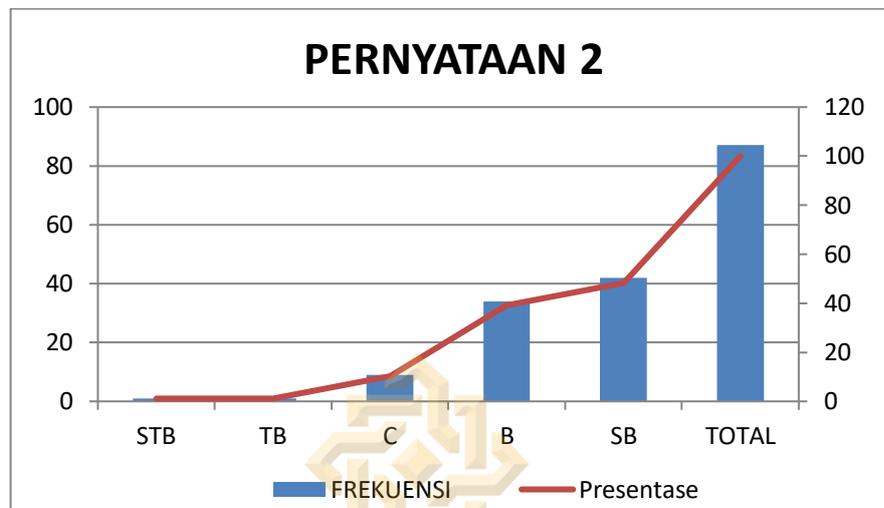
Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 24 Desember 2024 lingkungan asrama maupun sekolah memiliki lokasi dan akses jalan yang mudah digunakan bagi peserta didik dan pengunjung. Kondisi jalan yang baik dan lingkungan sekitar yang nyaman membuat santri, pengurus, maupun pengunjung merasa lebih nyaman. Oleh karena itu, lokasi asrama ini sangat strategis dan mendukung kegiatan belajar.⁵⁸

Dari pernyataan tersebut didukung dengan wawancara peneliti yang dilakukan pada tanggal 26 Desember 2024 kepada Ustadzah Nuril Hidayah “jalan disini semua aman sudah di paving, tidak ada tanjakan dan groyongan”⁵⁹. Hal tersebut didukung dengan wawancara kepada siswa “jalannya enak dilalui”.

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat diambil kesimpulan kondisi jalan di lingkungan pesantren cukup baik. Jalan utama yang sudah di paving memudahkan untuk beraktivitas. Dan ada harapan jalan cabang yang belum di paving dapat segera diperbaiki agar dapat meningkatkan keamanan.

⁵⁸Peneliti, *Observasi di Yayasan pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 24 Desember 2024.

⁵⁹Nuril Hidayah, *Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 26 Desember 2024



Gambar 4.3 Pernyataan 2

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 1% tidak baik, 10% cukup, 39% baik, 48% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi pelaksanaan kegiatan aman dan tidak menimbulkan resiko.

2) Asrama dan Sekolah yang Bersih dan Nyaman

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Desember 2024 di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ditemukan bahwa Kondisi kebersihan lingkungan asrama dan ruang kelas terdapat berada pada tingkat yang memadai. Pemeliharaan kebersihan ini secara aktif dibantu oleh keterlibatan struktural pengurus asrama, yang menunjukkan adanya mekanisme pengelolaan kebersihan yang terorganisir.



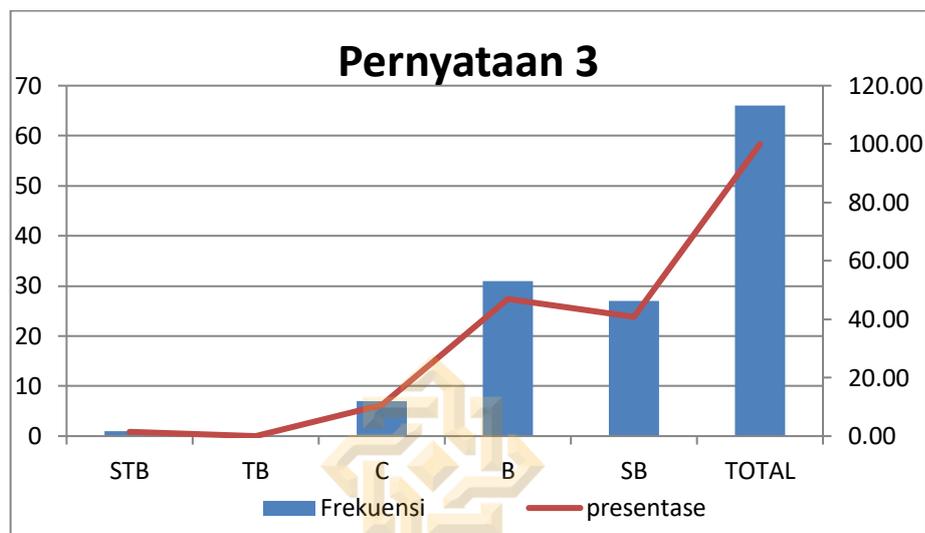
Gambar 4.4 Kegiatan bersih-bersih

Dari hasil dokumentasi pada gambar 4.1 pada gambar tersebut santri sedang mencabut rumput pada kegiatan bersih-bersih wilayah.⁶⁰ Hal tersebut di dukung dengan wawancara kepada Ustadzah Alfia selaku pendamping kamar “ untuk yang membersihkan kamar dan depan kamar santri peserta nuris excellent camp tetapi untuk kebersihan wilayah itu tetap mbak-mbak santri⁶¹. Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada lailatul magfiroh “ kami bersih-bersihnya bareng-bareng kak saling menjaga kebersihan kamar dan depan kamar ini”.

Dari hasil Observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa menjaga kebersihan asrama dilakukan secara efektif melalui kerjasama antara santri, peserta nuris excellent camp dan juga pengurus asrama.

⁶⁰Peneliti, *Dokumentasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 28 Desember 2024

⁶¹Alfiatus, *Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 26 Desember 2024



Gambar 4.5 Pernyataan 3

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 11% cukup, 47% baik, 41% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya tugas piket yang diberikan secara adil dan sesuai kesepakatan bersama.

Dari hasil Observasi peneliti di Yayasan Pondok Pesantren nurul Islam Jember pada tanggal 24 Desember 2024 menunjukkan bahwa tidak ada jadwal piket yang jelas dan terstruktur untuk peserta nuris excellent camp sehingga berdampak pada kebersihan asrama. Tetapi tetap ada jadwal piket terstruktur untuk santri agar kebersihan, keadaan di asrama terlihat bersih dan rapi.⁶²

⁶² Peneliti, Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 24 desember 2024

JADWAL PIKET PAGI DAN SORE						
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
KM L.1	1.1 - 2.2 - 1.6	L.2.1	L.3.1	L.1.2 - 3.4	L.1.3 - 3.3	L.1.8
KM L.2	1.2 - 3.4	L.2.4	L.1.4	L.1.7	L.1.5	L.1.1 - 2.2
KM L.3	1.3 - 3.3	L.1.8	L.2.3 - 3.2	L.1.5	L.1.4	L.1.2 - 1.6
M. KANAN	2.1	L.2.3 - 3.2	L.1.2 - 3.4	L.2.3 - 3.2	L.1.2 - 3.4	L.1.3 - 3.3
M. KIRI	L.1.4	L.1.1 - 2.2 - 1.6	L.1.3 - 3.3	L.3.1	L.2.4	L.2.3 - 3.2
M. TENGAH	L.2.4	L.1.4	L.1.8	L.2.1	L.1.1 - 2.2 - 1.6	L.2.4
HAL 3	L.1.7	L.3.1	L.2.3	L.1.1 - 2.2 - 1.6	L.1.8	L.1.5
POS K + RT	L.2.3 - 3.2	L.1.5	L.1.7	L.1.3 - 3.3	L.3.1	L.1.4
KEL MAKKAH	L.1.5	L.1.2 - 3.4	L.2.4	L.1.4	L.2.1	L.1.7
KM HIJAU ABU	L.3.1	L.1.3 - 3.3	L.1.5	L.1.8	L.1.7	L.3.1
DAPUR	L.1.8	L.1.7	L.1.1 - 2.2 - 1.6	L.2.4	L.2.3 - 3.2	L.1.2 - 3.4

Gambar 4.6 Jadwal Piket Santri

Dokumentasi pada gambar 4.2 merupakan jadwal piket santri⁶³ Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah⁶⁴

“Untuk peserta nuris excellent camp memang tidak ada jadwal piket kebersihan, karena program mereka hanya 5 hari jadi mereka piket nya bersama sama di dampingi oleh pendamping kamar, untuk pembagiannya pendamping kamar langsung menunjuk siapa saja yang membersihkan di dalam kamar, di depan kamar, dan yang membuang sampah, tetaapi untuk jadwal piket santri tetap ada”

Pernyataan tersebut didukung dengan wawancara peneliti kepada Putri selaku Peserta Nuris excellent camp “Kakak pendamping membagi tugas dan mengawasi kita saat piket berlangsung”⁶⁵. Dari kedua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada lailatul menyampaikan bahwa “ pembagian jadwal piket nya cukup adil, tetapi terkadang jadwal tersebut kurang sesuai jika ada kegiatan mendadak”. Dari pernyataan tersebut

⁶³Peneliti, *Dokumentasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*” 28 Desember 2024

⁶⁴Nuril Hidayah, *Wawancara di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 26 Desember 2024

⁶⁵Putri, *Wawancara di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 26 Desember 2024

didukung dengan hasil wawancara kepada alfiatus sahero selaku pendamping kamar “kebersihannya setengah-setengah kadang ya bertahan”.

Dari hasil Observasi, dokumentasi, wawancara dapat disimpulkan bahwa karena program *Nuris Excellent Camp* memiliki durasi waktu yang singkat mengakibatkan tidak adanya jadwal piket tetap hanya melalui pendamping yang mengakibatkan kebersihan tidak bertahan lama.

Dari hasil observasi peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 24 Desember 2024 menunjukkan bahwa petugas piket kebersihan memerlukan waktu sekitar kurang lebih setengah jam untuk membersihkan kamar dan depan kamar. Faktor-faktor seperti ketersediaan alat kebersihan dan kerjasama petugas juga mempengaruhi efisiensi waktu dan kualitas kebersihan. Waktu membersihkan kamar dilakukan ketika kegiatan akan dimulai.⁶⁶

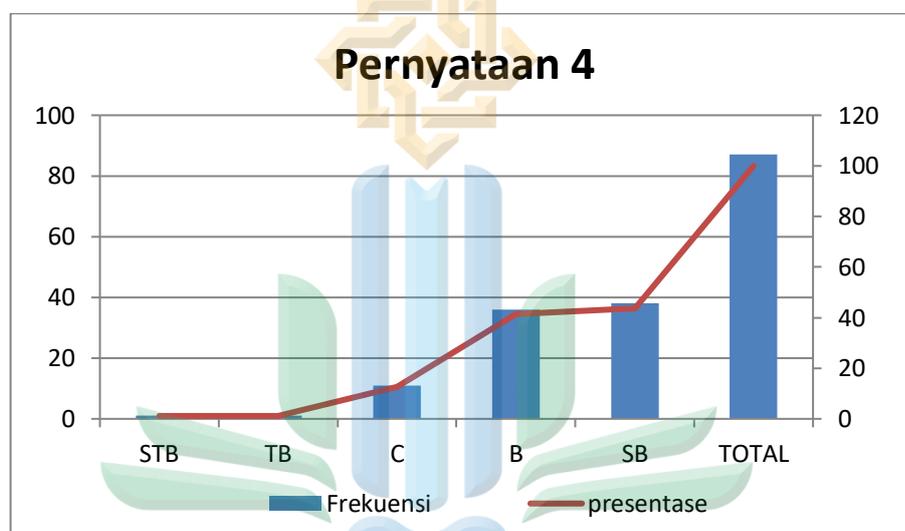
Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada lailatul “kita bersih bersihnya pagi kak sama sebelum kegiatan”⁶⁷. Dari pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada ustadzah Nuril Hidayah “waktu piket santri dilaksanakan pagi karena awal hari membuat kegiatan lebih efektif dengan keadaan yang bersih. Untuk peserta nuris excellent camp dilaksanakan pagi setelah bangun tidur dan

⁶⁶ Peneliti, *Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*” 24 Desember 2024

⁶⁷Lailatul, *Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*,26 desember 2024

ketika kegiatan akan dimulai, karena setiap kegiatan asrama yang dilakukan itu tempatnya dikamar”.

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa waktu piket kebersihan di pagi hari dinilai lebih efektif dan penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.



Gambar 4.7 Pernyataan 4

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 1% tidak baik, 13% cukup, 41% baik, 44% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya jadwal piket kebersihan.

Dari hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 24 Desember 2024 ketersediaan alat kebersihan yang lengkap di lingkungan pondok pesantren sangat mendukung terciptanya kondisi kebersihan yang optimal. Alat-alat kebersihan seperti sapu, pel, ember, alat pel lantai, tempat sampah, hingga cairan

pembersih tersedia dalam jumlah memadai dan tersebar di berbagai area strategis, baik di lingkungan asrama, ruang kelas, masjid, maupun fasilitas umum lainnya. Penempatan alat-alat tersebut dilakukan secara terorganisir, sehingga memudahkan santri dan staf untuk mengakses dan menggunakannya sesuai kebutuhan. Selain itu, pihak pengelola pondok juga tampak memberikan perhatian khusus terhadap perawatan alat kebersihan, yang terlihat dari kondisi alat yang bersih, terawat, dan siap pakai. Dukungan fasilitas kebersihan ini menunjukkan komitmen pihak Yayasan dalam menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan mendukung aktivitas belajar-mengajar para santri.⁶⁸



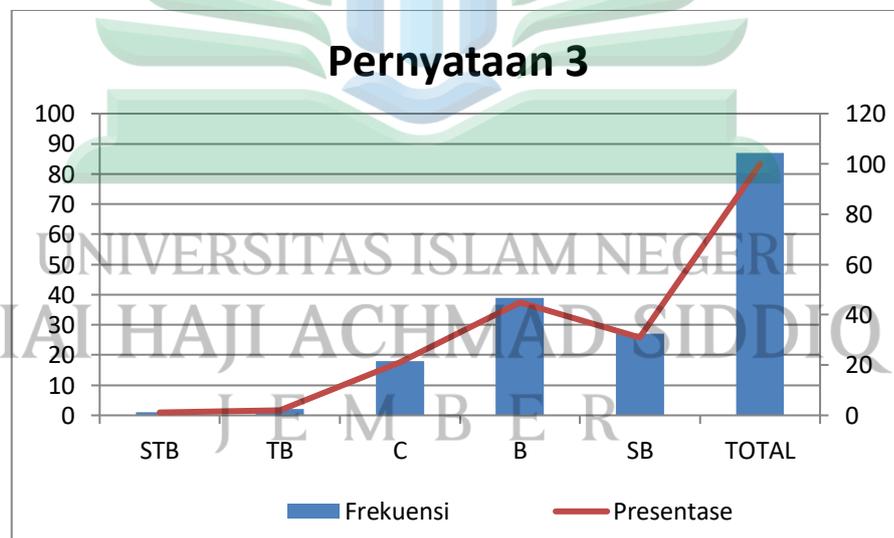
Gambar 4.8 Alat kebersihan

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara kepada Ustadzah Nuril Hidayah pada tanggal 26 Desember 2024 “ alat kebersihan disini alhamdulillah lengkap. Untuk peserta Nuris Excellent Camp disediakan ketika sebelum mereka bersih-bersih oleh mbak-mbak santri. Jadi, mereka

⁶⁸ Peneliti, Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 24 Desember 2024

tidak mengambil alat kebersihan sendiri di gudang kebersihan”⁶⁹. Pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada peserta NEC menyampaikan bahwa “ alat kebersihan sangat membantu saat kita bersih-bersih kak, alat nya pun lengkap”. Dari kedua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada ustazah alfiatus menyampaikan bahwa “ dengan lengkapnya alat kebersihan kami juga membutuhkan perawatan kepada alat kebersihan agar bisa digunakan lebih lama”

Dari hasil Observasi,wawancara, dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan alat kebersihan yang sesuai membantu menjaga kebersihan secara optimal. Dan diperlukannya perawatan alat kebersihan agar bisa bertahan digunakan lebih lama.



Gambar 4.9 Pernyataan 5

⁶⁹Nuril Hidayah, *Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 26 desember 2024

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 2% tidak baik, 21% cukup, 45% baik, 31% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa alat kebersihan disediakan cukup lengkap dan layak.

3) Setiap ruangan terdapat ventilasi yang cukup

Dari hasil observasi peneliti dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 24 Desember 2024 bahwa kamar maupun ruang kelas memiliki jendela dan ventilasi karena dua bagian tersebut merupakan elemen vital. Fungsi utamanya tentu saja untuk sirkulasi udara dan pencahayaan alami. Sebagai aturan umum, setiap ruangan harus memiliki setidaknya satu jendela untuk memastikan udara di dalam ruangan bisa berganti dengan udara luar. Jika jumlah jendela terlalu sedikit atau ventilasi kurang, maka ruangan tersebut akan terasa pengap dan cenderung lembap, yang bisa memicu masalah kesehatan seperti gangguan pernapasan atau jamur. Di kamar peserta nuris excellent camp dengan keadaan pencahayaan yang sedikit redup jika di siang hari.⁷⁰

⁷⁰ Peneliti, Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 24 desember 2024



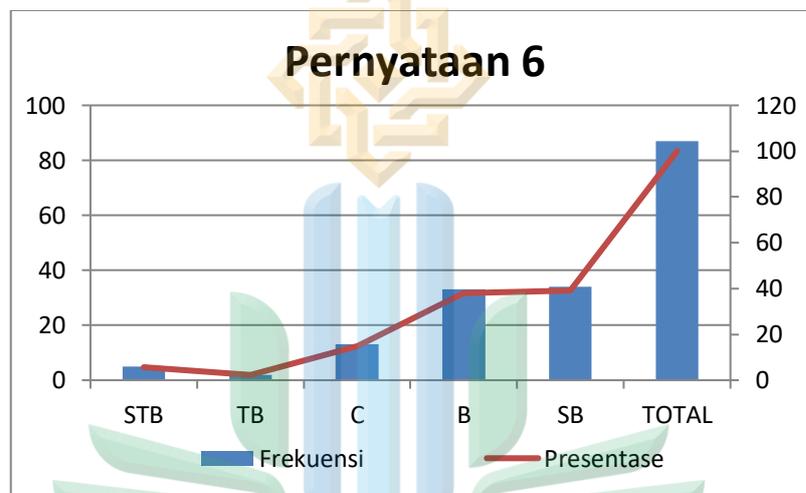
Gambar 4.10Jendela dan Fentilasi

Dokumentasi pada gambar 4.3 memiliki lima jendela dan enam ventilasi. Dengan keadaan pencahayaan yang kurang. Jendela juga digunakan sebagai gantungan baju oleh peserta nuris excellent camp. Pernyataan tersebut diperkuat wawancara peneliti pada tanggal 26 Desember 2024 Dengan Ustadzah Nuril hidayah⁷¹ beliau menyampaikan “ya gini mbak keadaan kamar nya, karena sebenarnya mau di tempatkan di wilayah madinah tetapi masih banyak pertimbangannya”

Hal tersebut di perkuat dengan wawancara peneliti dengan lailatul pada tanggal 26 Desember 2024 “ dengan jumlah jendela cuman lima dan ventilasi kecil sebenarnya agak pengap kak kalau keadaan kamar nya kurang bersih. Tapi kita selalu bersihkan jendela biar udara lebih enak masuk” Dua pendapat tersebut di perkuat oleh wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Desember 2024 oleh lailatul “ kita bersih-bersih juga kak apalagi jendela itu penting banget buat di bersihkan”

⁷¹Nuril Hidayah, *Wawancara di Yayasan pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 26 Desember 2024

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa adanya ventilasi dan jendela merupakan hal yang penting untuk di setiap bangunan. Di asrama dalam kegiatan nuris excellent camp memiliki lima jendela dan enam ventilasi dengan keadaan yang layak, tetapi untuk pencahayaan di kamar tersebut masih kurang memadai.



Gambar 4.11 Pernyataan 6

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 6% sangat tidak baik, 2% tidak baik, 15% cukup, 38% baik, 39% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa ventilasi dan jendela udara yang disediakan cukup dan berfungsi optimal.

4) Tersedianya fasilitas belajar

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 28 Desember 2024 fasilitas yang disediakan oleh Yayasan, baik di lingkungan sekolah maupun asrama, memiliki tingkat kecukupan dan kenyamanan dalam memenuhi kebutuhan

peserta didik. Ketersediaan fasilitas yang memadai ini memiliki kontribusi positif terhadap terciptanya lingkungan belajar dan tinggal yang kondusif, sehingga berpotensi meningkatkan rasa kenyamanan dan keamanan subjektif di kalangan peserta.⁷²



Gambar 4.12Fasilitas sekolah

Hal tersebut didukung dengan wawancara peneliti kepada Bapak Bangkit Basovia pada tanggal 26 Desember 2024⁷³ beliau menyatakan “fasilitas yang di dapat selama mengikuti kegiatan nuris excellent camp cukup banyak seperti asrama, yang meliputi kamar tidur kamar mandi, kasur, kitab untuk kajian, fasilitas yang disekolah seperti laboratorium, meja, kursi”.

Hal tersebut di dukung dengan wawancara peneliti kepada Iftitah peserta

⁷² Peneliti, Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 28 Desember 2024

⁷³Bangkit Basovia, *Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 26 Desember 2024

nuris excellent camp “ Fasilitasnya yang di dapat lengkap kak, terpenuhi semua”.⁷⁴

Pernyataan tersebut di dukung dengan wawancara peneliti kepada Ustadzah Alfiatus⁷⁵ “fasilitas yang ada layak, meskipun kemarin sempat bocor di hari pertama tapi sudah langsung di tindak lanjuti diperbaiki oleh tukang”. Dengan adanya fasilitas yang sudah disediakan perlu ada penjagaan yang optimal dan perlu ada penanggung jawab.

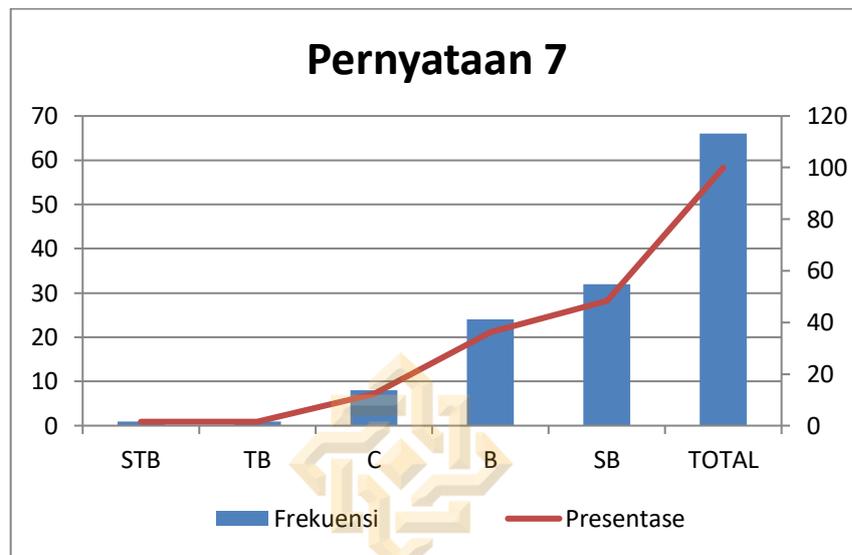
Dari hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah menyatakan bahwa

“untuk fasilitas kebersihan berada di gudang kebersihan asrama, sedangkan fasilitas yang disekolah seperti laboratorium berada di bagian belakang, karena program nuris excellent camp ini menjurus kepada lembaga SMA dan SMK yang letak sekolahnya di bagian belakang jadi fasilitas yang digunakan pun fasilitas yang di dalam lingkungan lembaga tersebut dan untuk yang menjaga maupun membersihkan fasilitas tersebut sudah ada penanggung jawab dan struktur nya jadi beliau-beliau yang membersihkan karena tidak semua bisa masuk ke laboratorium ”.⁷⁶

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas yang disediakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember layak dan cukup, baik di asrama maupun di sekolah.

⁷⁴Alfiatus, Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 26 Desember 2024

⁷⁶Nuril Hidayah, Wawancara di yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 26 Desember 2024



Gambar 4.13 Pernyataan 7

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 2% tidak baik, 12% cukup, 36% baik, 48% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang disediakan cukup dan layak.

Dari hasil observasi peneliti yang dilakukan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember kualitas pelayanan poskestren cukup baik, namun ada kebutuhan untuk meningkatkan fasilitas dan pengetahuan petugas tentang promosi kesehatan. Pelayanan poskestren dengan kepuasan santri menunjukkan bahwa peningkatan layanan dapat memuaskan kalangan santri.⁷⁷

⁷⁷Peneliti, *Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 26 Desember 2024

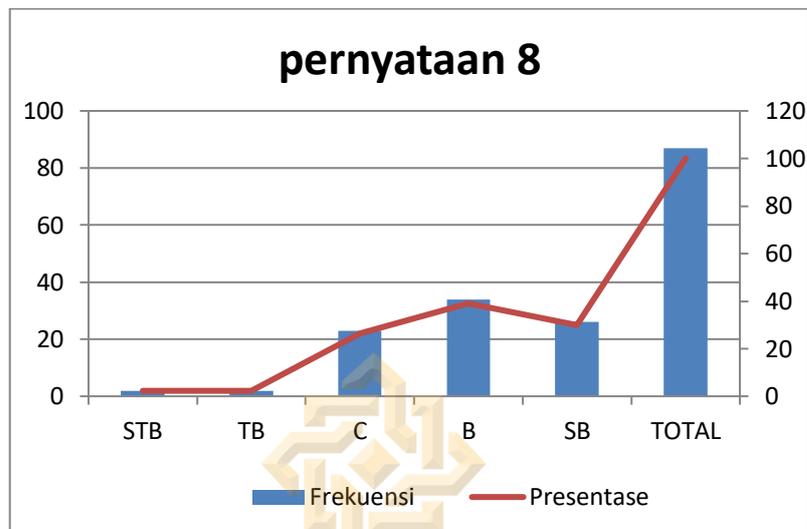


Gambar 4.14 Obat-obatan di Poskestren

Pernyataan tersebut didukung dengan wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah⁷⁸ “pelayanan disini cukup obat-obatannya nya juga cukup lengkap, hanya sakit keras yang kita tidak punya obatnya seperti sakit sesak nafas, biasanya langsung dapat izin pulang”. Hal tersebut di perkuat dengan wawancara peneliti kepada lailatul “ obatnya lengkap kak seperti panas, batuk, pusing yang sakit lazim itu ada”. Dari kedua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada santri menyampaikan bahwa “obatnya kadang kurang manjur, mungkin karena beda dosisnya kak”.

Dari hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa Poskestren sudah memberikan kontribusi yang baik dalam pelayanan kesehatan dasar kepada santri, namun masih perlu adanya peningkatan dalam penanganan kasus penyakit berat atau serius yang membutuhkan fasilitas lebih lengkap.

⁷⁸Nuril Hidayah, *Wawancara di yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 26 Desember 2024



Gambar 4.15 Pernyataan 8

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 2% tidak baik, 26% cukup, 39% baik, 30% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa obat-obatan yang tersedia di poskestren sesuai dengan penyakit yang ada.

5) Terjaganya Keamanan Sekitar

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 24 Desember 2024 bahwa Pesantren Nurul Islam menerapkan sistem keamanan yang terstruktur melalui pembentukan Devisi keamanan. Melalui struktur yang jelas yayasan pesantren nurul islam berusaha menciptakan suasana belajar yang aman dan nyaman bagi santri. Dari keberhasilan dalam menjaga keamanan sekitar

sangat berpengaruh dengan adanya kerjasama baik dari pengurus, maupun satpam.⁷⁹



Gambar 4.16Satpam menjaga pintu utama

Dari gambar 4.6 satpam sedang menjaga lalu lalang siswa yang akan keluar gerbang dan menjaga keluar masuk nya kendaraan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Lukman selaku biro karakter di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember⁸⁰ beliau menyampaikan “ karena disini ada tiga akses pintu masuk jadi yang menjaga keamanan itu di bagi dari pengurus devisi keamanan, dan satpam. Untuk akses pintu depan dijaga oleh pengurus dan satpam, di akses belakang juga satpam. Jadi, untuk tempat yang dari asrama dibantu menjaga oleh satpam”.

Pendapat tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Jazuli selaku satpam di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember “ Jadwal pembagian jaga nya sesuai shift ada 3 shift setiap shift nya 6 jam. Hal tersebut di dukung lagi dengan wawancara peneliti kepada Ustad

⁷⁹Peneliti, Observasi di Yayasan Pondok pesantren Nurul Islam Jember, 24 Deseember 2024

⁸⁰Lukman, Wawancara dii Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 30 Desember 2024

Lukman “ penjagaannya dibagi kalo satpam di depan pintu utama itu satu orang, di belakang kalau pagi satu , gerbang samping satu karena masih di waktu sekolah. Sedangkan di siang hari itu satpam yang menjaga dua orang.

Dari hasil observasi peneliti Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember petugas keamanan memiliki peran penting di lingkungan tersebut. Dengan pengawasan yang teliti, kesiapsiagaan dalam situasi darurat, dan kemampuan mengelola akses, mereka membantu menciptakan suasana aman dan tertib. Petugas keamanan pun bekerja dengan atribut kemanan yang lengkap.⁸¹

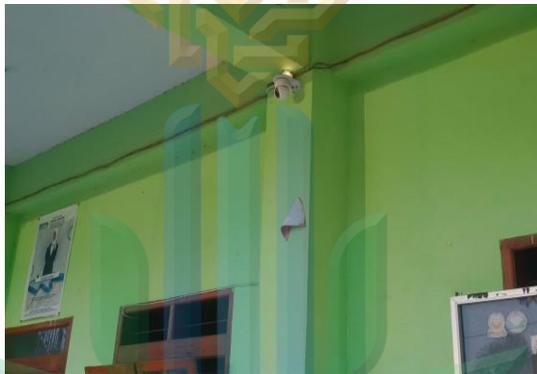
Hal tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Lukman Yasir⁸² beliau menyampaikan “ alat yang kami gunakan itu ada lampu, peluit, Stick lampu, cone kerucut lalu lintas, tongkat rambu stop”. Dari hasil wawancara peneliti kepada ustad “petugas keamanan bertugas menjaga lalu lalang santri ketika menyebrang, memastikan santri tidak membawa hal yang dilarang pesantren seperti rokok, pembinaan kepada santri yang melanggar, komunikasi kepada orang tua mengenai tindak lanjut kepada santri yang melanggar”.

Dari dua pendapat tersebut diperkuat dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Lukamnul Hakim beliau menyampaikan “kami memastikansantri disini aman dan nyaman, karena mereka disini jauh dari

⁸¹ Peneliti, Observasi di Yaysan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 24 Desember 2024

⁸²Lukman Yasir, *Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam jember*, 30 desember 2024

orang tua yang ditakutkan dibuat kesempatan untuk melakukan hal yang dilarang agama maupun hukum”. Pada zaman modern teknologi juga digunakan sebagai alat bantu dalam menjaga keamanan di berbagai lingkungan salah satunya seperti cctv. Penggunaan cctv dianggap efektif untuk memantau aktivitas, mencegah tindak kejahatan, dan memberikan bukti visual dalam menangani insiden.

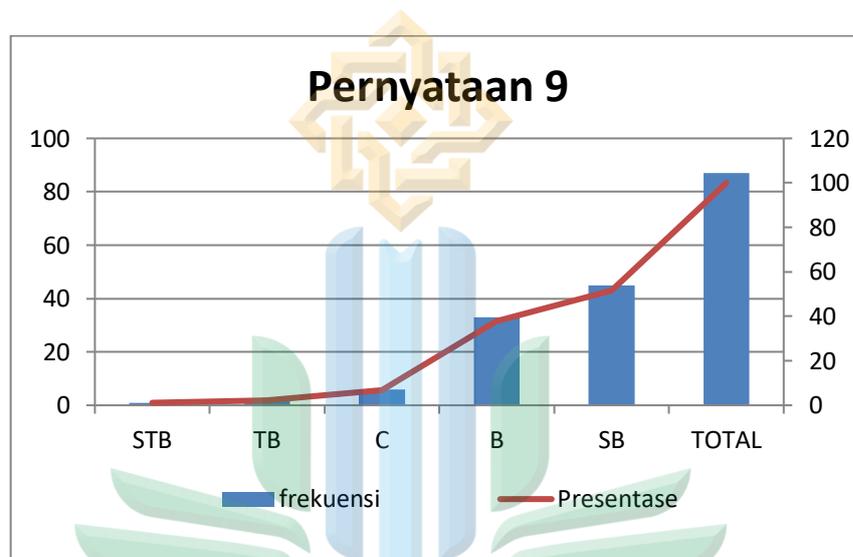


Gambar 4.17cctv

Pada gambar Dari pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Lukmanul Hakim⁸³ “kami disini juga menggunakan alat bantu cctv meskipun masih belum di semua tempat, hanya di bagian tertentu saja yang sudah ada seperti di area aula, gedung 16, halaman dan asrama SMK, dan untuk di setiap kamar SMK masih proses pemasangan. Dan untu yang mengakses itu ada saya selaku koordinator keamanan, ada dari satpam dan juga pihak sekolah kesiswaan.”

⁸³Lukmanul Hakim, *Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam jember*, 30 desember 2024

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa Keberadaan pengurus, satpam, dan dukungan alat yang lengkap, termasuk teknologi CCTV, memberikan sistem keamanan yang optimal. Hal ini mencerminkan upaya maksimal untuk melindungi penghuni di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember dan memastikan keamanan lingkungannya.



Gambar 4.18 Pernyataan 9

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 2% tidak baik, 7% cukup, 38% baik, 52% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa ada keamanan sangat terjaga dengan adanya penjagaan keamanan oleh satpam maupun pengurus pesantren.

6) Kapasitas kamar dan kelas

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di yayasan pondok pesantren nurul islam jember pada tanggal 24 Desember 2024 bahwa ruang kamar asrama dan ruang kelas di lingkungan pesantren tersebut memiliki

ukuran yang cukup besar dan proporsional untuk menampung jumlah santri yang ada. Ruangan-ruangan tersebut dirancang dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan dan kelayakan, sehingga para santri dapat menjalani kegiatan belajar dan aktivitas keseharian dengan optimal. Kamar-kamar asrama dilengkapi dengan ventilasi udara yang memadai, pencahayaan alami yang cukup, serta sirkulasi udara yang baik, sehingga menciptakan suasana yang sejuk dan tidak pengap meskipun diisi oleh sejumlah santri. Begitu pula ruang kelas, selain memiliki ukuran yang luas, juga ditata secara rapi dengan fasilitas pendukung seperti meja, kursi, papan tulis, serta alat bantu belajar lainnya yang dalam kondisi layak pakai. Penataan ruangan yang memperhatikan kapasitas dan kenyamanan ini tidak hanya berfungsi untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga mencerminkan komitmen pihak yayasan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan sesuai dengan standar pendidikan pesantren modern. Kondisi ruangan yang bersih, terawat, dan nyaman tersebut turut memberikan pengaruh positif terhadap semangat belajar para santri serta meningkatkan kualitas hidup mereka selama berada di pesantren.⁸⁴

Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah⁸⁵ beliau menyampaikan “dengan kapasitas kamar kurang lebih 4x4 penentuan kapasitas kamar pesertakami melihat

⁸⁴ Peneliti, Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 24 Desember 2024

⁸⁵Nuril Hidayah, Wawancara di Yayasan Pondo Pesantren Nurul Islam Jember

kondisi di asrama yang biasanya cukup untuk 30 sampai 35 orang, jadi melihat total keseluruhan yang daftar lalu dibagi rata di kegiatan ini untuk kapasitas setiap kamar berjumlah 27 orang yang ditentukan oleh Ustadzah Sari selaku penanggung jawab kamar asrama”. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Sari “penentuan jumlah siswa sebelum mereka datang, jadi melihat hasil update data dari humas yang daftar”.

Penentuan jumlah kapasitas di kamar asrama merupakan langkah penting untuk menjamin kenyamanan, keamanan. Dengan menetapkan kapasitas yang sesuai, peserta dapat menikmati lingkungan yang lebih teratur dan nyaman, serta pengelola dapat mengoptimalkan penggunaan fasilitas secara efektif. Dari pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah “jika tidak ditentukan dikhawatirkan peserta tidak dapat tempat istirahat dan jadi tidak nyaman.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya penentuan kamar dapat menjamin keamanan dan kenyamanan asrama dengan ditentukannya oleh penanggung jawab kamar asrama. kapasitas kamar asrama ditentukan berdasarkan luas ruangan, ventilasi, dan jumlah keseluruhan peserta.

b. Price

1) Keterjangkauan harga

Dari hasil Observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa kontribusi finansial yang dikeluarkan oleh peserta didik di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sebanding dengan kualitas serta kuantitas fasilitas yang disediakan oleh pihak yayasan. Secara lebih rinci, fasilitas tersebut mencakup sarana dan prasarana akademik seperti ruang kelas yang representatif, laboratorium komputer, perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai, serta perangkat pembelajaran lainnya yang mendukung kegiatan pendidikan. Di samping itu, akomodasi asrama yang disediakan untuk para santri juga memenuhi standar kenyamanan, dengan ruangan tidur yang bersih, ventilasi udara yang baik, serta fasilitas sanitasi yang terjaga kebersihannya. Layanan pendukung lain seperti kantin, klinik kesehatan, lapangan olahraga, dan tempat ibadah pun tersedia dalam kondisi baik dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh santri. Ketersediaan fasilitas-fasilitas tersebut menunjukkan bahwa besarnya kontribusi finansial yang dibayarkan oleh peserta didik dialokasikan secara proporsional untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, tempat tinggal, dan kesejahteraan mereka selama menempuh pendidikan di lingkungan pesantren.⁸⁶

Dari hasil wawancara peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember kepada Ustad Ilzamunnabil⁸⁷ beliau menyampaikan “untuk kegiatan Nuris Student Exchange Programe (nsep) biaya yang dibutuhkan Rp.9.500.000 sudah termasuk semua kegiatan, transportasi dan wisata ”.

⁸⁶ Peneliti, Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

⁸⁷ Ilzamunnabil, Wawancara di yayasan pondok pesantren nurul islam jember,

Sedangkan menurut pendapat Bapak Bangkit basovia menyampaikan bahwa “untuk program Nuris Excellent Camp (nec) tidak ada biaya semua kegiatan full gratis”.

Penentuan biaya merupakan hal penting untuk memastikan transparansi, dan kelangsungan program atau layanan yang disediakan. Dengan adanya penentuan biaya yang jelas, semua pihak dapat memahami nilai yang diberikan serta tanggung jawab yang harus dipenuhi, sehingga menciptakan hubungan yang saling mendukung dan berkelanjutan."Menurut ustadz Ilzammnabil :

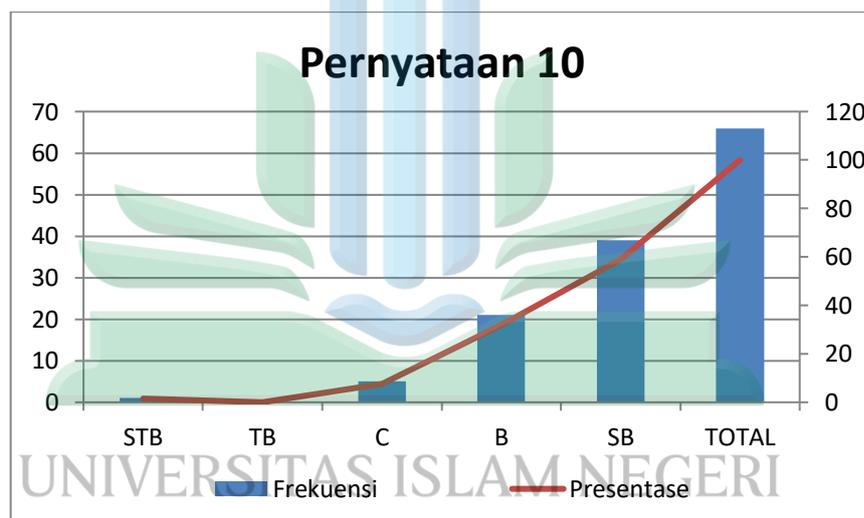
“dalam penentuan biaya program Nuris Student Exchange Programe(nsep) kami melakukan riset terlebih dahulu, belajar dari pengalaman tahun sebelumnya, pengalam sebelum dan sekarang bisa jadi ada kenaikan atau penurunan, tapi lebih sering ada kenaikan contohnya transportasi dulu biaya transportasi kisaran 80 ringgit sedangkan sekarang 100 ringgit, hal itu dikatakan normal dengan seiring berjalannya waktu”.

Sedangkan menurut bapak bangkit basovia “penentuan biaya Nuris Excelent Camp (NEC)sepenuhnya ditetapkan oleh pengasuh, dengan mempertimbangkan kebutuhan, fasilitas, dan layanan yang disediakan untuk memastikan kualitas yang optimal”.

Penentuan biaya didasarkan pada beberapa faktor penting yang saling berkaitan, di antaranya seperti kebutuhan operasional, kualitas layanan yang diberikan, sumber daya yang digunakan, tingkat kompleksitas program, serta standar yang telah ditetapkan. Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil

wawancara peneliti kepada ustad Ilzamunnabil “ dalam penentuan biaya nilai tukar rupiah sangat berpengaruh”.

Dari hasil dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa penentuan biaya dalam suatu program memiliki peran penting dalam memastikan transparansi, keberlanjutan, dan kualitas pelayanan yang diberikan. Dengan adanya sistem penentuan biaya yang jelas dan terstruktur, program-program yang diselenggarakan dapat berjalan optimal serta memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta.



Gambar 4.19 Pernyataan 10

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 8% cukup, 32% baik, 59% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti kegiatan sudah mencakup semua elemen seperti transportasi, hotel, wisata.

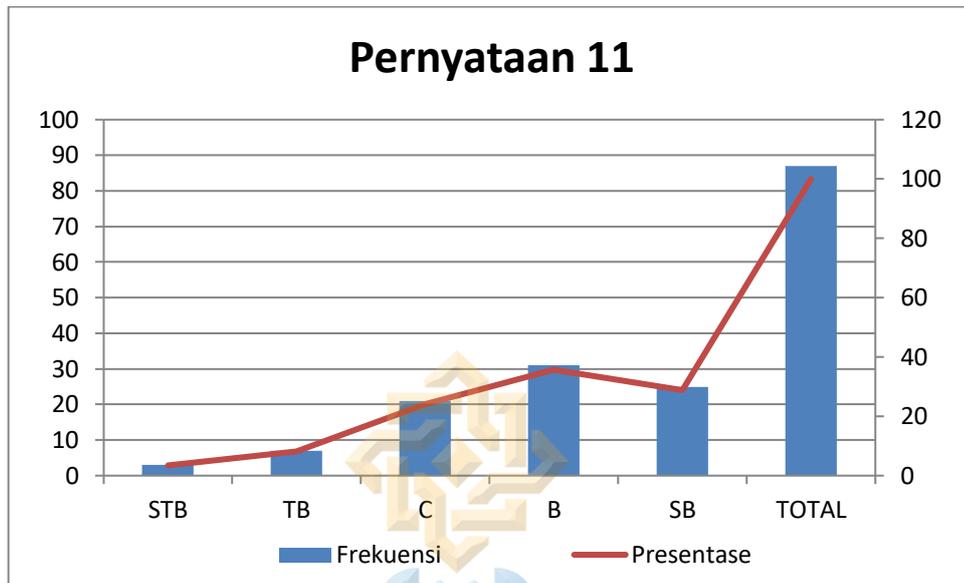
2) Daya Saing Harga

Berdasarkan observasi, harga barang di koperasi asrama sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan toko luar asrama untuk produk tertentu. Namun, koperasi memberikan kenyamanan lebih dengan lokasi yang dekat, jam operasional yang sesuai dengan kebutuhan santri, serta fokus pada layanan khusus bagi penghuni asrama. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi tetap memiliki daya saing melalui nilai tambah yang diberikan kepada konsumennya.⁸⁸

Dari hasil wawancara peneliti kepada lailatul peserta nuris excellent camp (NEC) menyatakan bahwa “harga di koperasi dalem timur lebih mahal kak dari pada di luar”. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah “ di koperasi mama jep memang lebih mahal, lebih murah di koperasi prioritas dalem selatan”. Kedua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada santri menyampaikan bahwa harga di koperasi pesantren memang lebih mahal, tetapi koperasi pesantren lebih mudah diakses dengan kami yang terbatas untuk keluar , jadi meskipun harganya lebih tinggi tetapi lebih praktis.

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawawancara dapat diambil kesimpulan bahwa harga barang dikoperasi asrama cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan toko luar. Namun koperasi tetap memiliki daya saing melalui nilai tambah yang diberikan, seperti kemudahan akses bagi santri, jam operasional yang sesuai dengan kebutuhan.

⁸⁸ Peneliti, Observasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.



Gambar 4.20 Pernyataan 11

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 3% sangat tidak baik, 8% tidak baik, 24% cukup, 36% baik, 29% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa harga di koperasi lebih mahal dari harga di luar pesantren.

c. **Networking**

1) **Menjalin hubungan baik dengan institusi lain dan juga orang tua**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lingkungan yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ditemukan bahwa adanya upaya dalam membangun dan memelihara hubungan yang konstruktif dengan instansi eksternal terkait. Hal tersebut terjalin melalui komunikasi dan kolaborasi yang terstruktur yang berpotensi untuk memperluas jaringan sumber daya dan peluang pengembangan bagi peserta didik. Dan interaksi melalui forum formal dan informal.



Gambar 4.21Kegiatan MPLS

Dokumentasi pada gambar 4.25 merupakan kegiatan penyampaian materi dari polsek pada saat kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan sekolah (MPLS)⁸⁹. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Bangkit Basovi: “secara MOU kami bekerjasama dengan universitas, koramil, puskesmas, polres. Tetapi dengan lembaga kami tidak ada kerjasama secara legal atau MOU hanya ilegal melalui silaturahmi”.

Kerjasama antara lembaga dan instansi adalah bentuk untuk menciptakan sinergi yang mendukung tercapainya tujuan bersama dalam membangun kualitas pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Dari pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada bapak bangkit basovia pada tanggal 4 Desember 2024⁹⁰ beliau menyampaikan

“kerja sama dengan koramil biasanya dengan adanya penyuluhan, begitupun dengan puskesmas biasanya menjadi pemateri saat

⁸⁹Peneliti, *Dokumentasi Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 28 Desember 2024

⁹⁰Bangkit Basovia *Wawancara Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 4 Desember 2024

MPLS, dengan hal itu belum tentu lembaga lain bisa menggunakan orang-orang tersebut sebagai pemateri. Secara kondisional ketika yayasan membutuhkan pihak yang bekerjasama pun bersedia, begitupun sebaliknya ketika pihak polres ada kegiatan yayasan pun juga di undang disitu kesempatan sekaligus memperkenalkan bagaimana nuris. Pernah kita diundang oleh dinas provinsi di acara pameran teknologi”.

Pernyataan tersebut di dukung dengan wawancara peneliti kepada siswa chaesa siswa kelas XII⁹¹ “setiap MPLS selalu ada pemateri dari polsek dan di kelas XII ini juga ada sosialisasi dari kampus kampus ternama”

Dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya kerjasama rutin setiap tahun dari polsek dan puskesmas memberikan bantuan materi ketika kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) dan juga dari kampus-kampus ternama memberikan sosialisasi kepada kelas XII.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lingkungan yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember ditemukan bahwa, ketentuan kewajiban menetap di asrama secara efektif diterapkan dan dipatuhi oleh seluruh peserta didik. Kewajiban bermukim di asrama sebagai strategi integral dalam menunjang pembentukan karakter, kedisiplinan, serta intensifikasi proses pembelajaran dan interaksi sosial di luar jam akademik formal

⁹¹Chaesa, *Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 26 Desember 2024



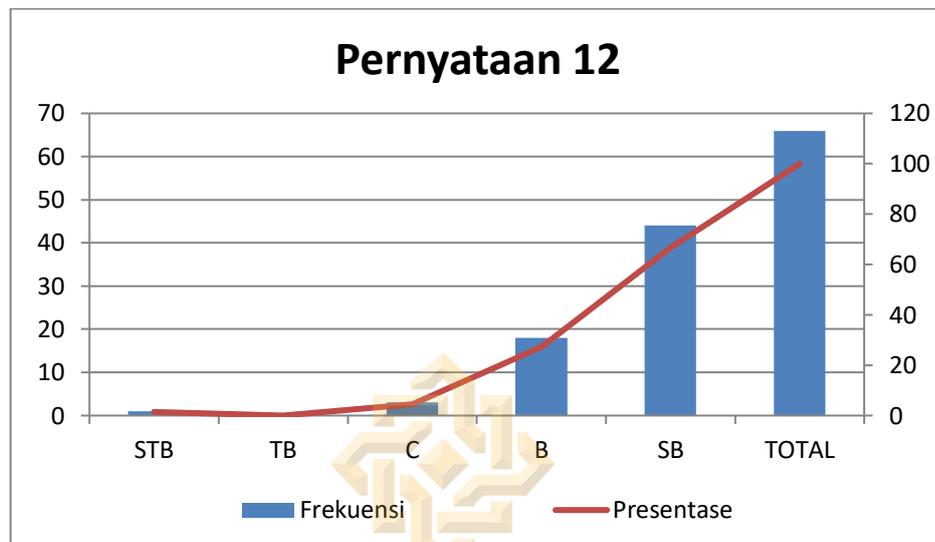
Gambar 4.22Kegiatan santri wajib asrama

Dokumentasi pada gambar 4.2 merupakan Kegiatan masa bimbingan santri (MABISA)⁹² yang mewajibkan santri untuk tinggal di asrama. Hal ini disesuaikan dengan hasil wawancara peneliti dengan staff ketua bidang hubungan masyarakat, Bapak Bangkit Basovia:

“karena humas secara basic memiliki tugas yaitu menjalin kerjasama baik internal maupun eksternal, sesuai visi dan misi yayasan, kami humas membangun kepercayaan publik itu salah satunya dengan adanya program Nuris Excellent Camp yang mewajibkan untuk mondok. Karena, pasar nuris berbeda dengan sekolah lainnya.”

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa di pondok pesantren nurul islam jember diwajibkan untuk berasrama hal itu menjadi ciri khas dan menjadi pembeda dengan sekolah yang ada di lingkungan pesantren. Hal tersebut juga dapat membentuk karakter santri yang berakhlak, tangguh dan memiliki pemahaman agama yang mendalam.

⁹²Peneliti, Dokumentasi di Yayasan Pondok pesantren Nurul Islam Jember, 28 Desember 2024



Gambar 4.23 Pernyataan 12

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 5% cukup, 27% baik, 67% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta diharuskan menetap di asrama.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lingkungan yayasan bahwa, promosi melalui program Nuris *Excellent Camp* Dan Nuris *Student Exchange Programe*.



Gambar 4.24 Sosialisasi prestasi santri dan program unggulan

Dokumentasi pada gambar 4.22 Gambar merupakan kegiatan wisuda kelas XII, dan juga penyampaian siswa berprestasi yang di hadiri oleh wali

santri⁹³. Hasil observasi tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Bangkit Basovi:

“Nuris membangun kepercayaan kepada masyarakat dengan memperkenalkan adanya program-program unggulan dan kegiatan-kegiatan yang ada di setiap lembaga, dan juga prestasi. Kegiatan dan prestasi tersebut diinformasikan di publik, karena saat ini memasuki era digital kami menggunakan sosial media, website, instagram, tiktok dan juga kunjungan ke sekolah-sekolah. Dan menggunakan media cetak kolaborasi dengan radar jember.”

Dari hasil wawancara peneliti kepada vidi menyampaikan bahwa “setiap saya mendapatkan juara lomba, ustadza kadang menyampaikan di gup wali santri, tetapi ketika ada kegiatan wisuda kelas XII santri-santri yang memiliki prestasi disampaikan saat pertemuan wali tersebut dan diberikan penghargaan”. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada chaesa menyampaikan bahwa “dengan adanya penyampaian prestasi tersebut saya merasa bangga dengan apa yang telah saya perjuangkan dan juga membuat orang tua saya bangga”.s

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember selalu *update* dengan prestasi santrinya dan di infokan kepada orang tua maupun masyarakat secara langsung maupun tidak langsung melalui sosial media.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lingkungan yayasan bahwa, adanya berbagai banner informasi yang dipasang di sejumlah

⁹³Peneliti, Dokumentasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 28 Desember 2024

titik strategis, baik di area dalam maupun luar gedung, yang berisi tentang program-program unggulan serta penawaran beasiswa untuk peserta didik. Banner-banner tersebut didesain dengan tampilan yang menarik, menggunakan kombinasi warna yang mencolok namun tetap harmonis, serta dilengkapi dengan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh sasaran audiens, yaitu para santri, calon peserta didik, dan orang tua. Informasi yang ditampilkan meliputi jenis-jenis program unggulan serta berbagai program pembinaan prestasi akademik dan non-akademik. Selain itu, terdapat pula pengumuman tentang ketersediaan beasiswa prestasi, beasiswa tahfidz.⁹⁴



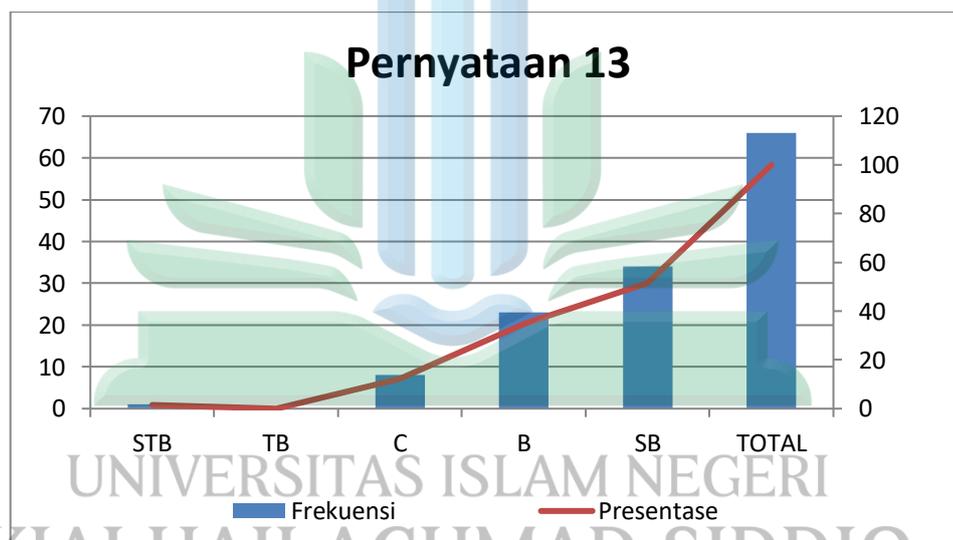
Gambar 4.25 Pamflet Beasiswa Unggulan di Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Pada dokumentasi gambar 4.23 merupakan pamflet beasiswa unggulan di yayasan pondok pesantren nurul islam jember. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Bapak Bangkit Basovi: “ yayasan memiliki beberapa program yang menarik di masyarakat salah satunya ada *Nuris Excellent Camp, Nuris Student Exchange Program*, dan juga Program beasiswa unggulan. Program beasiswa unggulan ini dapat menari minat kepada siswa berprestasi jalur tanpa tes, sertifikat prestasi, tahfid, kitab kuning, dan tes tulis”. Hal itu di dukung dengan hasil wawancara yang

⁹⁴ Peneliti, Observasi di yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

dilakukan peneliti kepada Aunan lanasiswa beasiswa tahfid: “Alhamdulillah, saya sangat bersyukur bisa mendapatkan beasiswa di nuris, kesempatan emas bagi saya finansial terbantu, juga bisa lebih fokus belajar tanpa memikirkan biaya pendidikannya.”⁹⁵

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya program unggulan tersebut terbukti bahwa memberikan dampak positif dalam kompetensi siswa untuk melanjutkan pendidikan.



Gambar 4.26 Pernyataan 13

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 12% cukup, 35% baik, 52% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa program program unggulan disampaikan secara jelas.

⁹⁵Aunan lana, wawancara di yayasan pondok pesantren nurul islam jember, 26 Desember 2024

2) Adanya poster di sudut lokasi

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 24 Desember 2024 di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember bahwa terdapat poster unggulan sebagai media komunikasi efektif di lingkungan pesantren yang memiliki daya tarik visual dan pesan yang menarik. Secara visual poster menampilkan tata letak yang terstruktur penggunaan warna yang kontras namun harmonis, serta gambar dan ilustrasi yang mendukung pesan utama.



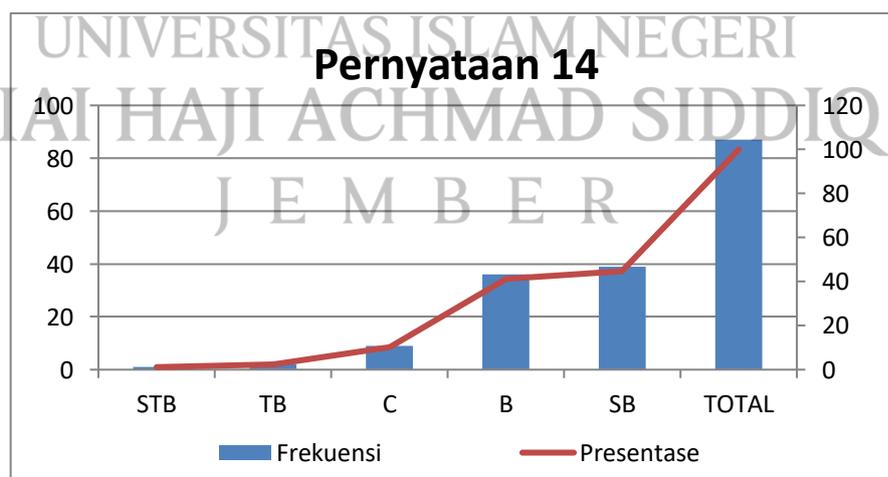
Gambar 4.27Poster prestasi Unggulan

Dokumentasi pada gambar 4.26 merupakan gambar poster prestasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember⁹⁶. Dari hasil wawancara peneliti kepada bapak bangkit basovia beliau menyampaikan bahwa “poster berada di depan halaman MA yang langsung tertuju ketika dari pintu utama , di lorong sebelah halaman MA juga ada untuk yang di belakang itu ada di depan halaman SMA dan di tempat-tempat strategis yang mudah di lihat ”. Hal tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada siswa “saya bangga dengan adanya poster prestasi tersebut, saya merasa puas dengan hasil kerja kerassaya dan mendapat apresiasi dari lembaga”

⁹⁶Peneliti, Dokumentasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 26 Desember 2024

Hal tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada staff kabid humas bapak Bangkit “ Banner-banner prestasi biasanya di pasang ketika setelah ujian atau hendak pulangan santri karena itu menjadi salah satu promosi kita kepada wali santri, Banner di ganti 3 bulan sekali atau maximal 6 bulan sekali”.

Dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keberadaan banner berada di tempat yang strategis hal ini merupakan salah satu faktor penting dalam efektivitas penyampaian pesan. Lokasi pemasangan banner yang dipilih secara strategis seperti di halaman MA yang langsung tertuju dengan pintu utama, dan di lorong yang releva dengan tempat kegiatan. Banner-banner tersebut dipasang beberapa waktu sebelum ada kegiatan yang mengundang wali santri. Dari segi konten, banner berhasil menyampaikan pesan inti secara ringkas dan sesuai sasaran dengan perpaduan warna dan keestetikan yang baik.



Gambar 4.28 Pernyataan 14

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 2% tidak baik, 10% cukup, 41% baik, 45% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya banner-banner unggulan di sudut Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

2. Nuris Excellent Camp (NEC)

a. Siklus Kegiatan

1) Proses Pendaftaran

Dari hasil observasi peneliti Persyaratan untuk mengikuti program ini disusun secara sederhana dan mudah dipenuhi. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan hambatan administratif bagi calon peserta. Penyederhanaan ini mencerminkan komitmen penyelenggara dalam menciptakan aksesibilitas yang inklusif bagi calon peserta.

Dari pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada bapak bangkit basovia pada tanggal 4 Desember 2024⁹⁷ beliau menyampaikan “syarat mengikuti nuris excellent camp ini sangat mudah yang jelas pertama itu sehat jasmani dan rohani, di targetkan kepada kelas 9 SMP maupun MTS, karena misi utama dari NEC ini yaitu PPDB, jika secara administrasi itu menggunakan surat rekomendasi dari sekolah”. Hal tersebut

⁹⁷Bangkit Basovia, Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 4 Desember 2024

di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada kepada Bapak ari selaku guru di Smp Negeri 1 Jelbuk, beliau menyampaikan⁹⁸

“persyaratan yang mudah untuk mengikuti program tersebut, dari sekolah kami , kami mengirimkan kurang lebih 10 peserta, kami memilih diantara mereka yang memang tidak pernah mondok. Jadi, kami mengenalkan kepada mereka gimana sih mondok itu dan juga agar mereka mendapat pemahaman agama yang lebih mendalam ,karena disini kita sudah menerapkan kegiatan keagamaan meskipun itu hanya mendasar”.

Dari hasil wawancara peneliti kepada bapak bangkit basovia yang di lakukan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember “pendaftaran sangat mudah untuk bisa mengikuti program nuris excellent camp yaitu melalui pihak sekolah, bisa langsung mendaftar melalui *google drive*”. Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada kepada Ibu evi selaku kesiswaan Smp Negeri 1 Panti pada tanggal 7 Januari 2025⁹⁹ beliau menyampaikan “ untuk pendaftaran menurut saya mudah dari sekolah kami saya secara kolektif langsung mendata dengan file excel dan langsung konfirmasi dengan humas nuris”.

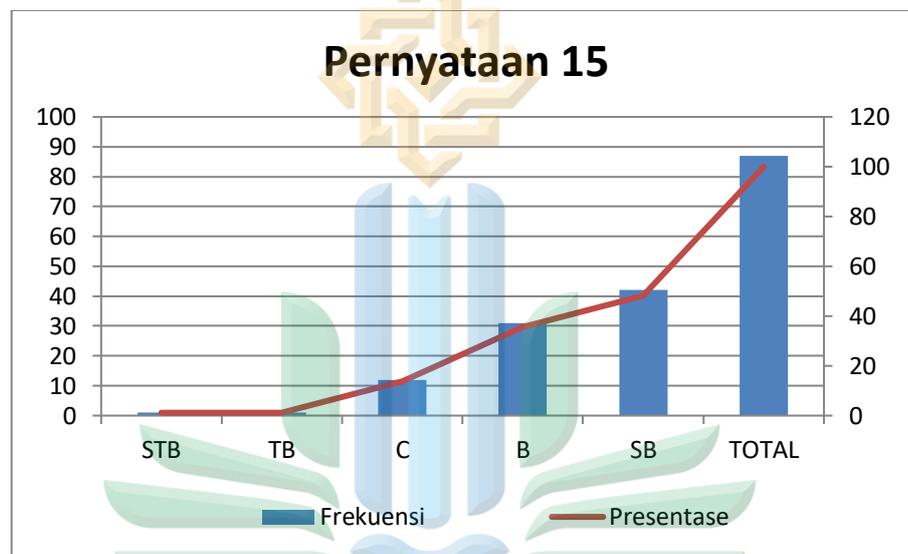
Dari kedua pendapat tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Bapak ari selaku guru di Smp Negeri 1 Jelbuk¹⁰⁰ beliau menyampaikan “ pendaftarannya sangat mudah hanya dengan mengisi google drive dan rekomendasi dari sekolah”.

⁹⁸Ari, wawancara di Smp Negeri 1 Jelbuk,

⁹⁹Evi, Wawancara di Smp Negeri 1 Panti, 7 Januari 2025

¹⁰⁰Ari, Wawancara di Smp Negeri 1 Jelbuk, 10 Januari 2025

Dari hasil observasi, dan wawancara tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa proses pendaftaran untuk bisa mengikuti kegiatan nuris excellent camp sangat mudah dan tidak menyulitkan. Kesederhanaan ini memberikan kenyamanan dan memastikan semua orang dapat mendaftar tanpa hambatan berarti.



Gambar 4.29 Pernyataan 15

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 1% tidak baik, 14% cukup, 36% baik, 48% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa proses administrasi dan pendaftaran peserta Nuris Excellent Camp mudah dan tidak menyulitkan.

2) Registrasi Peserta

Dari hasil Observasi peneliti di yayasan pondok pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 23 Desember 2024 kegiatan nuris excellent camp dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2024 dimulai dengan registrasi

peserta di kantor humas pesantren nuris Proses registrasi ini dilakukan secara tertib dan terorganisir, di mana setiap peserta diwajibkan untuk mencatatkan data diri mereka secara lengkap, meliputi nama lengkap, asal sekolah.¹⁰¹



Gambar 4.30Registrasi Peserta Nec

Dokumentasi pada gambar 4.29 merupakan kegiatan registrari peserta nuris excellent camp di humas Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Dari hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Yolanda menyampaikan¹⁰²“awal kegiatan kami melakukan registrasi terlebih dahulu untuk memastikan data jumlah peserta yang hadir. Alhamdulillah di kegiatan registrasi berjalan dengan lancar”. Sedangkan menurut pendapat lailatus “kita baru datang tidak langsung diarahkan ke asrama tapi melakukan registrasi terlebih dahulu di humas kak”.Dari pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Bangkit Basovia beliau menyampaikan “

“Kegiatan Nuris Excellent Camp merupakan kegiatan rutin tahunan yang mana kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta maupun sekolah alhamdulillah kegiatan ini rutin berjalan setiap tahun sejak 2017 ,hanya di tahun 2021 kita tidak menyelenggarakan karena adanya pandemi. Dari laporan sekolah alhamdulillah kegiatan ini lumayan ada dampak, kegiatan yang ada di nuris excellent camp ini

¹⁰¹ Peneliti, Observasi di yayasan Pondok Pedantren Nurul Islam Jember

¹⁰²Yolanda, wawancara di yayasan pondok pesantren nurul islam jember pada tanggal 23 Desember 2024.

dilanjutkan atau di terapkan di sekolahnya seperti pembacaan tarbiyatus shibyan”.

Dari hasil Observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan nuris excellent camp merupakan kegiatan rutin tahunan yang selalu dilaksanakan. Persyaratan, proses pendaftara, hingga registrasi pun tidak menyulitkan peserta maupun pihak sekolah. Dan proses registrasi dilakukan ketika peserta hendak memasuki asrama guna untuk memastikan jumlah keseluruhan peserta.

3) Kegiatan Nuris Excellent Camp

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Yayasan pondok pesantren nurul islam jember pada taggal 26 Desember 2024 bahwa pemateri maupun panitia memberikan dukungan dan respon yang baik kepada para peserta dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk aktif di kelas. Hal tersebut membuat peserta lebih nyaman dan kerasan.



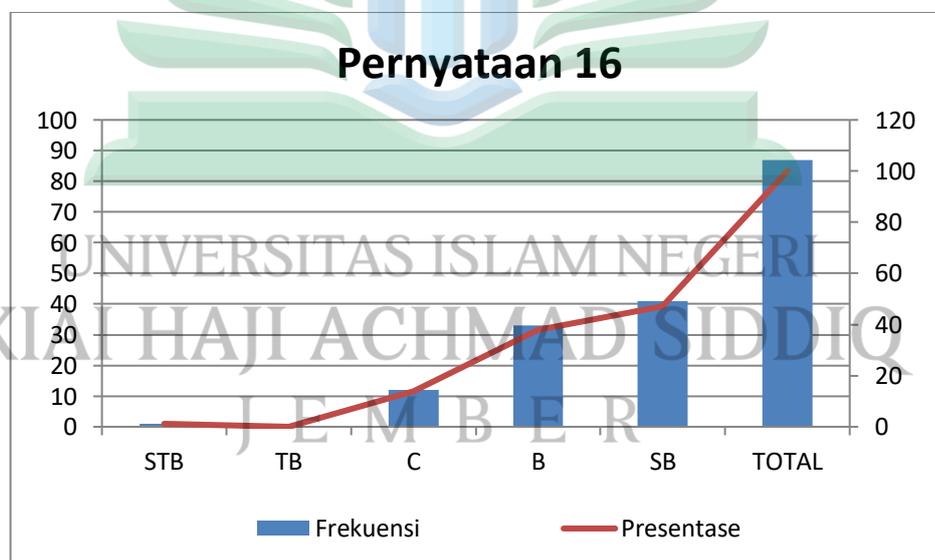
Gambar 4.31Penyampaian materi

Dokumentasi pada gambar 4.30 merupakan penyampaian materi astronomi pada kegiatan nuris excellent camp¹⁰³. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada lailatu peserta nuri excellent camp menyampaikan

¹⁰³Peneliti, Dokumentasi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

bahwa “ pematerynya menguasai dalam penyampaian materinya menarik juga selalu komunikasi kepada peserta ,jadi peserta juga di beri kesempatan untuk mencoa. Kita juga di kasih modul untuk belajar, ”. Pendapat tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada fadilah “kalau di rate sekitar 8/ 10 kakuntuk pematerynya. Dari kedua pendapat tersebut di sanggah dengan hasil wawancara peneliti kepada Fanyeserta nuris excellent camp menyampaikan bahwa “ semua materinya menarik kak ,hanya ada beberapa seperti pramuka itu kurang, karena kakak-kakak pramukanya asik sendiri.”

Dari hasil observasi dokumentasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa penyampaian materi oleh pemateri sangat menarik dan informatif, dengan penguasaan topik yang luar biasa.



Gambar 4.32 Pernyataan 16

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 14% cukup, 38% baik, 47% sangat baik dari diagram tersebut

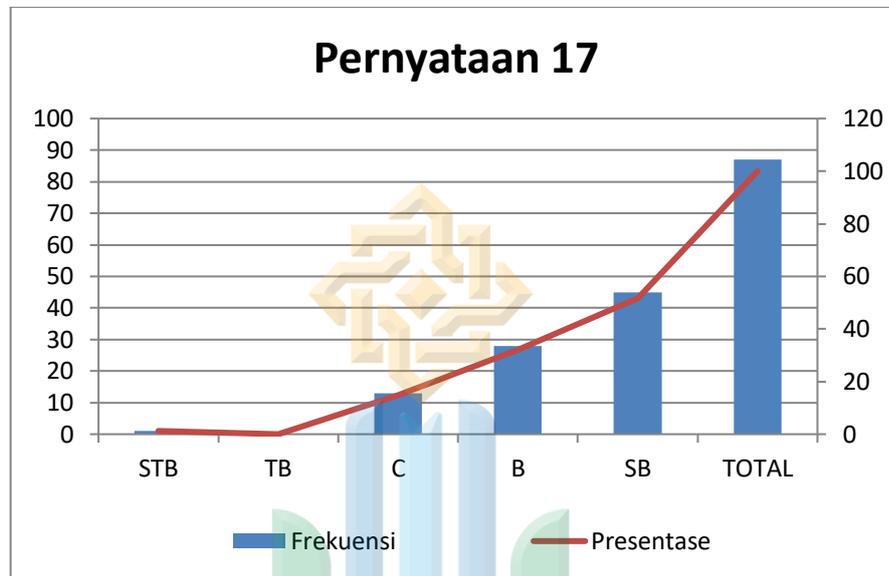
dapat disimpulkan bahwa pemateri dalam penyampaian materi sangat menguasai.

Dari hasil observasi peneliti di yayasan pondok pesantren nurul islam jember bahwa Pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang baik terlihat dari kelancaran seluruh rangkaian acara. Hasil observasi dikuatkan dengan wawancara peneliti kepada lailatul bahwa “ dari di pondok dan sekolah semua saling bekerjasama ya kalau di rate 10/10 kak”.

Dari pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada bapak ari selaku guru di Smp Negeri 1 Jelbuk beliau menyampaikan “dari tahun sebelumnya saya melihat bahwa program ini bagus yang memberikan dampak positif, saya melihat antara kerjasama pengurus pondok maupun di sekolah itu sangat bagus baik dalam kordinasi dia grup maupun secara langsung”. Pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada ibu evi selaku kesiswaan Smp Negeri 1 Panti menyampaikan bahwa “ melihat dari program nya bagus sudah bisa dipastikan bahwa ada kerjasama antar panitia yang bagus pula”.

Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwapanitia keseluruhan berhasil melaksanakan tugas mereka dengan sangat baik, menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi. Dengan kolaborasi panitia kegiatan ini berjalan dengan baik dengan dukungan modul

pembelajaran membuat acara sukses dan memberikan manfaat besar kepada peserta.



Gambar 4.33 Pernyataan 17

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 15% cukup, 32% baik, 52% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh panitia bekerja secara maximal.

b. Pengalaman Akademik

1) Bisa dan lancar membaca al qur'an beserta tajwidnya

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 24 Desember 2024 bahwa madrasah qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu aspek penting yang diajarkan

adalah ilmu tajwid, yang mencakup kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.



Gambar 4.34Kegiatan Madrasah Qur'an

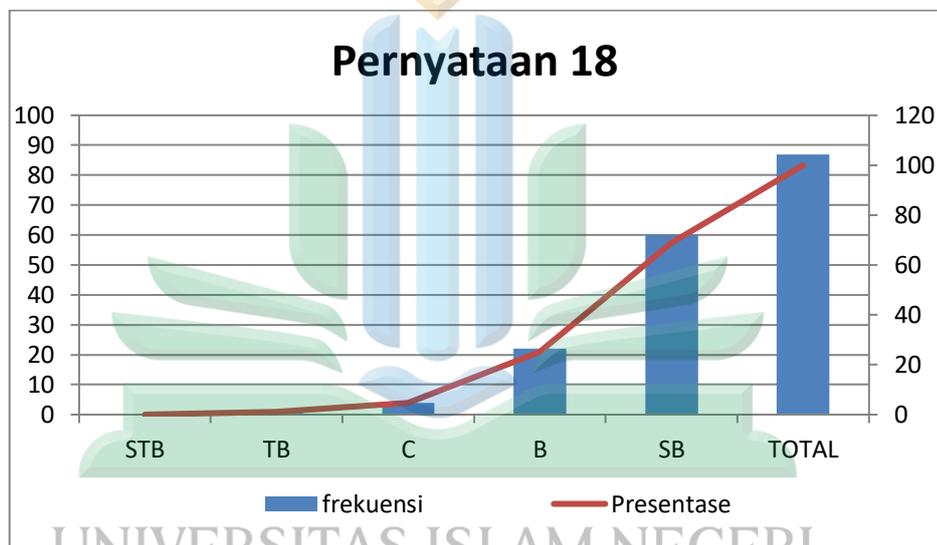
Dokumentasi pada gambar 4.33 merupakan kegiatan madrasah qur'an yang berisi dengan ngaji yasin bersama sama terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan ngaji simak'an di kegiatan tersebut sekaligus membenaran makhorijul huruf. Hasil observasi dikuatkan dengan wawancara peneliti kepada Ustadzah Alfiatus¹⁰⁴ beliau menyampaikan “ kegiatan madrasah quran yang berisikan pemahaman tajwid dilaksanakan di kamar masing-masing dan berlangsung setiap hari setelah sholat magrib dengan menggunakan metode ceramah dan juga praktik”. Pendapat tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada lailatul¹⁰⁵ menyampaikan bahwa “ dengan adanya kegiatan madrasah quran membuat saya merasa terbantu karena metode yang diajarkan lebih mudah dan juga langsung ada praktek”. Pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah beliau menyampaikan “ dengan madrasah qur'an kita belajar ilmu tajwid yang

¹⁰⁴Alfiatus, Wawancara di Yayasan Podok Pesantren Nurul Islam Jember, 26 Desember 2024

¹⁰⁵Lailatul, wawancara di yayasan pondok pesantren Nurul Islam Jember, 26 Desember 2024

merupakan bentuk penghormatan kepada al qur'an dan juga mengurangi resiko kesalahan yang menyebabkan perubahan arti.

Dari hasil Observasi, Dokumentasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa Pembelajaran tajwid di Madrasah Qur'an merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah. Dengan metode ceramah dan praktik, peserta mampu memahami dan mempraktikkan tajwid secara bertahap.



Gambar 4.35 Pernyataan 18

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 0% sangat tidak baik, 1% tidak baik, 5% cukup, 25% baik, 69% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran tajwid di madrasah qur'an memberikan kemampuan membaca al-qur'an dengan baik terhadap santri.

2) Pemahaman Fiqih

Dari hasil observasi peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 24 Desember 2024 yaitu aspek penting dalam pendidikan agama Islam yang berfokus pada pemahaman dan pengamalan hukum-hukum Islam. Fiqih mencakup berbagai hal mulai dari ibadah hingga muamalah. Pada kegiatan Nuris excellent camp lebih tertuju kepada ibadah.



Gambar 4.36Praktik sholat Diniyah Pagi

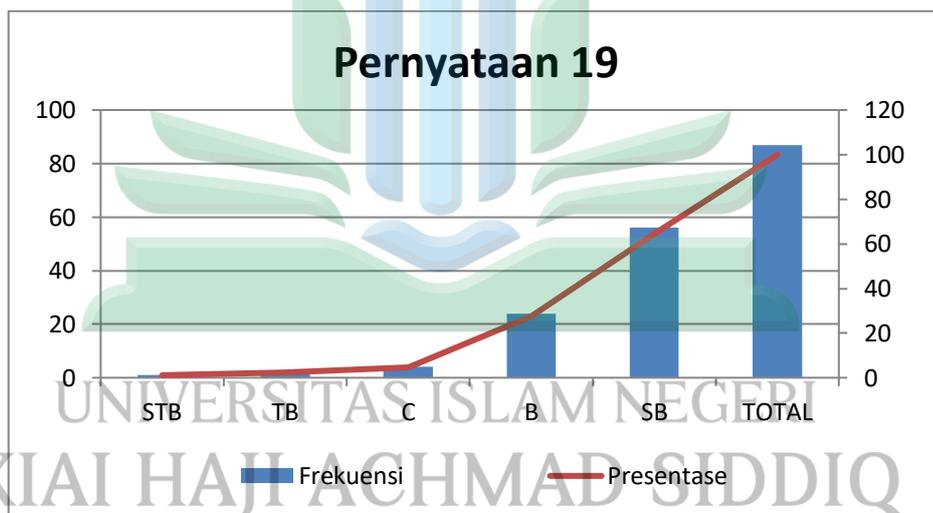
Dokumentasi pada gambar 4.35 merupakan kegiatan diniyah pagi yang diawali dengan doa bersama dilanjutkan hafalan bacaan sholat dan sekaligus praktik sholat dengan baik dan benar. Hasil observasi dikuatkan dengan wawancara peneliti kepada Ustadzah Alfiatus¹⁰⁶ “kegiatan diniyah yang berisi pembelajaran fiqih dilaksanakan di kamar masing-masing dan berlangsung setiap hari setelah subuh dengan menggunakan metode ceramah dan juga praktik. Pendapat tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Faradita¹⁰⁷ menyampaikan bahwa “kegiatan diniyah pagi memang kadang ngantuk kaktapi juga menantang karena adanya setoran hafalan sholat yang sekaligus ada prakteknya kegiatan itu membuat kita agar

¹⁰⁶Alfiatus, Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember,

¹⁰⁷Faradita, wawancara di yayasan pondok pesantren Nurul Islam Jember, 26 Desember 2024

sholat kita benar”. Pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah beliau menyampaikan “pembelajaran fiqih itu sangat penting untuk membantu memahami tata cara kehidupan yang sesuai dengan syariat Islam”.

Dari hasil Observasi, Dokumentasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa Pembelajaran fiqih di Mkegiatan diniyah pagi merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat untuk memperbaiki ibadah kita agar sesuai dengan syariat islam. Dengan metode ceramah, hafalan, dan praktik, peserta mampu memahami dan mempraktikkan sholat dengan benar



Gambar 4.37 Pernyataan 19

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 2% tidak baik, 5% cukup, 28% baik, 64% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran fiqih dapat meningkatkan kualitas ibadah.

3) **Pemahaman Akidah Akhlak**

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 24 Desember 2024 bahwa pembelajaran Akidah Akhlak yang diterapkan di lingkungan pesantren memiliki tujuan yang sangat fundamental, yaitu untuk menanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari santri.

Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif atau pemahaman teoritis mengenai konsep akidah dan akhlak, melainkan juga menekankan pada implementasi praktis nilai-nilai tersebut dalam berinteraksi dengan orang tua, guru, teman sebaya, dan masyarakat sekitar. Melalui metode pengajaran yang interaktif, seperti ceramah, diskusi, hafalan, dan pemberian contoh konkret dari kehidupan sehari-hari, para pengajar membimbing santri untuk menginternalisasi sikap hormat kepada orang tua, sopan santun kepada sesama, kejujuran, tanggung jawab, dan rasa empati.



Gambar 4.38 Pembelajaran Akhlak di Diniyah Malam

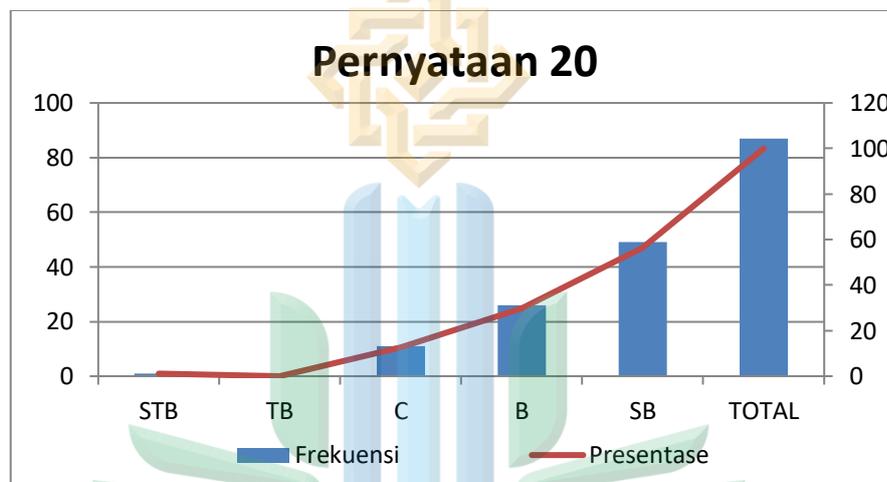
Dokumentasi pada gambar 4.37 merupakan kegiatan diniyah malam yang diawali dengan doa bersama dilanjutkan dengan pembacaan syair tarbiyatus shibyan dan dilanjutkan dengan hafalan bacaan sholat dan sekaligus praktik sholat dengan baik dan benar.¹⁰⁸ Hasil observasi dikuatkan dengan wawancara peneliti kepada Ustadzah Alfiatus¹⁰⁹ “kegiatan diniyah malam yang berisi pembelajaran akhlak menggunakan kitab *tarbiyatus shibyan* dilaksanakan di kamar masing-masing dan berlangsung setiap hari setelah isya sampai jam 8.30 dengan menggunakan metode ceramah dan juga hafalan. Pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Lailatul¹¹⁰ menyampaikan bahwa “kitab tarbiyatus shibyan yang kita pelajari dan di bacakan dengan syair lebih seru dan mudah di mengerti dan di hafalkan, kami juga mulai sedikit mengamalkannya ketika bertemu dengan guru”. Pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah beliau menyampaikan “ pembelajaran akhlak itu sangat penting untuk”. Pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah beliau menyampaikan “ kitab tarbiyatus shibyan merupakan kitab yang selalu digunakan untuk pembelajaran akhlak dasar, pentingnya belajar akhlak untuk membentuk pribadi yang berakhlakul karimah dan membantu seseorang menjaga hubungan baik dengan Allah maupun sesama manusia”.

¹⁰⁸Peneliti, Observasi di yayasan pondok pesantren Nurul Islam Jember, 24 Desember 2024

¹⁰⁹Alfiatus, Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember,

¹¹⁰Faradita, wawancara di yayasan pondok pesantren Nurul Islam Jember, 26 Desember 2024

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran akhlak memiliki peran penting dalam membentuk karakter santri. Pembelajaran akhlak dapat menggunakan kitab *tarbiyatus shibyan* menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga mulia secara moral.



Gambar 4.39 Pernyataan 20

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 13% cukup, 30% baik, 56% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran akhlak dapat membantu menumbuhkan karakter baik pada siswa.

c. Pengalaman Budaya

1) Budaya Antri

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di yayasan pondok pesantren nurul islam jember pada tanggal 26 Desember 2024 bahwa Di pesantren yang penuh dengan dinamika kehidupan santri, terlihat salah satu

nilai utama yang diterapkan dalam keseharian, yaitu kebiasaan antri. Hal tersebut tampak sederhana, namun menyimpan makna mendalam dalam membentuk karakter disiplin, kesabaran, dan rasa hormat terhadap orang lain. Kegiatan antri berlangsung saat pembagian makanan, pengambilan wudhu, atau penggunaan fasilitas umum seperti kamar mandi. Dalam setiap momen tersebut, santri secara teratur berbaris dengan rapi, menunggu giliran mereka tanpa saling mendahului¹¹¹



Gambar 4.40 Antri pengambilan makan

Dokumentasi pada gambar 4.39 merupakan kegiatan santri mengantri ketika hendak mengambil makan¹¹². Dari hasil observasi di perkuat dengan wawancara peneliti kepada lailatul¹¹³ “ kalau di pondok antri itu penting kak selain menambah kesabaran, juga seperti kewajiban karna sesuatu yang ada di

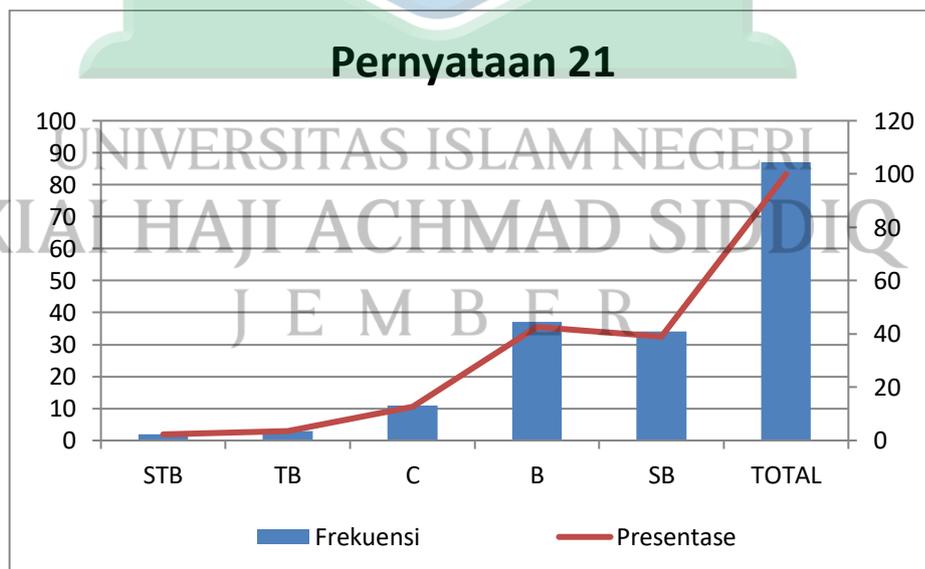
¹¹¹Peneliti, Observasi Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 26 Desember 2024

¹¹²Peneliti, Dokumentasi di yayasan pondok pesantren nurul islam jember, 26 Desember 2024

¹¹³Lailatul, Wawancara di yayasan pondk pesantren nurul islam jember, 26 Desember 2024

pesantren jumlahnya tidak sebanyak jumlah santri”.Pernyataan tersebut di dukung dengan wawancara peneliti kepada faradita “ Dengan antri bisa buat saya lebih disiplin kepada waktu, karena banyak takunya seperti takut telat kegiatan”. Kedua pendapat tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada ustadzah nuril hidayah beliau menyampaikan bahwa “peserta nuris excellent camp di sini sudah cukup terbiasa untuk mengantri dengan tertib. Kadang ada beberapa yang terlihat buru-buru, tapi secara umum mereka sudah paham aturan”

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya budaya antri di pesantren merupakan bentuk dari pendidikan karakter kepada santri untuk menjadikan santri yang disiplin terhadap waktu dan juga bisa menghormati kepada sesama temannya.



Gambar 4.41 Pernyataan 21

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 3% tidak baik, 13% cukup, 43% baik, 39% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya budaya antri dapat menjadi lebih tertib

2) Keterampilan dalam kegiatan Perjusa

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember bahwa Malam perkemahan jum'at malam sabtu merupakan salah satu momen yang penuh dengan semangat kebersamaan dan pembelajaran. Pada malam tersebut, para peserta berkumpul di sekitar api unggun, menikmati suasana kebersamaan di akhir kegiatan nuris excellent camp.

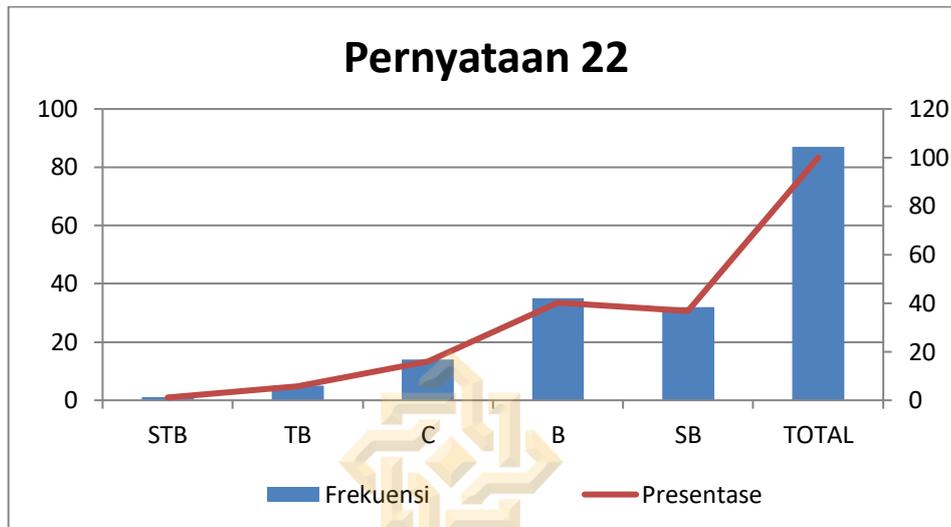


Gambar 4.42Kegiatan Perjusa

Dokumentasi pada gambar 4.41 merupakan kegiatan perkemahan malam sabtu. Kegiatan tersebut dimulai dengan pembentukan regu kelompok, penampilan yel yel dan pembagian hadiah. Dari hasil Observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Alfiatus “ kegiatan perkemahan malam untuk melatih kemandirian, agar peserta bisa mempererat

persaudaraan di antara peserta dan sekaligus untuk memperkenalkan pramuka nuris, dan menanamkan nilai cinta alam”. Pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada faradita “kegiatannya seru kak, kita juga menambah teman karena adanya pembuatan regu kelompok”. Dari kedua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada lailatul “ada pembagian hadiah dari lomba yel yel itu kak, kita disana seru ada pendampinga dari kakak kakak pramuka dan osim , ada pendampingan juga dari ustadzah pendamping kamar”.

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan perkemahan jum'at malam sabtu merupakan kegiatan yang membentuk peserta agar kreatif dan saling menyambung silaturahmi. Adanya lomba yel-yel menjadi salah satu momen yang membentuk kreativitas, kerjasama, dan kekompakan antar kelompok. Para peserta dituntut untuk berpikir kreatif dalam menciptakan yel-yel yang unik dan menarik, sekaligus mampu menanamkan semangat persatuan. Proses ini juga menjadi ajang untuk membangun rasa percaya diri peserta saat menampilkan karya mereka di hadapan teman-teman dan pendamping



Gambar 4.43 Pernyataan 22

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 6% tidak baik, 16% cukup, 40% baik, 37% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan perjusa dapat meningkatkan kreativitas santri.

3) Pelaksanaan Sholat Jamaah

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 24 Desember 2024 bahwa kegiatan sholat jamaah dilakukan di masjid yasmin nur dengan 3 waktu yaitu magrib, isya dan subuh, untuk dhuhur dan ashar dilakukan di kamar masing-masing untuk yang/ putri. Sedangkan di asrama putra sholat berjamaah dilakukan di masjid Baitunnur 5 waktu.



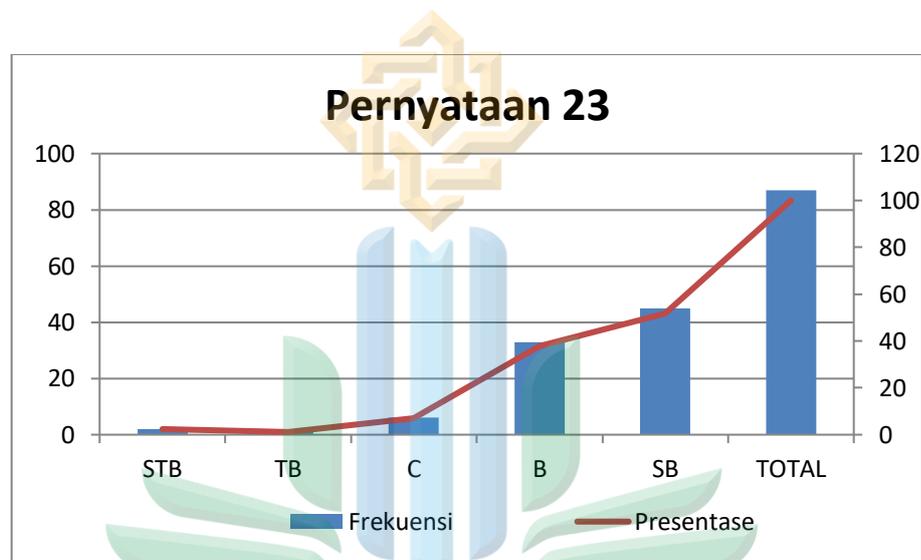
Gambar 4.44 Sholat Berjamaah

Dokumentasi pada gambar 4.43 merupakan kegiatan sholat berjamaah santri putri dilaksanakan di kamar masing masing sedangkan untuk santri putra dilaksanakan di masjid baitunnur. Hasil observasi tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Alfiatus beliau menyampaikan

“ sholat berjamaah diwajibkan untuk ustadzah maupun santri. Selain dengan berjamaah mendapatkan pahala yang lebih juga dapat mengefisiensi waktu karena setelah sholat magrib ada kegiatan madrasah qur’an. Untuk sholat dhuhur, ashar, dan ketika hujan sholat jamaah dilaksanakan di kamar masing-masing di imami langsung oleh pendamping kamar atau santri. Jika sholat dilaksanakan di masjid, langsung di imami oleh Ning Dian, Ustadzah, ataupun santri yang memiliki jadwal jaga”.

Pendapat tersebut di dukung dengan wawancara peneliti kepada lailatul , bahwa “selama di pondok saya baru sering melaksanakan sholat jaamah, di rumah tidak pernah, dari wudhu, membaca dzikir sebelum dan sesudah sholat juga senang karena dilakukannya bareng teman-teman”.

Dari hasil observasi, Dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan sholat berjamaah menunjukkan bahwa kegiatan salah satu hal utam dalam pembentukan karakter, disiplin waktu. Sholat berjamaah tidak hanya bentuk kewajiban ibadah, tetapi juga sarana pembentukan akhlak mulia dalam peningkatan keimanan santri.



Gambar 4.45 Pernyataan 23

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 1% tidak baik, 7% cukup, 38% baik, 52% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang ada sangat mendukung untuk kegiatan sholat berjamaah.

4) Akhlak ketika bertemu dengan Kiai maupun Ustad Ustadzah

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember bahwa santri maupun pengurus ketika bertemu

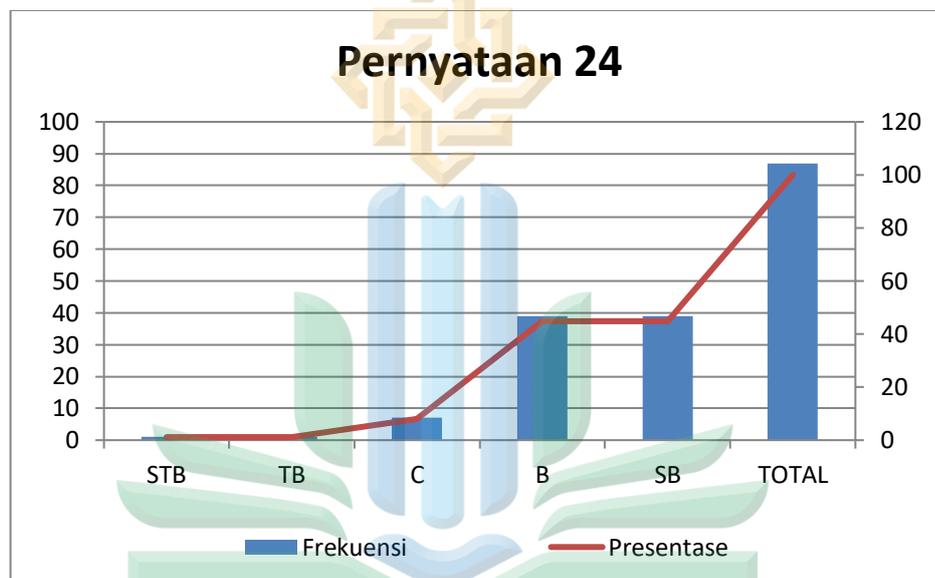
dengan kiai menundukan pandangan sebagai tanda hormat. Hal tersebut merupakan bentuk penghormatan dan akhlak yang baik¹¹⁴

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada lailatul menyampaikan bahwa “sebelum sekolah biasanya kami sering bertemu dengan kiai maupun ibunya terkadang kita juga di ajak ngobrol sekedar tanya kerasan atau tidak, tetapi kami berusaha menjawab dengan sopan sesuai dengan bagaimana kita pelajari di kitab *tarbiyatus shibyan* ”. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada faradita “ketika bertemu dengan kiai kami diajarkan untuk menjaga sikap biasanya menundukan pandangan”. Dari kedua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustadzah Nuril Hidayah beliau menyampaikan bahwa “ akhlak tidak hanya dipelajari di pesantren saja, sebaiknya di rumah maupun di sekolah luar juga, karena hal tersebut merupakan bentuk penghormatan kepada orang yang lebih tua”.

Dari hasil Observasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak sangat perlu diajarkan kepada generasi muda, baik di pesantren maupun di masyarakat umum. Adab ketika bertemu dengan kiai maupun orang yang lebih dewasa mencerminkan penghormatan. Adab tersebut meliputi sikap rendah hati, mengucapkan salam dengan sopan, menjaga tutur kata, serta memperhatikan etika dalam berbicara dan mendengarkan nasihat.

¹¹⁴Peneliti, *Observasi Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 24 Desember 2024

Santri juga diajarkan untuk selalu mendahulukan kiai dalam berbagai hal, menghindari sikap tidak sopan, dan menjaga tata krama di setiap kesempatan. Adab ini tidak hanya menjadi wujud penghormatan pribadi, tetapi juga sarana untuk memperoleh keberkahan dan menanamkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.46 Pernyataan 24

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 1% tidak baik, 8% cukup, 45% baik, 45% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran akhlak santri sering menerapkan sopan santun ketika bertemu dengan pengasuh maupun ustad dan ustadzah.

- 5) Tumbuhnya keterampilan akademik maupun non akademik dengan mencoba hal baru**

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di yayasan pondok pesantren Nurul Islam Jember pada tanggal 26 Desember 2024 bahwa santri diajak untuk merencanakan target belajar yang spesifik. Mereka didorong untuk memantau progres belajar sendiri memberikan *reward* kepada diri sendiri. Siswa tampak lebih fokus dan tertarik dalam belajar karena adanya dorongan internal dan eksternal.



Gambar 4.47 Ekstrakurikuler Gamelan

Dokumentasi pada gambar 4.13 merupakan kegiatan Ekstrakurikuler gamelan yang terdapat beberapa alat musik lainnya yang di gunakan. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada lailatul menyampaikan bahwa “mengikuti kegiatan nuris excellent camp ini seru, banyak mengenal teman baru, makan bareng bareng, meskipun kadang ingat rumah”. Pernyataan tersebut di

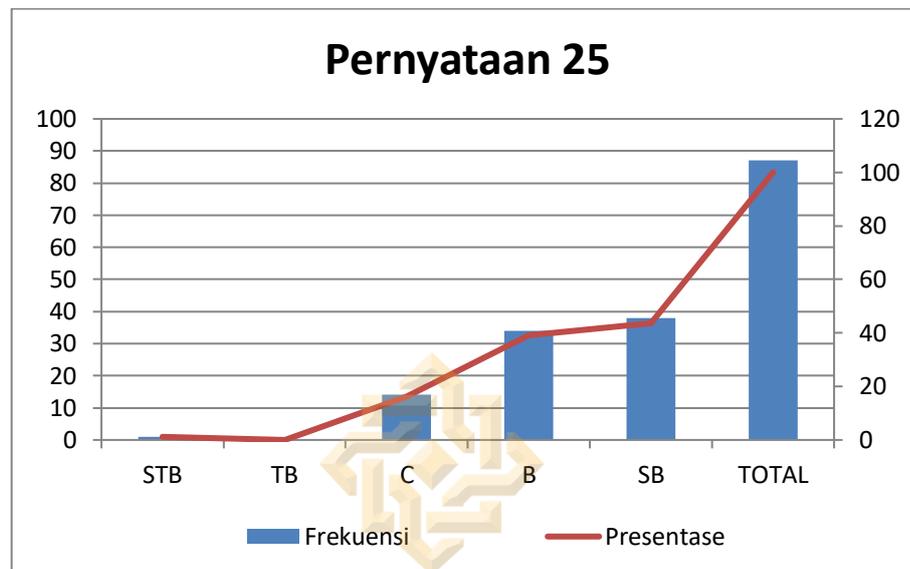
dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Naja¹¹⁵ “ semua kegiatan di nuris excellent camp seru kak terutama di ekstrakurikuler gamelan”.

Pendapat tersebut juga di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada faradita menyampaikan bahwa “ banyak ilmu yang di dapat terutama di bidang broadcasting”.Dari pengalaman kegiatan yang kita ikuti selalu mendapatkan pembelajaran yang menarik. Dari pernyataan tersebut Lailatul mendukung bahwa “ dengan mengikuti program ini saya dapat memperbaiki diri saya untuk lebih baik”.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa program nuis excellent camp efektif dalam mengembangkan keterampilan akademik maupun non akademik pada peserta. kegiatan ini dapat menjadi model pengembangan keterampilan yang holistik, yang tidak hanya mengutamakan pencapaian akademik, tetapi juga kesiapan siswa menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹¹⁵Naja, *Wawancara Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 26 Desember 2024



Gambar 4.48 Pernyataan 25

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 16% cukup, 39% baik, 44% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran akademik dan non akademik siswa diberi kesempatan untuk berlatih.

3. Nuris Student Exchange Program (NSEP)

a. Siklus Kegiatan

1) Pendaftaran dan Pembekalan

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember bahwa calon peserta nuris student exchange program harus memenuhi syarat untuk bisa mengikuti kegiatan tersebut. Persyaratan tersebut tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga mencakup karakter dan komitmen pribadi yang harus dimiliki oleh setiap

calon peserta. Di antaranya, calon peserta harus memiliki rata-rata nilai akademik yang baik, khususnya dalam mata pelajaran yang relevan dengan kegiatan pertukaran pelajar, seperti bahasa Inggris, Bahasa Arab dan akhlak.



Gambar 4.49 Tes Wawancara

Dokumentasi pada gambar 4.48 merupakan kegiatan tes wawancara untuk mengikuti kegiatan *nuris student exchange programe*. Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Ilzamunnabil beliau menyampaikan

“persyaratan untuk mengikuti NSEP itu ada, dengan tujuan agar program berjalan secara optimal. Persyaratan meliputi ujian, calon peserta tidak boleh ada pelanggaran baik di sekolah maupun di asrama, pembayaran spp bulanan harus lunas tidak ada tunggakan, ketika sudah memenuhi kriteria tersebut pendaftaran dilakukan dengan mengisi formulir dan mendapatkan persetujuan dari orang tua”.

**FORM PENILAIAN WAWANCARA
NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAM (NSEP)
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

NAMA :

KELAS/LEMBAGA :

HARI/TANGGAL : Rabu, 12 September 2024

No	URAIAN WAWANCARA	PENILAIAN		
		BAIK	CUKUP	KURANG
1	Ceritakan tentang diri kamu			
2	Maksud dan tujuan mengikuti kegiatan NSEP			
3	Apa kelebihan dan kekurangan kamu			
4	Apa saja yang kamu ketahui dari kegiatan NSEP			
5	Apa rencanamu saat kamu diterima sebagai peserta NSEP			
6	Apa yang bisa meyakinkan kami untuk menerima kamu sebagai peserta NSEP			
7	Apakah kamu mampu bekerjasama dalam tim/kelompok			
8	Apa minat dan bakat kamu			
9	Apa harapan terbesarmu setelah diterima sebagai peserta NSEP			
10	Apakah kamu sanggup untuk mengikuti segala aturan dan tata tertib NSEP			

Kesimpulan

Dapat Disarankan

Masih Dapat Disarankan

Tidak Dapat Disarankan

Pewawancara

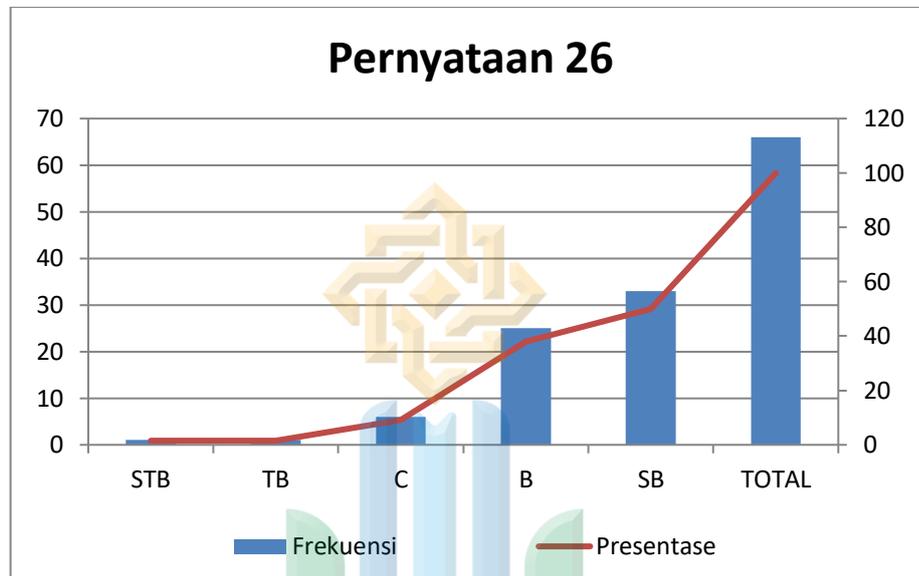
(_____)

Gambar 4.50 Pertanyaan Ujian

Dokumentasi pada gambar 4.49 merupakan list pertanyaan untuk tes lisan mengikuti program nuris *student exchange program*. Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada siswa menyampaikan bahwa “ untuk seleksi kita ada ujian tulis dan ujian lisan”. Pendapat tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Ilzamunnabil menyampaikan bahwa “ ujian untuk persyaratan mengikuti program ada tes bahasa arab untuk MA, Bahasa inggris untuk SMA, tes wawancara, dan al-qur’an.

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa persyaratan ujian merupakan elemen penting dalam seleksi peserta untuk bisa mengikuti program tersebut, hal tersebut agar

proses kegiatan berjalan lebih optimal. Proses pendaftaran pun tidak menyulitkan siswa hanya dengan mengisi formulir dan persetujuan orang tua.



Gambar 4.51 Pernyataan 26

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 2% tidak baik, 9% cukup, 38% baik, 50% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pendaftaran dan administrasi untuk mengikuti *nuris student exchange program* mudah dan tidak menyulitkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebelum pemberangkatan calon peserta Nuris Student Exchange Program (NSEP), terdapat serangkaian persiapan yang harus dilakukan dengan cermat dan matang guna memastikan kelancaran kegiatan tersebut. Persiapan ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain persiapan administratif, fisik, dan mental. Secara administratif, calon peserta diwajibkan untuk melengkapi berbagai dokumen yang diperlukan, seperti paspor, visa, surat izin orang tua,

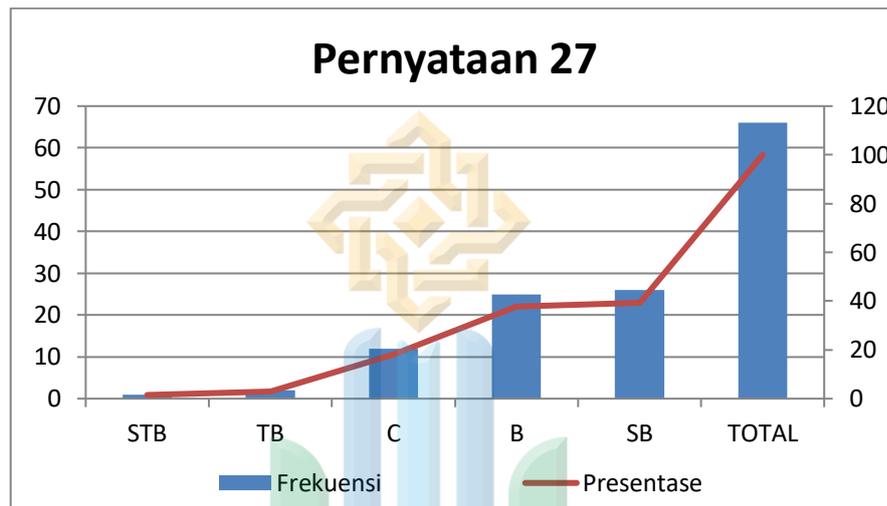
serta dokumen akademik yang membuktikan kelayakan mereka untuk mengikuti program internasional. Selain itu, para peserta juga harus menjalani proses pembekalan yang dilaksanakan oleh pihak yayasan, yang mencakup pemahaman tentang budaya negara tujuan, peraturan yang harus dipatuhi selama mengikuti program, serta informasi penting terkait program pertukaran tersebut.



Gambar 4.52 Pembekalan

Dokumentasi pada gambar tersebut merupakan kegiatan pembekalan persiapan sebelum pemberangkatan *Nuris student exchange progame*. Dari observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Ilzamunnabil beliau menyampaikan “secara administrasi yang perlu disiapkan passport, surat prsetujuan orang tua, surat penerimaan dari lembaga. Persiapan akidah, minat bakat, dan pembekalan bahasa”. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Chaesa menyapaikan “ kami juga ada persiapan pembekalan akhlah, bahasa, dan minat bakat yang dilakukan setiap malam setelah magrib”.

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa adanya persiapan pembekalan dan administrasi dirancang dengan baik untuk mendukung kesuksesan peserta.



Gambar 4.53 Pernyataan 27

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 3% tidak baik, 18% cukup, 38% baik, 39% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya proses persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada peserta sebelum pemberangkatan nuris student exchange program.

2) Kegiatan Nuris Student Exchange Programe

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di yayasan pondok pesantren Nurul Islam Jember bahwa sebelum pemberangkatan peserta nuris student exchange program diadakan pelepasan dan doa bersama dengan

pangasuh dan juga seluruh santri hal tersebut agar kegiatan dari pemberangkatan hingga kembali ke Indonesia berjalan dengan lancar.



Gambar 4.54 Pelepasan Peserta *Nuris Student Exchange Programe*

Dokumentasi pada gambar 4.53 merupakan kegiatan penyematan simbolis pelepasan peserta *nuris student exchange programe* yang dilaksanakan di masjid Baitunnur. Dari hasil observasi tersebut di dukung dengan wawancara peneliti kepada Ustad Ilzamunnabil selaku Koordinator *Nuris Student Exchange Programe*¹¹⁶ beliau menyampaikan “ Sebelum perjalanan pertukaran pelajar seluruh peserta sore hari sudah harus di pondok untuk mempersiapkan barang-barangnya. Setelah magrib acara ceremony bersama pengasuh di masjid baitunnur”.

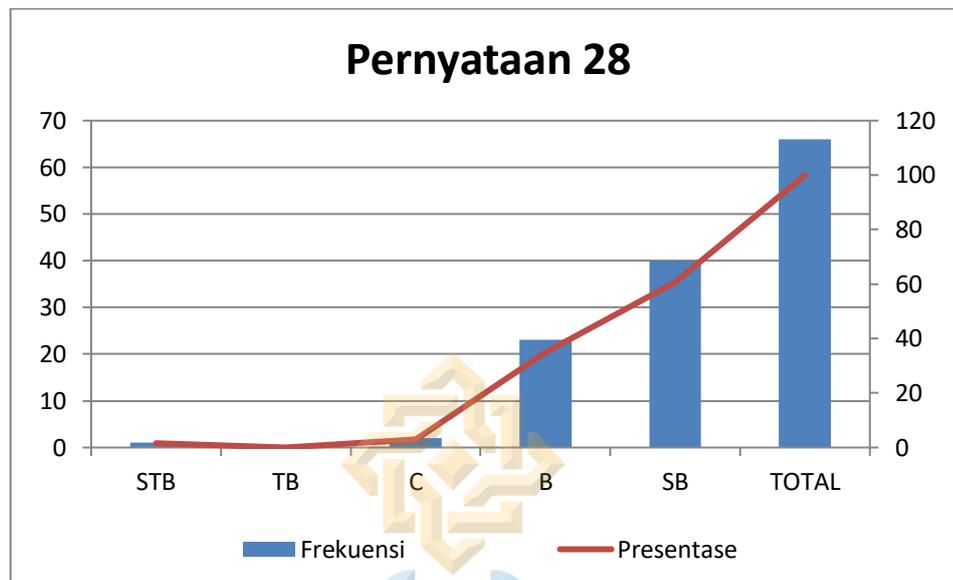
Dalam acara seremonial, diperlukan susunan acara yang sistematis agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan terstruktur. Susunan ini berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh pihak yang terlibat dalam acara,

¹¹⁶Ilzamunnabil, *Wawancara Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 4 Desember 2024

termasuk pembawa acara (MC) dan peserta. Pernyataan tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Tsania peserta Nuris Student Exchange Program menyampaikan “ acara seremonial dipandu oleh me susunan acara terdiri dari pembukaan, sambutan Gus Robith, simbolis kepada peserta NSEP, doa dan penutup oleh Kiai”.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penliti Pendampingan sangat dibutuhkan untuk mendukung peserta agar dapat beradaptasi dengan baik, memahami perbedaan budaya, dan mengembangkan kemampuan sosial mereka. Dari hasil wawancara peneliti kepada Ustad Ilzamunnabil Beliau menyampaikan bahwa “ kami ada pendampingan dari pemberangkatan sampai kembali ke tanah air, kami hanya ada pendampingan full ketika di Malaysia dan Singapore, Untuk di Thailand kita hanya ada kunjungan saja. Untuk pendamping itu ada saya , ustad Imam, Dan Ustad Anam”

Dari hasil observasi dokumentasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa sebelum pemberangkatan diadakan pelepasan bersama pengasuh dan juga seluruh santri Nurul Islam untuk doa bersama dengan harapan selamat dan lancar selama kegiatan dengan adanya pendampingan oleh pengurus *Nuris Student Exchange Programe*.



Gambar 4.55 Pernyataan 28

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 3% cukup, 35% baik, 60% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan dengan adanya pelepasan nuris student exchange program memberikan dampak rasa percaya diri kepada peserta.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kegiatan Nuris Student Exchange Program (NSEP) dirancang secara khusus untuk mendukung pengembangan diri peserta dalam berbagai aspek yang krusial, terutama dalam hal komunikasi antarbudaya, kemandirian, serta kemampuan mengajar dan berpikir global. Program ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi langsung dengan berbagai budaya, baik melalui pengalaman tinggal bersama keluarga angkat di luar negeri maupun melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat internasional. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam berkomunikasi

secara efektif dengan individu dari latar belakang budaya yang berbeda, serta membuka wawasan mereka terhadap keberagaman budaya di dunia. Selain itu, NSEP juga bertujuan untuk membentuk kemandirian peserta, di mana mereka dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan secara mandiri dalam lingkungan yang asing. Kegiatan ini juga dirancang untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam mengajar, di mana mereka diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengajaran atau pelatihan di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan di negara tujuan.



Gambar 4.56 Mengajar SD di Thailand

Dokumentasi pada gambar 4.55 merupakan kegiatan mengajar siswa Sd di Thailand. Dari hasil observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Ilzamunnabil¹¹⁷ beliau menyampaikan

“ karena kerjasama kami dengan lembaga itu banyak dan di setiap lembaga memiliki kriteria masing-masing kami menempatkan santri sesuai dengan kemampuan yang dilihat dari hasil nilai tes awal, jika dirasa santri itu mampu mengajar maka ditaruh di lembaga yang

¹¹⁷Ilzamunnabil, *Wawancara Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 4 Desember 2024

membutuhkan, Tetapi jika dirasa kurang mampu maka ditempatkan di lembaga yang tidak mengajar, seperti belajar”.

Dari pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada ruwaidah¹¹⁸ menyampaikan “ kami di Thailand belajar dan mengajar juga kak ngajar SD”. Dari kedua pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Chaesa menyampaikan bahwa “ untuk kegiatan kita sebenarnya sama seperti di pondok kak, kita ikut belajar pagi sampai sore untuk malam kita ada kegiatan mengaji bersama juga”.

Dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan kegiatan nuris student exchange program berhasil menciptakan pengalaman hlistik yang sangat mendukung pengembangan intelektual, sosial, dan budaya bagi peserta.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kedatangan peserta *Nuris Student Exchange Program* disambut dengan hangat oleh keluarga pengasuh dan santri pondok pesantren nurul islam jember yang dipandungan dengan adanya pembawa acara. Hal tersebut merupakan bentuk syukur atas kelancaran dan keselamatan peserta *Nuris student exchange Programe*.

¹¹⁸Ruwaidah, *Wawancara Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 4 Desember 2024

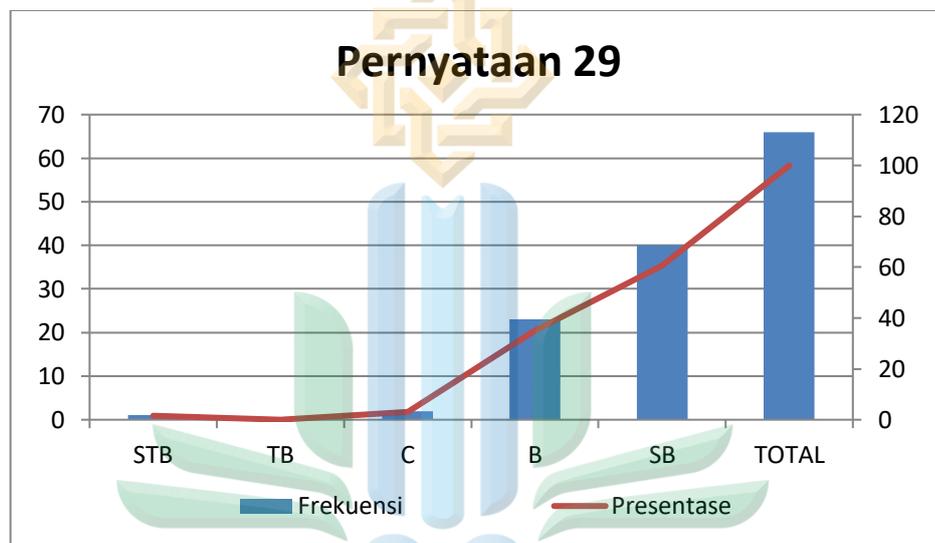


Gambar 4.57 Penyambutan Peserta NSEP

Dokumentasi pada gambar 4.56 merupakan penyampaian sambutan perwakilan dari peserta *nuris student exchange progame*. Dari observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Ilzamunnabil menyampaikan bahwa “ diadakannya penyambutan tersebut merupakan bentuk apresiasi kepada peserta NSEP yang telah melakukan seluruh kegiatan selama di negara tersebut, dan juga yang telah mengharumkan nama baik pesantren ”. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ruwaida menyampaikan bahwa “ dengan adanya pelepasan dan juga penyambutan yang dihadiri dengan majelis pengasuh dan seluruh santri kami sangat diapresiasi atas pencapaian kegiatan kami selama di Thailand.

Dari kedua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Chaesa menyampaikan bahwa “ penyambutan yang dilaksanakan di masjid baitunnur yang dipandu dengan pembawa acara berjalan lancar dengan susunan acara pembukaan, sambutan dari Gus Rahmatullah Rijal selaku pendamping Nsep, Penyampaian pesan kesan dari peserta NSEP, dan penutup sekaligus doa oleh syaikuul ma’had”.

Dari hasil observasi dokumentasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa penyambutan peserta nuris student exchange program bentuk mengapresiasi peserta atas usaha keras pesertan. Dengan adanya sambutan menunjukkan penghargaan yang dapat memacu semangat dan memotivasi kepada santri yang lain.



Gambar 4.58 Pernyataan 29

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 3% cukup, 35% baik, 60% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan dengan adanya penyambutan peserta nuris student exchange program merupakan bentuk apresiasi kepada peserta.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa Setiap kegiatan yang dilaksanakan, sekecil atau sebesar apa pun, tentu tidak terlepas dari kendala. Hal ini adalah bagian alami dari proses belajar dan berkembang. Kendala hadir bukan untuk melemahkan semangat, melainkan untuk

mengajarkan kita bagaimana mencari solusi, beradaptasi, dan menjadi lebih baik. Dari pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Ilzamunnabil beliau menyampaikan bahwa

“ untuk kendala di program NSEP ini macam-macam seperti perubahan kebijakan dari imigrasi Thailand yang menerapkan arival card tetapi tiba-tiba tidak menerapkan kembali, untuk biaya perbedaan jumlah nilai tukar di setiap tempat. Minimnya bahas yang difahami peserta ,tetapi untuk hal tersebut peserta tidak menutup diri dengan diam, gerak badan pun juga dilakukan untu berkomunikasi”

Pernyataan tersebut sesuai denga wawancara peneliti kepada Chaesa menyampaikan bahwa “meskipun sudah ada pembekalan bahasa sebelum berangkat kami sering merasa kesulitan berkomunikasi karena keterbatasan kemampuan bahasa negara tujuan, baik secara verbal maupun tertulis tapi kami bisa menggunakan alternati menggunakan hp utuk translate”.

Dari hasil Observasi dan wawancara dapat diambilkesimpulan bahwa terdapat berbagai macam kendala. Salah satu kendala yang sering dihadapi oleh peserta NSEP yaitu keterbatasan kemampuan berbahasa asing. Tetapi dengan kendala tersebut tidak menghambat kegiatan para peserta. Beberapa alternati pun digunakan untuk berkomunikasi.

b. Pengalaman Akademik

1) Bakat Minat

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembekalan bakat minat memiliki tujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa dalam

bidang yang mereka sukai. Dengan bakat minat memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan perkembangan siswa.



Gambar 4.59 Perpisahan di sekolah Thailand

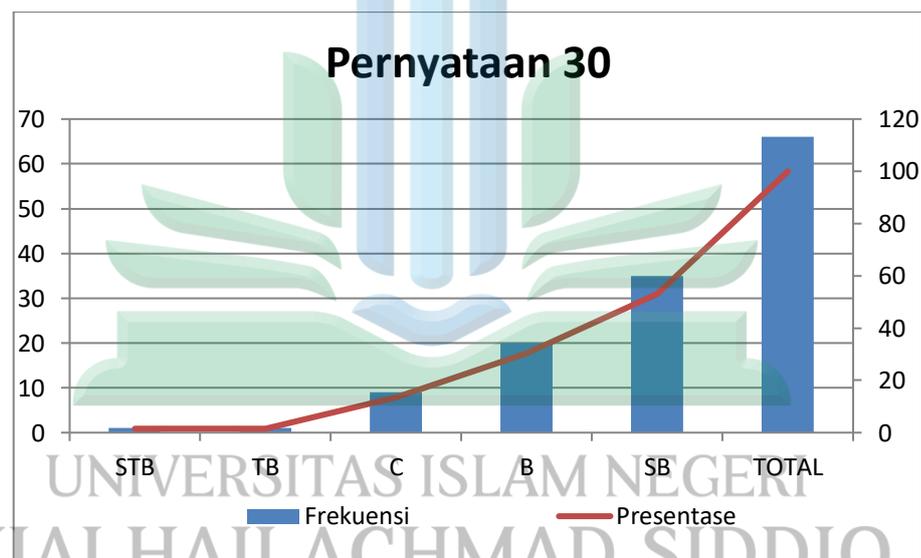
Dokumentasi pada gambar 4.59 merupakan kegiatan perpisahan di sekolah, dengan menampilkan beberapa penampilan dan dilanjutkan dengan pemberian sertifikat penghargaan. Observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Ilzamunnabil¹¹⁹ beliau menyampaikan “ Untuk pembekalan kita memang ada bakat minat untuk mengasah potensi santri dan mental, agar saat di Thailand ketika mereka ditunjuk untuk menampilkan karya itu mereka bisa dan tidak malu”. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Dina menyampaikan¹²⁰ ketika pembekalan kami dilatih dengan bernyanyi, tetapi saat perpisahan di Thailand kami menampilkan sholawat dan beatbox yang sebelumnya di pondok sudah berlatih”. Kedua pendapat tersebut didukung

¹¹⁹Ilzamunnabil, Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 4 Desember 2024.

¹²⁰Dina, Wawancara Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember,

dengan hasil wawancara peneliti kepada tsania menyampaikan bahwa “adanya pembekalan bakat minat sebelum pemberangkatan kami sudah terlatih dengan seni apa yang akan kita tampilkan di negara tujuan”.

Dari hasil observasi dokumentasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa dengan kegiatan pembekalan bakat minat dapat membangun kepercayaan diri pada siswa, dan dengan adanya dukungan dari sekolah siswa lebih berani untuk mengekspresikan dan menunjukkan potensinya.



Gambar 4.60 Pernyataan 30

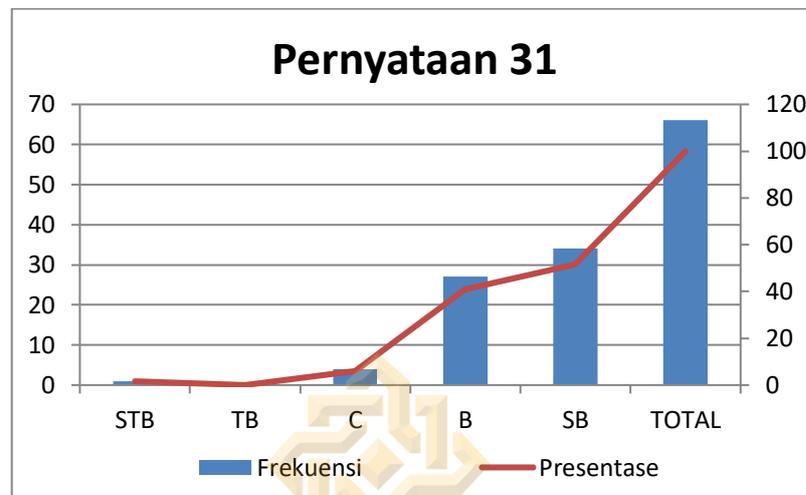
Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 2% tidak baik, 14% cukup, 30% baik, 53% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa pembekalan bakat minat membantu peserta nsep untuk dapat lebih mengembangkan bakatnya.

2) Bahasa asing

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dengan pembekalan bahasa memberikan manfaat besar bagi santri yaitu untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan wawasan secara global. Observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Ilzamunnabil¹²¹ beliau menyampaikan “pembekalan kita ada pembekalan bahasa asing seperti bahasa inggris, bahasa arab, dan bahasa Thailand. Pembekalan bahasa asing tersebut untuk mempermudah santri ketika berkomunikasi di negara tujuan, meskipun tidak semuanya full bisa tetapi mereka sudah punya bekal dasar saja”. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada tsania menyampaikan bahwa “memahami dasar bahasa thailand dapat membantu kami untuk memahami budaya lokal disana kak meskipun sedikit susah”. Kedua pendapat tersebut didukung dengan wawancara peneliti kepada dina menyampaikan bahwa “dalam belajar bahasa thailand nada dalam pengucapan menjadi tantangan kak, karena beda pengucapan nada juga merubah arti, jadi belajarnya harus teliti saat kita mendapatkan pembekalan dalam hal mendengarkan dan mengucapannya juga”.

Dari hasil observasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya pembekalan bahasa dapat memberikan manfaat yang signifikan kepada peserta dan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi, meskipun terdapat tantangan perbedaan alfabet dan nada dalam pengucapan.

¹²¹Ilzamunnabil, Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember, 4 Desember 2024.



Gambar 4.61 Pernyataan 31

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 6% cukup, 41% baik, 52% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembekalan bahasa asing membantu peserta untuk memahami bahasa dan memudahkan berkomunikasi.

3) Kitab

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran kitab akidah akhlak dan hujjah NU memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa agar memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran islam.

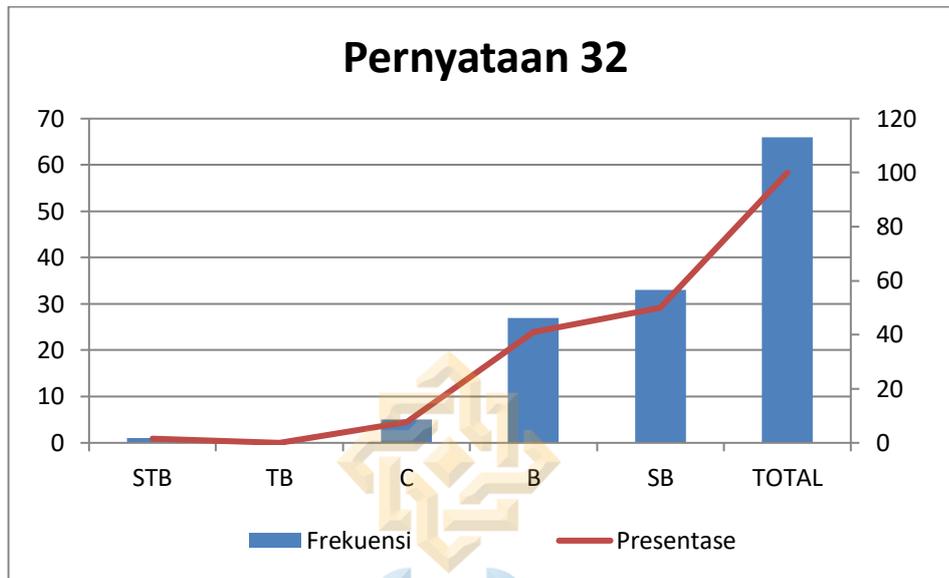
Observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ustad Ilzamunnabil¹²² beliau menyampaikan “pembekalan kita juga ada kitab akidah akhlak dan hujjah NU, pembelajaran tersebut untuk membentuk siswa agar memiliki karakter yang baik, dan juga faham mengenai dasar Nahdlatul

¹²²Ilzamunnabil, *Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember*, 4 Desember 2024.

ulama, sesuai dengan tujuan awal diadakannya NSEP dari pengasuh yaitu untuk menyebarkan akidah *ahlussunnah waljamaah*". Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Dina, menyampaikan bahwa "dengan adanya pembekalan kitab menjadi pegangan kita selama di thailand kak". Sedangkan menurut pendapat chaesa " meskipun disana kita berbeda aliran akidah tapi kami tetap menghormati bagaimana budaya disana, dengan menerapkan aqidah akhlak yang telah dipelajari".

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kitab akidah akhlak, dan Hujjah NU memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa agar memiliki akhlak mulia sesuai ajaran islam. Pembelajaran ini mmperkuat pemahaman terhadap dasar-dasar NU, hal ini membatu siswa dalam mempertahankan prinsip keagamaan mereka di lingkungan yang berbeda, serta mengajarkan sikap toleransi terhadap perbedaan budaya dan kyakinan individu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4.62 Pernyataan 32

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 8% cukup, 41% baik, 50% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa pembekalan kitab memberikan pengaruh dalam memahami perbedaan aqidah yang ada.

c. Pengalaman Budaya

1) Pengalaman Sosial dan Akademik

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelajar memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan pribadi, sosial, dan akademik. Meski penuh tantangan, pengalaman ini memperkaya peserta dengan keterampilan adaptasi, pemahaman lintas budaya, dan wawasan global yang berguna untuk masa depan.



Kegiatan hari kanak-kanak

Dokumentasi pada gambar merupakan kegiatan peserta nuris student exchange program mengajar SD. Pernyataan tersebut di dukung dengan wawancara peneliti kepada Munif¹²³ menyampaikan bahwa

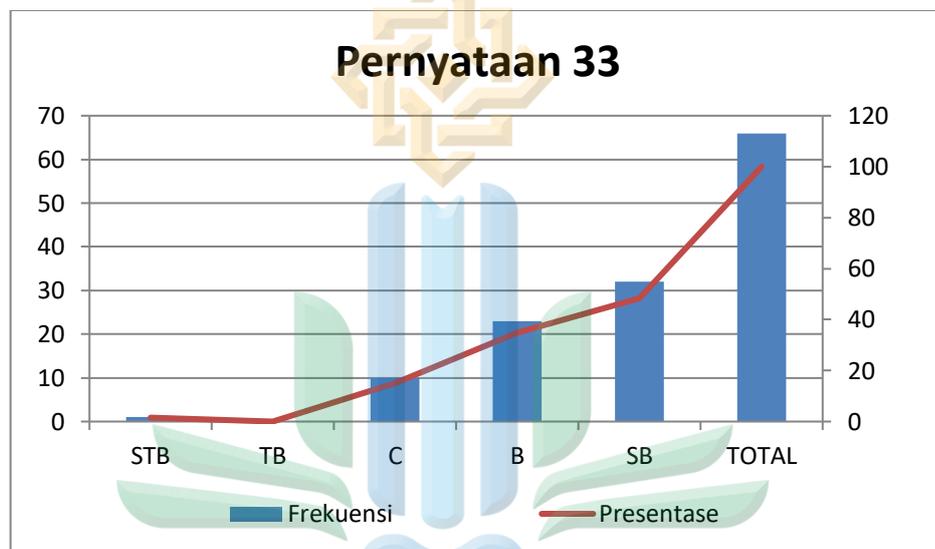
“ada beberapa pengalaman unik dan berharga yang saya dapatkan selama mengikuti program NSEP. Salah satunya ketika saya ditugaskan mengajar mata mata pelajaran bahasa inggris dikelas 2 SD. Perbedaan bahasa membuat saya merasa kesulitan saat mengkondisikan siswa di kelas. Namun berkat guru pendamping yang baik dan ramah, kelas dapat berjalan meskipun sedikit terkendala”.

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Chaesa menyampaikan “mengikuti nuris student exchange programe banyak mendapat pengalaman dan wawasan yang didapat dan berkunjung ke luar negeri merupakan salah satu wishlist saya”. Dari kedua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada ruwaidah menyampaikan bahwa “ pengalaman berkesan kami bisa menampilkan sebuah nyanyian di acara hari kanak-kanak dengan tantangan bahasa yang beda”.

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa Secara keseluruhan, mengikuti program pertukaran pelajar

¹²³Munif, wawancara di yaysan pondok pesantren Nurul Islam Jember

bukan hanya memberikan manfaat akademik tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan kepribadian. Tantangan yang dihadapi menjadi bagian dari proses pembelajaran yang memperluas pengalaman hidup dan membentuk individu yang lebih siap menghadapi dinamika global.



Pernyataan 33

Pada diagram diatas menunjukan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 15% cukup, 35% baik, 48% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti program nuris student exchange program peserta mudah beradaptasi dengan lingkungan sosial.

2) Peningkatan empati dan toleransi

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa perbedaan suku dapat membuat peserta menjadi lebih terbuka, menghargai keberagaman, dan mampu berinteraksi secara positif dengan individu dari

berbagai latar belakang suku. Pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada munif menyampaikan bahwa¹²⁴

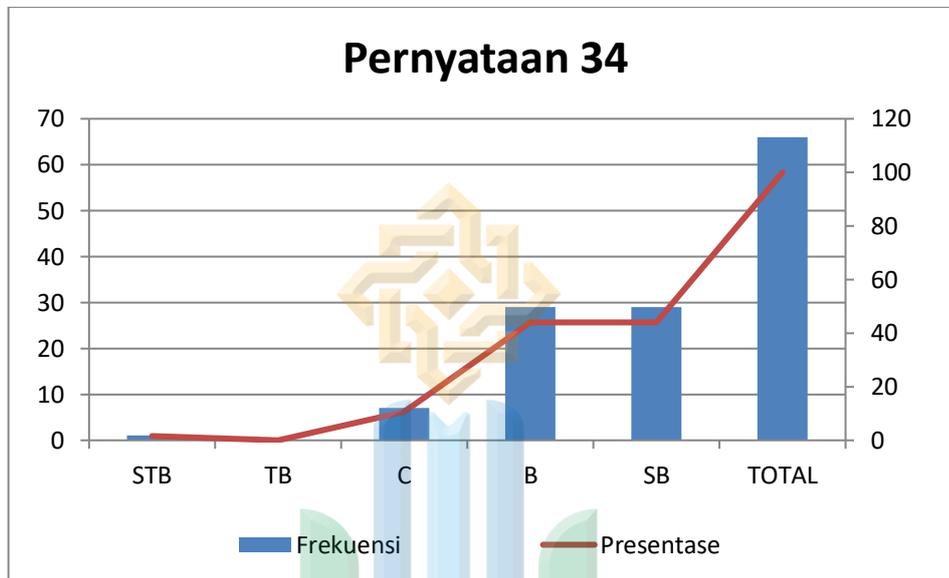
“untuk menyikapi perbedaan suku dengan orang Thailand, Malaysia dan Singapore saya belajar untuk menghormati budaya mereka, seperti adat istiadat, bahasa, serta nilai-nilai yang dianut. Saya sangat menghargai stereotip, saya selalu membangun komunikasi yang sopan, dan fokus pada kesamaan untuk menciptakan hubungan yang harmonis. Selain itu, saya juga bersikap rendah hati, terbuka terhadap masukan, dan menganggap perbedaan sebagai peluang untuk belajar serta memperluas wawasan”

Dari pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada tsania menyampaikan “Saya selalu mencoba untuk memahami budaya lain dengan cara belajar, seperti membaca tentang tradisi mereka atau bertanya langsung kepada orang yang bersangkutan. Selain itu, saya juga berusaha menjaga sikap agar tidak menyinggung mereka, misalnya dengan menghormati adat istiadat mereka”. Dari kedua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ruwaidah menyampaikan “dengan perbedaan suku ini membuat saya bisa saling belajar dan melengkapi satu sama lain.

Dari hasil observasi dokumentasi dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa Peserta menjadi lebih terbuka, dapat menghargai keberagaman, dan mampu berinteraksi secara positif dengan individu dari berbagai latar belakang suku. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendekatan yang mendorong dialog lintas budaya, partisipasi aktif dalam kegiatan multikultural, serta pendidikan tentang pentingnya keberagaman

¹²⁴Munif, Wawancara di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

dapat menjadi cara efektif untuk meningkatkan hubungan sosial yang harmonis di tengah masyarakat majemuk.



Pernyataan 34

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 11% cukup, 44% baik, 44% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta *nuris student exchange progame* dapat menghargai perbedaan suku dengan saling menghormati satu sama lain.

3) Perubahan dalam perspektif budaya

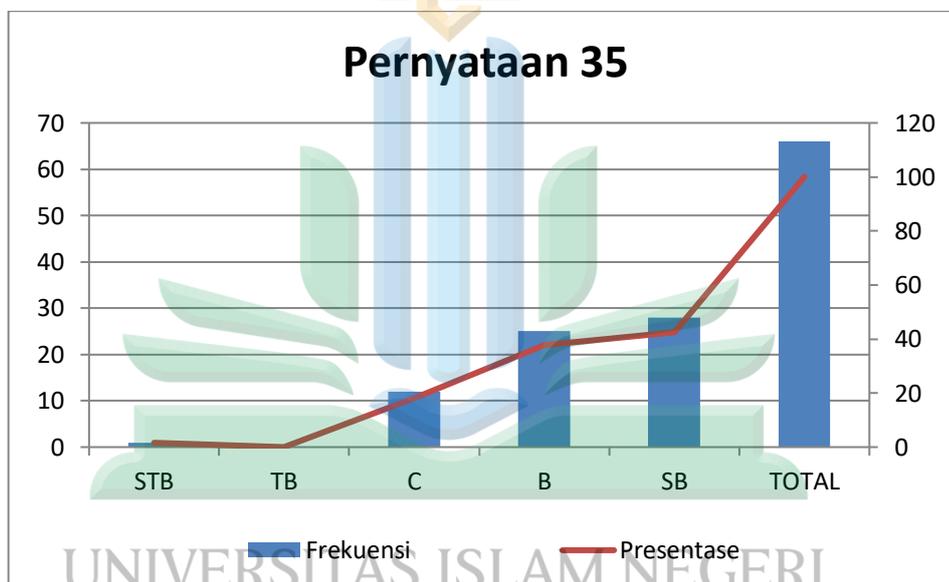
Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa tantangan dalam masyarakat sering kali berasal dari perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, lingkungan, budaya, dan moral. Tantangan ini tidak hanya memicu adaptasi, tetapi juga mendorong inovasi dan evaluasi pola pikir serta cara hidup manusia.



Dokumentasi pada gambar merupakan kegiatan mengajar peserta nuris student exchange program. Hasil observasi tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti kepada ruwaidah ,menyampaikan bahwa “ di Thailand, sebelum mengejara semua guru diharuskan membuat *lesson plan* atau yang biasa disebut modul ajar, Karena saya masih dibangku SMA saya kesulitan dalam membatnya, hal tersebut menjadi tantangan bagi saya namun tantangan tersebut dapat terselesaikan dengan bantuan guru disana.

Dari pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Tsania menyampaikan bahwa “ kita disini ngajar yang jadi kendala mereka tidak faham sama bahasa saya, ada yang sedikit faham karena ada yang menggunakan bahasa melayu”.Dari dua pendapat tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada munif menyampaikan bahwa “ rasa makanan menjadi tantangan kami kak, karena di luar negeri dominan dengan rasa kecut, jadi awal awal perut sering bermasalah karena belum terbiasa. Tapi, lambat laut kita mulai terbiasa dengan makanan-makanan yang ada disana.

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa berbagai tantangan selama kegiatan memberikan banyak pelajaran, Peningkatan kemandirian dalam menghadapi masalah sehari-hari, memperkuat kemampuan pribadi siswa dalam menghadapi tantangan global. Program pertukaran pelajar di Thailand dapat menjadi ajang pembelajaran holistik yang mendukung pengembangan keterampilan hidup dan kepribadian.



Pernyataan 35

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 2% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 18% cukup, 38% baik, 42% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tantangan selama mengikuti nuris student exchange program dapat dijadikan pembelajaran baru.

4) Peserta Aktif Berpartisipasi Dalam Kegiatan

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam kegiatan pertukaran pelajar peserta sangat antusias tinggi mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. Mereka menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik, partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, serta kemampuan adaptasi terhadap lingkungan baru.



Kegiatan Tempat Penentuan Waktu Sholat

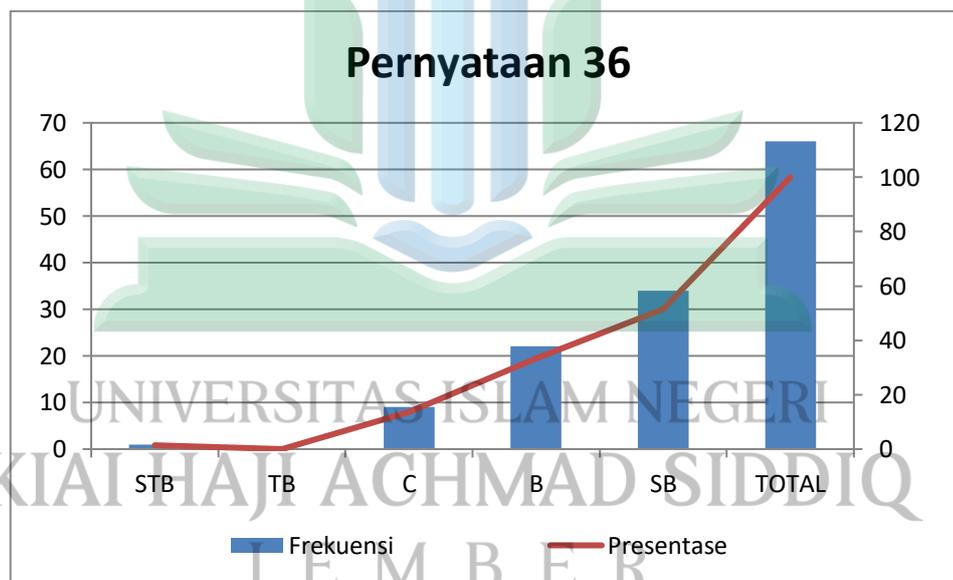
Dokumentasi pada gambar merupakan kegiatan peserta nuris student exchange program melihat tempat penentuan sholat di Malaysia. Dari hasil observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada munif menyampaikan bahwa

“banyak sekali kegiatan yang kita ikuti, di Thailand kita mengajar, membuat kegiatan english for kids, mengikuti maulidirrosul, memperingati hari kanak-kanak, berkunjung ke tempat-tempat sejarah. Di Malaysia pun kami juga berkunjung ke stasiun tv Malaysia, mengunjungi pejabat mufti wilayah persekutuan, melihat tempat penentuan waktu sholat. Dan di Singapore kami bermain wahana di Universal, menikmati pertunjukan aor di Marina Bay Sands, Merlion.”

Dari pernyataan tersebut didukung dengan hasil wawancara peneliti kepada Ruwaidah menyampaikan bahwa “kita di Thailand ikut

kegiatan hataman qur'an, mengikuti ekstrakurikuler voly juga kak". Dari kedua pendapat tersebut didukung dengan wawancara peneliti kepada Ruwaida "dengan banyak mengikuti kegiatan kitaberinteraksi dengan orang dari latar belakang budaya yang berbeda".

Dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa partisipasi siswa dalam setiap kegiatan selama program pertukaran pelajar memberikan dampak positif dengan antusias peserta yang tinggi, adaptasi yang cepat terhadap lingkungan baru, dan komunikasi yang baik.



Pernyataan 36

Pada diagram diatas menunjukkan bahwa siswa 1% sangat tidak baik, 0% tidak baik, 14% cukup, 33% baik, 52% sangat baik dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa mengikuti berbagai kegiatan dapat memmbuat individu lebih mudah berinteraksi dan memahami budaya di negara tujuan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan pada hasil temuan yang telah dipaparkan sebelumnya dan teori yang berkaitan dengan hasil temuan, maka peneliti akan memaparkan pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Bagaimana promosi program *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris Student Exchange Program* di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui pengumpulan data dalam promosi melalui program *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris Student Exchange Progame* di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sebagai berikut:

Place, dalam place di Yayasan Pondok Pesantren ini memiliki akses yang strategis mudah di lalui oleh seluruh roda kendaraan, lokasi menuju sekolah tergolong strategis tidak menyulitkan siswa. Kebersihan sangat terjaga dengan ketersediaanya alat kebersihan yang cukup memadai meskipun alat tersebut membutuhkan perawatan agar dapat digunakan dalam jangka panjang. Fasilitas yang disediakan menunjang kenyamanan dan aktivitas santri seperti kamar, ruang kelas, laboratorium. Dalam segi keamanan pengelolaan keamanan telah dilaksanakan dengan baik dengan adanya pengawasan satpam dan pengurus pesantren yang bertugas dalam sistem shift. Dengan menggunakan teknologi cctv juga mendukung peningkatan keamanan dan ketertiban pesantren.

Dari temuan yang peneliti temukan peneliti kaitkan dengan teori Khanza yang menjelaskan bahwa lokasi sekolah yang strategis, nyaman dan mudah dijangkau akan menjadi daya tarik tersendiri. Dengan adanya temuan dan teori tersebut peneliti menganalisis adanya sinkron data.

Price, harga yang dibayarkan dengan kualitas yang didapatkan selama mengikuti kegiatan *Nuris Exellent Camp* dan *Nuris Student Exchange programe* sudah mencakup biaya yang dibayarkan dengan fasilitas yang layak

Dari temuan tersebut sesuai dengan teori kotler yang menjelaskan bahwa kualitas produk sebagai keseluruhan ciri suatu produk yang mempengaruhi kemampuan untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan atau keinginan konsumen.

Dalam daya saing harga Pondok Pesantren Nurul Islam Jember sangat terlihat jelas perbandingan harga dalam konteks koperasi, karena koperasi di yayasan memiliki harga yang cukup tinggi dari toko yang berada di luar pondok pesantren.

Dalam hal tersebut Berdasarkan teori, dijelaskan bahwa daya saing merupakan bauran dari pemasaran yang berpengaruh terhadap kepuasan konsumen¹²⁵. Daya saing merupakan suatu penopang eksistensi suatu usaha untuk tetap berdiri secara berkelanjutan di tengah persaingan dengan usaha bisnis lainnya. Daya saing sangat terlihat jelas dalam hal di koperasi

¹²⁵Melisa Wantoyo, "Pengaruh Daya Saing Produk, Harga, Tempat, dan Promosi" 6, no. 2 (2018).

yang dilihat dari berbagai aspek, seperti harga, kualitas produk, layanan kepada konsumen. Selain dalam koperasi, dengan adanya program nuris excellent camp dan *nuris student exchange programe* yang memberikan pengalaman belajar yang unik dapat meningkatkan daya saing promosi sekolah. Pada kegiatan Nuris Excellent Camp memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan akademik maupun non akademik dengan lingkungan belajar yang kompetitif dan mendukung. Sedangkan dalam kegiatan *Nuris Student Exchange Programe* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman internasional, memperluas wawasan budaya, dan keterampilan dalam berbahasa. Dengan adanya program-program tersebut memberikan nilai tambah bagi calon siswa dan orang tua.

Networking, untuk membangun citra dan menarik minat masyarakat Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember membuat program-program unggulan, mengadakan tes beasiswa, menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai instansi, dan penyebaran informasi prestasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dari temuan tersebut sesuai dengan teori menurut herujito yang menyatakan bahwa hubungan masyarakat adalah hubungan yang harus terjalin antar masyarakat dan organisasi perusahaan, pemerintah maupun sosial. Dengan adanya temuan dan teori tersebut peneliti menganalisis adanya

singkron data bahwa Yayasan Pondok pesantren Nurul Islam Jember telah melakukan hubungan baik dengan masyarakat, embaga dan pemerintah.

2. Bagaimana evaluasi program *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris Student Exchange Program* di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui pengumpulan data dalam promosi melalui program *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris Student Exchange Programe* di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Mengenai evaluasi program *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris Student Exchange Program* di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember terdapat beberapa kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1Evaluasi kelemahan dan kelebihan program

No	Sub Variabel	kelemahan	Kelebihan
1.	Place	Ada beberapa jalan yang belum di aspal atau di paving (harapan agar jalan yang belum di paving segera di paving agar lebih terjamin keselamatan)	Akses lingkungan pesantren mendukung kenyamanan aktivitas sehari hari,
		Kebersihan pada peserta nuris excellent camp tidak bertahan dalam jangka panjang karena kurangnya jadwal kebersihan	Alat kebersihan yang disediakan cukup lengkap, dan kerjasama antar pengurus dan santri sangat terlihat
		Meskipun terdapat ventilasi dan jendela, pencahayaan di beberapa kamar masih	Fasilitas kamar yang disediakan mencukupi

No	Sub Variabel	kelemahan	Kelebihan
		kurang memadai, jendela terkadang digunakan untuk menggantung baju, sehingga menghambat sirkulasi udara.	kebutuhan santri
		Kurangnya obat untuk penyakit keras	Poskestren sangat berperan dalam kesehatan santri
2.	price	Perbandingan harga koperasi yayasan lebih tinggi	Waktu yang diberikan pada pelayanan koperasi lebih mencukupi
3.	Networking	Kurang efektif karena tidak ada MOU secara jelas	Adanya kerjasama dengan instansi dan lembaga lain
4.	Nuris Excellent Camp	Kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran keagamaan yang membuat santri merasa bosan dan jenuh	Pembelajaran yang sistematis
		Pada ekstrakurikuler pramuka kakak-kakak pembina asik dan sibuk sendiri kurang mengayomi peserta	Segala ekstrakurikuler yang unik; pramuka, gamelan, broadcasting
		Tidak langsung menerapkan sanksi bagi santri yang telat berjamaah	Pembiasaan sholat berjamaah sesuai dengan nilai-nilai keagamaan
5.	Nuris Student exchange programe	Kurangnya fasilitas pendampingan yang sesuai dengan bakat minat yang dimiliki	Pembekalan bakat minat mendukung perkembangan akademik dan non akademik peserta

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti saat penelitian, maka dapat peneliti simpulkan untuk menjawab fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan di awal:

1. Promosi melalui program nuris excellent camp dan nuris student exchange program di dukung dengan fasilitas, biaya, dan hubungan masyarakatnya. Lokasi yang strategis, fasilitas yang memadai, serta sistem keamanan yang baik menjadi daya tarik bagi calon santri. Program unggulan ini juga meningkatkan daya saing pesantren dalam promosi pendidikan. Selain itu, strategi networking dengan beasiswa, kerja sama instansi, dan publikasi prestasi semakin memperkuat citra pesantren di masyarakat.
2. Evaluasi Program *Nuris Excellent Camp* Dan *Nuris Student Exchange Programe* sudah dalam segala aspek telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Evaluasi ini menunjukkan bahwa fasilitas, administrasi, serta kualitas pembelajaran telah sesuai dengan harapan peserta.

B. Saran

Dari data yang diperoleh peneliti memberikan saran kepada Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember terkait kegiatan *Nuris Excellent Camp*

dan *Nuris Student Exchange Programme*, adapun saran yang peneliti paparkan yaitu:

1. Perlu dilakukan peningkatan fasilitas, khususnya pada infrastruktur jalan yang belum diaspal atau dipaving, guna menjamin keamanan dan keselamatan para santri.
2. Kebersihan peserta *Nuris Excellent Camp* tidak terjaga dalam jangka panjang karena belum adanya jadwal kebersihan yang terstruktur dan konsisten. Oleh karena itu, diperlukan penetapan jadwal kebersihan yang lebih pasti.
3. Pos kesehatan pesantren perlu menambah dosis pada obat dan menambah obat untuk penyakit yang lebih serius seperti asma
4. Perlu adanya evaluasi dan pertimbangan ulang terhadap harga barang di koperasi yayasan agar tetap sesuai dengan daya beli santri dan warga yayasan.
5. Yayasan disarankan menjalin kerja sama melalui adanya MOU dengan lembaga atau instansi yang belum memiliki hubungan kerja sama, guna memperluas jaringan dan mendukung program-program yang sedang maupun akan dijalankan
6. Pengajar di program *Nuris Excellent Camp* dan *Nuris Student Exchange Programme* perlu melakukan inovasi untuk membuat metode pembelajaran keagamaan yang menarik agar peserta lebih betah dan merasa nyaman mengikuti program tersebut.

7. Pendamping kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada program Nuris Excellent Camp agar lebih memperhatikan peserta supaya peserta merasa didampingi dan tidak merasa diabaikan
8. Perlu diadakan fasilitas pendampingan yang sesuai dengan bakat minat yang dimiliki peserta.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Rabiyyatul, Nabila Faizah Haris, dan Istiqomah Cahyabatin Santosa. "Pentingnya Pendidikan Tajwid dalam Pembentukan Keterampilan Membaca Al-Qur'an di Kalangan Siswa Sekolah Dasar" 3, no. 2 (2024).
- Aji, Wahyu Trisno. "Program pesantren kilat sebagai upaya meningkatkan pemahaman agama Islam bagi anak-anak" 3, no. 2 (2023).
- akbar, rizqi. "Mau Ikut Student Exchange? Kenali Dulu Manfaat dan Syaratnya." Diakses 23 Juni 2024. <https://flip.id/blog/student-exchange>.
- Darmawan, A R M. *Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik SMP Al Muttaqin Tasikmalaya. Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2023.
- Darmawan, Asep Robbie Maulana. "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta didik SMP Al Muttaqin Tasikmalaya," 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73786>.
- . "Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik SMP Al MUttaqin Tasimalaya," 2023.
- "Desain Penelitian Mixed Method," 2022.
- Efferi, Adri. "Dinamika Persaingan Antar Lembaga pendidikan" 2 (2014). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/2095/1733>.
- Elvira, Wulan Ristanti. "Pelaksanaan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa SMK PGRI 2 Ponorogo Skripsi Oleh: Wulan Elvira Ristanti," t.t., 26–27.
- Fadhilah, Muhammad Dzaki. "Analisis Pengaruh Product, Price, Place, dan Promotion Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Konsumen Herba Penawar Alwahida Indonesia (Hpai))." *Jurnal Ilmiah*, 2021, 1–23.
- Gonel, Bang. "Contoh Rundown Acara: Panduan Lengkap untuk Menyusun Acara yang Berkesan." *Gonel.id* (blog), 13 Januari 2023. <https://www.gonel.id/contoh-rundown-acara/>.
- Grendi, Hendrastomo, Hidayah Nur, dan Jatmiko Datu. *Model Pembelajaran Pertukaran Pelajar*. Juni 2021., 2021.
- Hamidah, Jamiatul, dan Akhmad Syakir. "Penanaman Nilai Karakter kepada Siswa melalui Media Visual Banner di SMP Islam Sabibal Muhtadin

- Banjarmasin.” *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 3, no. 2 (5 Desember 2020): 136–49. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.977>.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hermawan, Dani, dan Syarifatul Maulidiyah. “The Effect of Price and Place on Decision Making to Stay at the Entrepreneurs Student Boarding School Nurul Islam 2 Jember” 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.35719/jieman.v4i1.11>.
- Hilda. “Student Exchange (Pertukaran Pelajar), Ini Syarat & Keuntungannya!,” 22 Februari 2023. <https://blog.cakap.com/student-exchange-adalah/>.
- Husain Abdullah, Muhammad. *Studi Dasar-Dasar Pemikiran Islam*. 4 ed. Bogor : Pustaka Thariqul Izzah, 2010.
- Irawan, Miko. “Analisis Strategi Bersaing Pada Indonesian Creative School Pekanbaru” 15, no. 1 (2022).
- Kambela, Adam Dwi. “Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu,” 2021.
- Khasanah, Afidatun. “Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Di Sd Alam Baturraden.” *el-Tarbawi* 8, no. 2 (2015): 161–76. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol8.iss2.art4>.
- Kholis, Nur. “Budaya Pesantren Dalam Membangun Karakter Santri Di Pondok Pesantren Nurul Khalil Bondowoso,” 2022.
- kotler, dan gary amstrong. *principles of marketing*, 2008.
- Kotler, Philip. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Kedua. Jakarta: Intermedia, 1983.
- M. Ilmil Zawawai. “Manajemen Pemasaran Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Islam 1 Jember,” 2024.
- Magdalena, Ina, Fitri Ramadanti, dan Nurul Rossatia. “Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui ekstrakurikuler” 2, no. 2 (2020).

- Mudin. “Bentuk Promosi Sekolah Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru” 2 (2023). <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i5.10097>.
- Muhammad Rafly dan Ivan Achmad Nurcholis. “Manfaat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 4 (PMM) Saat Pelaksanaan Modul Nusantara di Universitas Padjadjaran.” *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5, no. 3 (29 Juli 2024): 898–907. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1896>.
- Nasution, Isnadi Isna. “Peranan Public Relations Dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Hotel Garuda Plaza.” *Jurnal Warta Edisi : 61* 13, no. 3 (2019): 141–43.
- Nurhayaty, Maria. “Strategi Mix Marketing (Product, Price, Place, Promotion, Eople, Process, Physical Evidence) 7P Di Pd Rasa Galendo Kabupaten Ciamis.” *Jurnal Media Teknologi* 8, no. 2 (2022): 119–27. <https://doi.org/10.25157/jmt.v8i2.2669>.
- Pahlephi, Rully Desthian. “Apa Itu Rundown Acara? Pengertian, Cara Membuat, dan Contohnya.” *detikbali*. Diakses 26 Juni 2024. <https://www.detik.com/bali/berita/d-6439731/apa-itu-rundown-acara-pengertian-cara-membuat-dan-contohnya>.
- “Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Mata Pelajaran Tahsinul Qur’an MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Mathla’Ul Huda Ambarawa Pringsewu TahunPelajaran2016/2017,” 2018. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/747>.
- Permatasari, Intan. “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Program ‘Student Exchange’(Pertukaran Pelajar) Kelas XI Madrasah Aliyah Keagamaan Al-Hikmah 2 Tahun Ajaran 2019-2020,” 2020.
- . “Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Program‘Student Exchange’ (Pertukaran Pelajar) Kelas XI Madrasah Aliyah Keagamaan AL-Hikmah 2 Tahun Ajaran2019/2020,” 2020.
- Putri, Indri Hapsari. “Strategi Promosi Perpustakaan Melalui Program Duta Perpustakaan.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 9, no. 4 (2020): 10.
- Putri, Nadia Benita, dan Junko Alessandro Effendy. “Analisa pengaruh product, price, place, dan promotion terhadap keputusan pembelian di rumah

makan Ayam Goreng Echo.” *Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis* 7, no. 5 (2023): 1–14.

Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial.” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

Sugiyono. “Metode Penelitian Manajemen,” 2013.

Sumampouw, Chika Feybe, Meity Himpong, dan Lingkan Tulung. “Strategi Public Relaction Dalam Mempromosikan Swiss-Bel Hotel Maleosan Manado,” 2016.

Superdaniman. “Students’ Exchange: Membuka Horison Global dan Memperluas Perspektif – Pendidikan Bahasa Jepang,” 5 Juli 2023. <https://pbj.umy.ac.id/students-exchange-membuka-horison-global-dan-memperluas-perspektif/>.

Sustiyatik, Enni, dan Beni Agus Setiono. “Pengaruh Product, Price, Promotion, dan Place Terhadap Loyalitas Konsumen.” *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan* 10, no. 1 (2020): 75. <https://doi.org/10.30649/japk.v10i1.75>.

Wantoyo, Melisa. “Pengaruh Daya Saing Produk, Harga, Tempat, dan Promosi” 6, no. 2 (2018).

Wardiani, Winne, Trias Pyrenia Iskandar, Rini Anisyahrini, dan Yanti Susila Tresnawati. “Pengembangan Promosi Wisata Melalui Copywriting DI Media Sosial Oleh Karang Taruna Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.” *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (21 September 2020): 233–39. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.936>.

Zuhriy, M Syaifuddien. “Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf” 19 (2011).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Promosi Program Nuris Excellent Camp (NEC) dan Nuris Student Exchange Program (NSEP) Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember	1. Strategi Promosi	Place	<ol style="list-style-type: none"> Jarak dan lokasi mudah dijangkau oleh semua peserta Asrama dan sekolah yang bersih dan nyaman Setiap ruangan terdapat ventilasi yang cukup Tersedianya fasilitas belajar, Toilet, Poskestren, Laboratorium, Fasilitas teknologi seperti komputer Terjaganya keamanan sekitar dengan adanya satpam Kapasitas kelas atau kamar sesuai dengan jumlah peserta yang akan hadir 	<ol style="list-style-type: none"> Data Primer <ol style="list-style-type: none"> Siswa yang Mengikuti Program Pengelola Program Pihak sekolah yang berpartisipasi Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran Dokumentasi Foto/Gambar Data Sekunder <ol style="list-style-type: none"> Angket 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Mix Methods (Metode Campuan) Antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Jenis penelitian : <i>Sequential Exploratory</i> Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Angket (Kuesioner) Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan Data Kondensasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana promosi program <i>nuris excellent camp?</i> dan <i>Nuris Student Exchange Program?</i> Bagaimana evaluasi program <i>nuris excellent camp?</i> dan <i>Nuris Student Exchange Program?</i>
		Price	<ol style="list-style-type: none"> Keterjangkauan harga Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga 			
		Networking	<ol style="list-style-type: none"> Menjalin hubungan baik dengan institusi lain dan juga orang tua 			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
			<ul style="list-style-type: none"> 2. Informasi pendukung melalui artikel dan berita membahas program tersebut 3. Interaksi partisipasi dengan sosial media terkait adanya informasi kegiatan tersebut melalui pamflet ,brosur 4. Adanya banner-banner keunggulan dan promosi di sudut lokasi 		<ul style="list-style-type: none"> Data c. Penyajian Data 5. Keabsahan Data: <ul style="list-style-type: none"> 1.Kualitatif <ul style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 2.Kuantitatif <ul style="list-style-type: none"> a. Uji validasi b.Uji Reabilitas 	
	2. Nuris Excellent Camp (NEC)	Siklus Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Hari pertama <ul style="list-style-type: none"> a. Registrasi peserta pukul 15.00 ba'da ashar 2. Hari kedua sampai keempat <ul style="list-style-type: none"> a. Sholat subuh dan kajian kitab b. Persiapan kegiatan (makan, mandi) c. Penampilan selayang pandang PP Nuris Jember 			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
			<p>oleh Nuris Boarding School</p> <p>d. Materi Lembaga (Robotika Line Follower dan Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI)</p> <p>e. Istirahat pertama 30 menit</p> <p>f. Materi lembaga (English Conversation Course & Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI)</p> <p>g. Sholat dhuhur berjamaah, istirahat, makan siang</p> <p>h. Sholat ashar berjamaah</p> <p>i. Materi ekstrakurikuler pramuka , broadcasting, futsal,</p>			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
			<ul style="list-style-type: none"> gerobak sodor j. Sholat magrib, dan madrasah qur'an k. Sholat isya berjamaah l. Kajian kitab Adab mencari ilmu dan hormat pada orang tua m. Tidur malam <p>3. Hari ke 5& 6</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sholat subuh berjamaah dan kajian kitab sholatlah seperti rosulullah b. Persiapan kegiatan (mandi,makan) c. Materi lembaga (KIR "teknologi tepat guna" & handicraft) d. Istirahat pertama 30 menit e. Materi lembaga (English 			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
			Conversaton Course & handiscraft) f. Peserta laki laki melakukan sholat jumat g. Pelaksanaan perjusan (perkemahan jumat malam sabtu) h. Penutup			
		Program Akdemik	1. Pemahaman Akhlak 2. Pemahaman tajwid 3. Pemahaman fiqih			
		Pengalaman Budaya	1. Melakukan segala kegiatan dengan bersama sama 2. Pelaksanaan sholat secara berjamaah 3. Keterampilan dalam Perjusa 4. Akhlak ketika bertemu dengan pengasuh 5. Budaya antri 6. Tumbuhnya			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
			keterampilan akademik maupun non akademik dengan mencoba hal baru			
	Nuris Student Exchange Program (NSEP)	Siklus kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran dan Pembekalan 2. Kegiatan NSEP <ol style="list-style-type: none"> a. Pelepasan Nsep tanggal 7 Januari 2024 di masjid baitunnur jam 15.30-16.30. b. Penerbangan Juanda-Kuala Lumpur pada senin 8 Januari 2024 (grup 1 05.10-08.35 dan grup 2 08.30-12.15) c. Perjalanan dari Kuala Lumpur Malaysia ke Hatyai Thailand (8-9 Januari 2024)pukul 			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
			<p>20.30-07.00</p> <p>d. Setelah tiba di Hatyai Thailand peserta menuju tempat pengabdian masing masing (09 Januari – 5 Februari 2024)</p> <p>e. Setelah bertugas di Thailand, melanjutkan <i>study tour</i> ke Jiran Malaysia (05 Februari- 07 Februari 2024)</p> <p>f. 07 Februari-11 Februari 2024 melanjutkan <i>Study tour</i> ke Singapura</p> <p>g. 11 Februari penerbangan dari Changi Airport menuju Juanda Surabaya dilanjutkan ke PP Nuris Jember.</p>			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
		Program Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bakat minat 2. Bahasa asing 4. Pemahaman akhlak dan aqidah 			
		Pengalaman Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman sosial dan akademik 2. Peningkatan empati dan toleransi 3. Perubahan dalam perspektif budaya 4. Peserta aktif berpartisipasi dalam segala kegiatan 			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENELITIAN KUALITATIF

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
Promosi Program Nuris Excellent Camp (NEC) dan Nuris Student Exchange Program (NSEP) Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember	Strategi Promosi	Place	<ol style="list-style-type: none"> Jarak dan lokasi mudah dijangkau oleh semua peserta Asrama dan sekolah yang bersih dan nyaman 	<ol style="list-style-type: none"> Jarak Lokasi Program NEC dan NSEP dekat dengan jalan utama Lokasi bisa diakses oleh Google Maps Jalan Mudah diakses semua roda kendaraan Ada penanggungjawab kebersihan dan kenyamanan asrama Adanya jadwal piket kebersihan asrama Alat dan bahan kebersihan tersedia 	<ol style="list-style-type: none"> Lokasi program NEC dan NSEP berada dalam jarak yang cukup dekat dengan jalan utama yang memudahkan bagi peserta, pengunjung maupun kendaraan. Lokasi yayasan pondok pesantren dapat ditemukan dan diakses dengan mudah menggunakan google maps. Jalan menuju lokasi cukup dan /dapat diakses oleh semua jenis kendaraan. Terdapat penanggung jawab kebersihan yaitu pendamping kamar Asrama memiliki jadwal piket kebersihan yang terjadwal dengan baik Berbagai alat dan bahan kebersihan tersedia dengan jumlah yang cukup

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
			3. Setiap ruangan terdapat ventilasi yang cukup 4. Tersedianya fasilitas belajar, Toilet, Poskestren, Laboratorium, Fasilitas teknologi seperti komputer	1. Ruang asrama dan sekolah yang sudah ada/ tidak ada ventilasi/ jendela/ saluran udara 2. Keadaan ventilasi/ jendela/ saluran udara cukup; ruangan tidak terasa pengap 1. Meja, kursi, papan tulis yang tersedia layak pakai 2. Kebersihan toilet dengan adanya alat kebersihan 3. Tersedianya Obat-obatan di poskestren 4. Laboratorium yang terjaga serta lengkap dengan peralatan. 5. Peralatan teknologi yang disediakan tersedia dan	1. Ruang kamar di asrama dan ruang kelas memiliki jendela 2. Setiap ruangan memiliki jendela dan juga ventilasi udara yang cukup 1. Meja, kursi dan papan tulis yang disediakan ddi ruang kelas memiliki kondisi yang layak. 2. Toilet memiliki kondisi yang bersih dan layak digunakan. Adanya alat kebersihan dan jadwal kebersihan yang diterapkan membuat toilet lebih higienis. 3. Poskestren memiliki obat-obatan dasar seperti obat demam, perban, obat ringan. 4. Laboratorium terjaga dengan baik dan kodisi bersih. Dengan peralatan yang cukup lengkap dan berfungsi dengan baik. 5. Peralatan teknnologi seperti komputer, proyektor tersedia

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
				tersedia harus sesuai dengan jumlah peserta.	tetapi banyak kegiatan kelas yang tidak menggunakan kursi hanya menggunakan karpet lesehan
		Price	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya yang dikeluarkan oleh siswa 2. Biaya yang di keluarkan mencakup semua elemen 3. Mengetahui perbandingan harga di koperasi dalam pesantren dengan di luar pesantren 4. Harga kebutuhan yang ada di koperasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa mengeluarkan biaya yang telah ditentukan untuk mengikuti setiap program yaitu 9.500.000 untuk program NSEP dan biaya kebutuhan sehari hari untuk kegiatan NEC. 2. Semua biaya yang dikeluarkan sudah mencakup transportasi, makan, wisata. 3. Perbedaan harga di luar dan dalam pesantren sangat terlihat jelas harga lebih tinggi di koperasi pesantren 4. Harga kebutuhan sehari hari di koperasi terlihat sedikit lebih tinggi, sedangkan harga makanan ringan masih kisaran wajar dengan harga di luar
		Networking	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin hubungan baik dengan institusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi yang efektif yang dilakukan antar pihak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian prestasi siswa dilaksanakan bersamaan dengan

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
			<p>lain dan juga orang tua</p> <p>2. Informasi pendukung melalui artikel dan berita membahas program tersebut</p> <p>3. Interaksi partisipasi dengan sosial media terkait adanya informasi kegiatan</p>	<p>2. Sekolah rutin memberikan informasi kepada orang tua terkait perkembangan siswa.</p> <p>1. Artikel atau berita tersebut memberikan gambaran yang lengkap mengenai program</p> <p>2. Mengetahui terhadap respon atau opini public yang disampaikan melalui komentar atau liputan tambahan terkait program</p> <p>3. Mengamati artikel atau berita apakah menyertakan analisis yang mendalam;</p> <p>1. Jumlah interaksi like, share, dan komentar yang diterima</p>	<p>wisuda kelas XII</p> <p>1. Berita yang disampaikan memberikan gambaran lengkap yang mencakup tujuan kegiatan.</p> <p>2. Tidak ada komentar dari konten yang disebar pada ajakan kegiatan tersebut, tetapi tidak sedikit yang menyukai berita yang telah diunggah</p> <p>3. Berita yang diunggah hanya berisikan tujuan kegiatan, macam macam kegiatan yang akan diikuti, dan sekilas mengenai lembaga.</p> <p>1. interaksi dari konten yang dibagikan yaitu 843 like, komentar 2, 12 share dan 26 disimpan</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
			tersebut melalui pamflet ,browsur 4. Adanya banner keunggulan dan promosi di sudut lokasi	2. Adanya diskusi atau pertanyaan yang muncul di komentar 3. Sering tidaknya konten dibagikan 1. Estetika dan keterbacaan banner mudah di baca 2. Sering tidak nya pembaruan poster 3. Reaksi dan interaksi pengunjung terhadap banner; berhenti dan membaca atau bertanya lebih lanjut 4. Letak banner ditempatkan di tempat yang mudah terlihat dan tepat	2. tidak ada diskusi maupun pertanyaan yang diajukan di komentar 3. 12 kali konten di bagikan 1. Banner yang di pasang memiliki estetika keterbacaan dengan menggunakan font yang jelas dan warna yang sesuai menarik. 2. Minimal 3 bulan sekali pergantian banner 3. Berhenti dan membaca dengan sekilas 4. Banner terletak di tempat strategis yang mudah di jangkau oleh pengunjung; lorong gedung, pojok gedung, depan pintu utama

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
	5. Nuris Excellent Camp (NEC)	Siklus Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. pertama <ol style="list-style-type: none"> a. Registrasi peserta pukul 15.00 ba'da ashar 2. Hari kedua sampai keempat <ol style="list-style-type: none"> a. Sholat subuh dan kajian kitab b. Persiapan kegiatan (makan, mandi) c. Penampilan selayang pandang PP Nuris Jember oleh Nuris Boarding School d. Materi Lembaga (Robotika Line Follower dan Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI) e. Istirahat pertama 30 menit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan sebelum kegiatan dimulai 1. Pengamatan selama kegiatan berlangsung 2. Memperhatikan tepat tidaknya waktu sholat dan suasana sekitarnya saat pelaksanaan. 3. Kondisi tempat ibadah 4. Respon dan keterlibatan peserta dalam pembelajaran akademik maupun keagamaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum kegiatan dimulai diadakannya registrasi terlebih dahulu. 1. Sholat berjamaah dilaksanakan dengan tepat waktu dan bagi santri yang berhalangan melaksanakan burdah bersama-sama 2. Kondisi tempat beribadah yang bersih dan nyaman 3. Peserta aktif bertanya dan terlibat saat pembelajaran 4. Pemateri menguasai materi yang disampaikan dan menarik dalam penyampaian yang membuat peserta tidak bosan dalam belajar.

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
			f. Materi lembaga (English Conversation Course & Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI) g. Sholat dhuhur berjamaah, istirahat, makan siang h. Sholat ashar berjamaah i. Materi ekstrakurikuler pramuka, broadcasting, futsal, gerobak sodor j. Sholat magrib, dan madrasah qur'an k. Sholat isya berjamaah l. Kajian kitab Adab mencari ilmu dan hormat pada orang	5. Keahlian pemateri dalam menyampaikan materi 6. Kesesuaian waktu dengan jadwal yang telah ditentukan	5. Kegiatan berjalan sesuai dengan apa yang telah di jadwalkan.

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
			tua m. Tidur malam n. Hari ke 5& 6 a. Sholat subuh berjamaah dan kajian kitab sholatlah seperti rosulullah b. Persiapan kegiatan (mandi,makan) c. Materi lembaga (KIR “teknologi tepat guna” & handiscraft) d. Istirahat pertama 30 menit e. Materi lembaga (English Conversaton Course & handiscraft) f. Peserta laki laki melakukan sholat jumat g. Pelaksanaan perjusn		

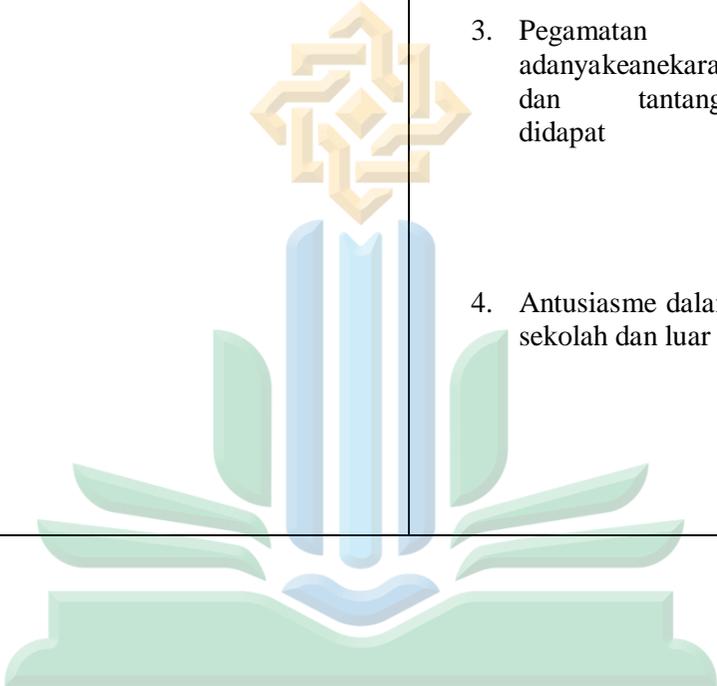
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
			(perkemahan jumat malam sabtu) h. Penutup		
		Program Akdemik	1. Pemahaman akhlak 2. Pemahaman fiqih 3. Pemahaman tajwid	1. Mengamati peserta didik saat pembelajaran akhlak 2. Mengamati peserta didik saat pembelajaran fiqih 3. Mengamati peserta didik saat pembelajaran tajwid	1. Kegiatan pembelajaran akhlak peserta antusias saat pembacaan dan setor hafalan nadhom 2. Kegiatan pembelajaran fiqih peserta aktif saat kegiatan praktek. 3. Peserta didik memiliki pemahaman yang baik tentang konsep tajwid dan kemampuan membaca al qur'an
		Pengalaman Budaya	1. Pelaksanaan sholat secara berjamaah 2. Keterampilan dalam perjusa	1. Jumlah santri yang hadir dan tepat waktu 2. Kondisi tempat berjamaah 1. Keterampilan berkreasi dalam perjusa 2. Sikap percaya diri saat	1. Mayoritas santri hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan yang telah dijadwalkan. Kehadiran mencapai 90% 2. Tempat berjamaah berkondisi rapi dan bersih 1. Dalam kegiatan perjusa peserta aktif dan sangat berkreasi dalam berkelompok membuat yel-yel. 2. Sebagian besar peserta terlihat

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
			3. Adab ketika bertemu dengan kiai 4. Budaya antri 5. Tumbuhnya keterampilan akademik maupun non akademik dengan mencoba hal baru	kegiatan 1. Pengamatan dalam tata krama dan kesopanan 1. Pengamatan ketertiban yang ada 1. Partisipasi peserta dalam mencoba hal baru	cukup percaya diri saat menampilkan karya mereka 1. Peserta menerapkan akhlak yang telah di pelajari dengan menjaga sikap hormat saat bertemu dengan pengasuh maupun ustad ustazah 1. Santri menjaga ketertiban dengan mengikuti aturan yang telah yaitu antri 1. Peserta sangat antusias dalam mencoba segala hal baru selama kegiatan
	Nuris Student Exchange Program (NSEP)	Siklus kegiatan	1. Peserta mengikuti Masa pembekalan 2. Pembuatan passport, dan almamater 3. Kegiatan NSEP a. Pelepasan Nsep tanggal 7 Januari	1. kehadiran peserta dalam pembekalan 2. Koordinasi antar panitia dan peserta selama proses pemberangkatan 3. Keefektifan dan kelancaran dari tempat kedatangan ke tempat pengabdian	1. Secara keseluruhan peserta selalu hadir dalam pelaksanaan pembekalan 2. Panitia saling bekerjasama dan selalu memberikan dampingan selama kegiatan berlangsung. 3. Kedatangan ke tempat pengabdian berjalan lancar, dengan adanya penjemputan

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
			<p>2024 di masjid baitunnur jam 15.30-16.30.</p> <p>b. Penerbangan Juanda-Kuala Lumpur pada senin 8 Januari 2024 (grup 1 05.10-08.35 dan grup 2 08.30-12.15)</p> <p>c. Perjalanan dari Kuala Lumpur Malaysia ke Hatyai Thailand (8-9 Januari 2024)pukul 20.30-07.00</p> <p>d. Setelah tiba di Hatyai Thailand peserta menuju tempat pengabdian masing masing (09 Januari – 5 Februari 2024)</p> <p>e. Setelah bertugas di Thailand, melanjutkan <i>study tour</i> ke</p>	<p>4. Persiapan dokumen dalam perjalanan</p> <p>5. Pelepasan peserta NSEP</p> <p>6. penyambutan peserta NSEP</p> <p>7. Kesiapan tempat acara penyambutan</p>	<p>membuat peserta lebih merasa di sambut dengan hangat</p> <p>4. Semua dokumen yang diperlukan sudah dipersiapkan sebelum pemberangkatan, seperti passport, kartu ktp</p> <p>5. Pelepasan pemberangkatan peserta NSEP dilaksanakan di masjid baitunnur dengan seluruh santri dan majelis pengasuh dan dilakukan doa bersama untuk keselamatan dan kelancaran selama kegiatan.</p> <p>6. Penyambutan peserta NSEP dilaksanakan di masjid baitunnur setelah isya dengan seluruh santri dan seluruh majelis pengasuh dengan memberikan sambutan pesan kesan selama apa yang didapat di kegiatan NSEP</p> <p>7. Persiapan acara penyambutan dipandu dengan panitia yang tidak mengikuti perjalanan ke luar negeri. Dengan menyiapkan tempat, bunga sebagai simbolis penyambutan.</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
			<p>Jiran Malaysia (05 Februari- 07 Februari 2024)</p> <p>f. 07 Februari-11 Februari 2024 melanjutkan <i>Study tour</i> ke Singapura</p> <p>g. 11 Februari penerbangan dari Changi Airport menuju Juanda Surabaya dilanjutkan ke PP Nuris Jember.</p>		
		Program Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bakat minat 2. Bahasa asing 3. Kitab akhlak dan aqidah akhlak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan berkembang dan kreativitas 2. Kemampuan berbicara dalam sehari hari 3. Dampak dari penerapan pembelajaran akhlak dan aqidah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan pembekalan bakat minat membuat peserta bisa terbiasa tampil di depan umum dengan percaya diri 2. Pembekalan bahasa asing membantu peserta memahami dasar bahasa melayu dan juga bahasa inggris untuk bahasa yang dignakan sehari – hari nya. 3. Dengan adanya pembelajaran kitab akhlak dan aqidah dapat membentuk karakter peserta memiliki akhlak mulia sesuai

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
					dengan ajaran islam dan bisa saling menghargai adanya perbedaan
		Pengalaman Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman sosial dan akademik 2. Peningkatan empati dan toleransi 3. Perubahan dalam perspektif budaya 4. Peserta aktif berpartisipasi dalam segala kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan beradaptasi 2. Bentuk toleransi dan kepedulian kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa peserta mendapatkan dampak yang signifikan terhadap perkembangan sosial dan akademik, pengalaman ini memperkaya peserta dengan keterampilan adaptasi, pemahaman lintas budaya, dan wawasan global yang berguna untuk masa depan. 2. perbedaan suku dapat membuat peserta menjadi lebih terbuka, menghargai keberagaman, dan mampu berinteraksi secara positif dengan individu dari berbagai latar belakang suku. 3. Tantangan dalam masyarakat sering kali berasal dari

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Aspek Yang Diamati	Catatan
				 <p>3. Pegamatan terhadap adanya keanekaragaman dan tantangan yang didapat</p> <p>4. Antusiasme dalam kegiatan sekolah dan luar sekolah</p>	<p>perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan, seperti sosial, lingkungan, budaya, dan moral.</p> <p>4. Kegiatan pertukaran pelajar peserta sangat antusias tinggi mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada. Mereka menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik, partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, serta kemampuan adaptasi terhadap lingkungan baru.</p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3

Pedoman Dokumentasi

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi	Status Dokumen		Link Dokumen
					Ada	Tidak	
Promosi Program Nuris Excellent Camp (NEC) dan Nuris Student Exchange Program (NSEP) Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember	Strategi Promosi	Place	Jarak dan lokasi mudah dijangkau oleh semua peserta	1. Foto jarak Asrama(gerbang) ke sekolah (Kelas)		√	https://drive.google.com/drive/folders/11qBttIRUAkhD6aYrjmUuzX2TyfzNh4Cl?usp=drive_link
				1. Foto jarak lokasi sekolah menuju asrama (Map)	√		https://drive.google.com/drive/folders/126v7RHqGBi53-PAQ95QPqbJl9h32lxuv?usp=drive_link
			Asrama dan sekolah yang bersih dan nyaman	1. Foto Jadwal Piket	√		https://drive.google.com/drive/folders/126v7RHqGBi53-PAQ95QPqbJl9h32lxuv?usp=drive_link
				2. Dokumentasi saat melaksanakan piket	√		https://drive.google.com/drive/folders/127MbppGChrJHhzNuv7FVIX3hgUZr-41E?usp=drive_link

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi		Status Dokuemen		Link Dokumen
				3. Foto alat kebersihan yang tersedia	√			https://drive.google.com/drive/folders/1290TbyMVN2LbcsgsHY9P8ejr6wQPAS6n?usp=drive_link
			Setiap ruangan terdapat ventilasi yang cukup	1. Foto fentilasi dan jendela	√			https://drive.google.com/drive/folders/130Y6rTjq8BvqlJVj1z3H74vQ3u9-uUwa?usp=drive_link
				1. Pencahayaan ruang kelas	√			https://drive.google.com/drive/folders/130weBfXqZyOXj7n6NrFpSRbGFM4GJ-8U?usp=drive_link
			Tersedianya fasilitas belajar, Toilet, Poskestren, , Fasilitas teknologi seperti komputer	1. Foto Fasilitas belajar di sekolah yang tersedia (meja, kursi, papan tulis)	√			https://drive.google.com/drive/folders/138AzNq22mn6rKC3pXUEBYae0ddJAaVPw?usp=drive_link
				2. Foto toilet yang disediakan	√			https://drive.google.com/drive/folders/13KD82LlI3gKOW4j8cYIsjStnckj9BPw9?usp=drive_link
				3. Foto gedung poskestren dan obat obat yang tersedia	√			https://drive.google.com/drive/folders/13NYZWitiplUKDrk9XfPhc bFNuVRjblXF?usp=drive_link
				4. Foto ruang komputer yang disediakan	√			https://drive.google.com/drive/folders/13UF8QIN2HtLvVzeAHyPUHaeNxWze7LlL?usp=drive_link

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi		Status Dokuemen		Link Dokumen
								k
			Terjaganya keamanan sekitar dengan adanya satpam	1. Foto petugas keamanan yang bertugas	√			https://drive.google.com/drive/folders/13tb9q8rI1tLdpZaYZMC5kXm686BxwW92?usp=drive_link
				2. Foto jadwal penjagaan petugas keamanan	√			https://drive.google.com/drive/folders/13wKN1JhZdKZRK5A8KyQIFzvFpyKJuhUc?usp=drive_link
				3. Foto alat yang digunakan untuk menjaga keamnan		√		
				4. Foto letak cctv	√			https://drive.google.com/drive/folders/143_PhYdKrCnVJRUCGDx6hmeVapsHcDkL?usp=drive_link
			Kapasitas kelas atau kamar sesuai dengan jumlah peserta yang akan hadir	1. Foto kapasitas kelas siswa				
				2. Foto kapasitas kamar santri				
		Price	Kesesuaian harga dengan kualitas	1. Foto siswa yang berkualitas dalam bidang yang dikuasai	√			https://drive.google.com/drive/folders/1Cw7iSc23KgnUQB1jJ4DKxCAw-ZWc8i71?usp=drive_link

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi	Status Dokumen		Link Dokumen
			Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga	2. Pricelist kebutuhan di koperasi		√	
			Kesesuaian harga dengan manfaat	3. Dokuemntasi perbandingan harga yang ditawarkan dengan harga dari penyedia lain		√	
		Networking	Menjalin hubungan baik dengan institusi lain dan juga orang tua	Dokumentasi sosialisasi kepada orang tua mengenai perkembangan siswa	√		https://drive.google.com/drive/folders/14bh_IzWBOBG6Db20WbZsWCk24udqdYD2?usp=drive_link
			Informasi pendukung melalui artikel dan berita membahas program tahunan tersebut	Foto Website yayasan	√		https://drive.google.com/drive/folders/14h9dPQVS_VMf4X7_p6fYV8LpPANI7jM?usp=drive_link
			Interaksi partisipasi dengan sosial media terkait adanya informasi kegiatan tersebut melalui pamflet ,brosur	Foto sosial media yang digunakan	√		https://drive.google.com/drive/folders/14i7qeejvQQsx8pBGpPgMESISYDJD7vNh?usp=drive_link
				Foto brosur yang di unggah	√		https://drive.google.com/drive/folders/14jgMgfoTj-rHImI6sHqo9kLvTbaKDOWNk?usp=drive_link
				Foto interaksi pengguna di sosial media terhadap brosur yang di unggah	√		https://drive.google.com/drive/folders/14uamGBCG781Y7zLB7AZqN7zOOEbp5VC5?usp=drive_link

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi		Status Dokuemen		Link Dokumen
								k
			Adanya banner keunggulan dan promosi di sudut lokasi	Foto banner program unggulan dan Letak banner yang dipajang	√			https://drive.google.com/drive/folders/14bbYZa7ngPjhW0aQ8tiri9H3lq3tiQuw?usp=drive_link
Nuris Excellent Camp	Siklus Kegiatan	<p>4. Hari pertama</p> <p>b. Registrasi peserta pukul 15.00 ba'da ashar</p> <p>5. Hari kedua sampai keempat</p> <p>n. Sholat subuh dan kajian kitab</p> <p>o. Persiapan kegiatan (makan, mandi)</p> <p>p. Penampilan selayang pandang PP Nuris Jember oleh Nuris Boarding</p>	4. Hari pertama	1. Foto saat registrasi peserta	√			https://drive.google.com/drive/folders/15mvTENFLMrsh-10xfrg5U5j_V86eVhpn?usp=drive_link
			b. Registrasi peserta pukul 15.00 ba'da ashar	2. Foto kegiatan sholat jamaah	√			https://drive.google.com/drive/folders/15w0sAaSLBNzFIQOX1DXAEomFZB0j_2p5?usp=drive_link
			5. Hari kedua sampai keempat	3. Foto saat penyampaian materi Lembaga (astronomi Line Follower dan Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI)	√			https://drive.google.com/drive/folders/16S9OiFCSM2NnpWrVZ_7zoY4Bz1GmI30s?usp=drive_link
			n. Sholat subuh dan kajian kitab	4. Foto saat penyampaian materi lembaga (English Conversation Course & Engine Tune Up	√			https://drive.google.com/drive/folders/17DybzQzPbGkIbW_jueMv1c7oFZjNAKj8?usp=drive_link

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi	Status Dokuemen		Link Dokumen
			q. Materi School Lembaga (Robotika Line Follower dan Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI)	Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI)			
			r. Istirahat pertama 30 menit	5. Foto kegiatan ekstrakurikuler	√		https://drive.google.com/drive/folders/16ZZbV2ntOh0t7LRS84KrO7BaT0vadTwl?usp=drive_link
			s. Materi lembaga (English Conversation Course & Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI)	6. Foto saat menyampaikan materi lembaga (KIR “teknologi tepat guna” & handicraft)	√		https://drive.google.com/drive/folders/1728UFOKSm96-YD7WCf_z-s2T5xdvTfw6?usp=drive_link
			t. Sholat dhuhur berjamaah, isti	7. Foto kegiatan saat perkemahan	√		https://drive.google.com/drive/folders/17P04bCRcyJ9_kiObtYznuUiBaCrpkQi0?usp=drive_link

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi		Status Dokuemen	Link Dokumen
			rahat,makan siang u. Sholat ashar berjamaah v. Materi ekstrakurikuler pramuka , broadcasting, futsal, gerobak sodor w. Sholat magrib, dan madrasah qur'an x. Sholat isya berjamaah y. Kajian kitab Adab mencari ilmu dan hormat pada orang tua z. Tidur malam 6. Hari ke 5& 6 i. Sholat subuh berjamaah dan kajian				

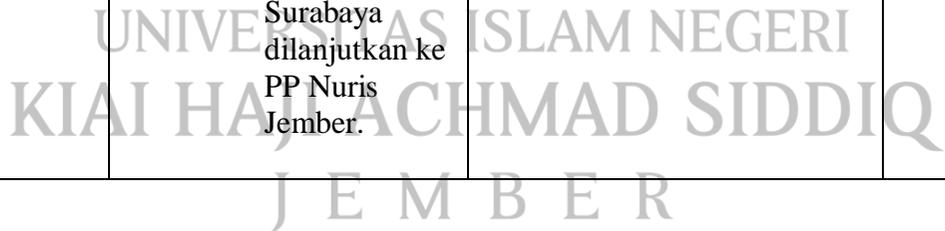
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi		Status Dokuemen	Link Dokumen
			kitab sholatlah seperti rosulullah j. Persiapan kegiatan (mandi,makan) k. Materi lembaga (KIR “teknologi tepat guna” & handiscraft) l. Istirahat pertama 30 menit m. Materi lembaga (English Conversaton Course & handiscraft) n. Peserta laki laki melakukan sholat jumat				

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi		Status Dokuemen		Link Dokumen
			o. Pelaksanaan perjusan (perkemahan jumat malam sabtu)					
		Pengalaman Akademik	1. Pemahaman Akhlak	Dokumentasi pembelajaran Akhlak	√			https://drive.google.com/drive/folders/17togPQDG0Mj6syRPnxJTy6c1-cAkZOQi?usp=drive_link
			2. Pemahaman tajwid	Dokumentasi pembelajaran Tajwid	√			https://drive.google.com/drive/folders/17purad-wSPF8nM9vAX5ESo1WKcKy6wK_?usp=drive_link
			3. Pemahaman fiqih	Dokumentasi pembelajaran fiqih	√			https://drive.google.com/drive/folders/17k7owRiZOuugC2Nzet0ZOr6OJEgGR9M4?usp=drive_link
		Pengalaman Budaya	1. Melakukan segala kegiatan dengan bersama sama			√		
			2. Pelaksanaan sholat secara berjamaah	Dokumentasi sholat berjamaah	√			https://drive.google.com/drive/folders/15w0sAaSLBNzFIQQX1DXAEomFZB0j_2p5?usp=drive_link
			3. Keterampilan dalam perjusa	Dokumentasi perjusa	√			https://drive.google.com/drive/folders/17P04bCRcyJ9_kiObtYzmvUjBaCrpkQi0?usp=drive_link
			4. Adab ketika bertemu dengan kiai	Dokumentasi adab saat bertemu dengan kiai			√	

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi	Status Dokumen		Link Dokumen
Nuris Student exchange program	Siklus kegiatan	1. Pendaftaran dan Pembekalan 2. Kegiatan NSEP a. Pelepasan Nsep tanggal 7 Januari 2024 di masjid baitunnur jam 15.30-16.30. h. Penerbangan Juanda-Kuala Lumpur pada senin 8 Januari 2024	5. Budaya antri	Dokumentasi saat antri	√		https://drive.google.com/drive/folders/18ERo5ZQXEPgrHOKgvR5Lvc32UtVulBpu?usp=drive_link
			6. Tumbuhnya keterampilan akademik maupun non akademik dengan mencoba hal baru	Dokumentasi peserta mencoba hal baru	√		https://drive.google.com/folderview?id=18KLi4UkOaVnXrHB8tP7xWwE2cf_zZB-C
			1. Pendaftaran dan Pembekalan	Foto tes ujian mengikuti Nsep	√		https://drive.google.com/drive/folders/185OavJld9M8FSorz8I5hA9RFgjDYDeBb?usp=drive_link
			2. Kegiatan NSEP a. Pelepasan Nsep tanggal 7 Januari 2024 di masjid baitunnur jam 15.30-16.30.	Foto saat pembekalan	√		https://drive.google.com/drive/folders/18AAgl4LgnHwgp4DD141tqcjoosLcn3_a?usp=drive_link
			h. Penerbangan Juanda-Kuala Lumpur pada senin 8 Januari 2024	Foto saat pembuatan passport		√	
				Foto pelepasan NSEP di masjid baitunnur	√		https://drive.google.com/drive/folders/18ABVnyo00A9rkEyGZWj19MYIEtTv8iPN?usp=drive_link
	Foto perjalanan juanda-kuala lumpur		√				

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi		Status Dokumen		Link Dokumen
			(grup 1 05.10-08.35 dan grup 2 08.30-12.15)	Foto Kegiatan selama di Thailand		√		https://drive.google.com/drive/folders/18G-VBvuN6k-nB0h2152bbKqnDDYvMHzd?usp=drive_link
			i. Perjalanan dari Kuala Lumpur Malaysia ke Hatyai Thailand (8-9 Januari 2024)pukul 20.30-07.00	Foto Kegiatan selama di Malaysia		√		https://drive.google.com/drive/folders/18BfyDXKpBKU9LedO_ki0TysKaQZLE4kn?usp=drive_link
			Thailand (8-9 Januari 2024)pukul 20.30-07.00	Foto kegiatan selam di Singapore		√		https://drive.google.com/drive/folders/18GL8CJ7T0A2w4D491hJ9zJzW_GldMpXF?usp=drive_link
			j. Setelah tiba di Hatyai Thailand peserta menuju tempat pengabdian masing masing (09 Januari - 5 Februari 2024)	Foto penyambutan peserta NSEP di masjid baitunnur		√		https://drive.google.com/drive/folders/18HOIIsfZ91V9y_yLPbs1CsXtqderKq?usp=drive_link
			k. Setelah					

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi	Status Dokuemen		Link Dokumen
			<p>bertugas di Thailand, melanjutkan <i>study tour</i> ke Jiran Malaysia (05 Februari- 07 Februari 2024)</p> <p>l. 07 Februari- 11 Februari 2024 melanjutkan <i>Study tour</i> ke Singapura</p> <p>m. 11 Fubruari penerbangan dari Changi Airport menuju Juanda Surabaya dilanjutkan ke PP Nuris Jember.</p>				



JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Dokumentasi	Status Dokuemen		Link Dokumen
	Program Akademik		Bakat minat	Foto saat kegiatan menampilkan bakat	√		https://drive.google.com/drive/folders/18KGn08GvWiGW-BEE_Ux_9TCvHJH-HiPR?usp=drive_link
			Bahasa asing	Foto ketika mengajar	√		https://drive.google.com/drive/folders/18OHkpIFSdw17_G-yeL5OgodIKGuTDjsu?usp=drive_link
			Kitab akhlak	Dokumentasi saat komunikasi nyata		√	
	Program Budaya		Pengalaman sosial dan akademik	Foto kegiatan pengalaman sosial	√		https://drive.google.com/drive/folders/18RTN8t2qJ-oz-6pMJBtIvTupvGAFHn1Y?usp=drive_link
			Peningkatan empati dan toleransi	kegiatan keberagaman suku	√		https://drive.google.com/drive/folders/18XYwN06l_KBFoJRGlyh-dZOP3F_IeUn2?usp=drive_link
			Perubahan dalam perspektif budaya	Foto partisipasi siswa		√	
			Peserta aktif berpartisipasi dalam segala kegiatan	Foto saat berpartisipasi dalam kegiatan	√		https://drive.google.com/drive/folders/18m-36ceQ1cTFGNDDry5-24V6IeJ9FZTn?usp=drive_link

LAMPIRAN 4

PEDOMAN WAWANCARA

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
Promosi Program Nuris Excellent Camp (NEC) dan Nuris Student Exchange Program (NSEP) Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember	Strategi Promosi	Place	1. Jarak dan lokasi mudah dijangkau oleh semua peserta	1. Mengetahui jarak siswa dari sekolah ke asrama 2. Mengetahui jalan menuju sekolah dari asrama	1. Berapakah jarak dari sekolah menuju asrama? 2. Apakah siswa tau jalan menuju lokasi sekolah ke asrama? 3. Apakah lokasi sekolah dengan asrama mudah dijangkau oleh siswa?
			2. Asrama dan sekolah yang bersih dan nyaman	1. Mengetahui kebersihan asrama maupun sekolah	1. Siapa yang membersihkan arama maupun kelas? 2. Apakah ada jadwal piket kebersihan di asrama maupun sekolah? 3. Kapan petugas piket kebersihan membersihkan kamar atau asrama? 4. Bagaimana pembagian jadwal piket tersebut? 5. Apakah kebersihan tersebut bertahan lama atau hanya bertahan beberapa jam saja? 6. Apakah alat kebersihan yang tersedia lengkap?
			3. Setiap ruangan terdapat ventilasi yang cukup	1. Mengetahui adanya fentilasi/ jendela di ruangan	1. Apakah ruang kelas atau asrama terdapat fentilasi atau jendela? 2. Berapa jumlah fentilasi atau jendela yang ada? 3. Bagaimana keadan fentilasi atau jendela di ruang kelas / asrama 4. Siapa yang membersihkan fentilas atau jendela agar

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
			<p>4. Tersedianya fasilitas belajar, Toilet, Poskestren, Laboratorium, Fasilitas teknologi seperti komputer</p>	<p>1. Mengetahui apa saja fasilitas yang tersedia</p> <p>2. Mengetahui fasilitas pendukung yang tersedia</p> <p>3. Mengetahui fasilitas teknologi yang ada</p>	<p>udara dan cahaya tetap masuk?</p> <p>1. Apa saja fasilitas yang didapatkan selama kegiatan?</p> <p>2. Apakah fasilitas tersebut layak?</p> <p>3. Dimana letak fasilitas tersebut?</p> <p>4. Siapa yang menjaga fasilitas tersebut?</p> <p>5. Siapa yang membersihkan fasilitas kamar mandi?</p> <p>6. Apakah kebersihan kamar mandi bertahan lama?</p> <p>7. Apakah pelyanan di poskestren sesuai dengan prosedur?</p> <p>8. Apakah obat obatan poskestren sesuai dengan penyakit yang ada?</p> <p>9. Dimana letak fasilitas komputer yang disediakan?</p> <p>10. Kapan fasilitas komputer boleh digunakan?</p>
			<p>5. Terjaganya keamanan sekitar dengan adanya satpam</p>	<p>1. Untuk mengetahui keamanan sekitar</p>	<p>1. Siapa yang menjaga keamanan sekitar</p> <p>2. Bagaimana petugas keamanan bekerja untuk menjaga keamanan?</p> <p>3. Bagaimana pembagian jadwal jaga keamanan ?</p> <p>4. Dimana petugas keamanan bertugas?</p> <p>5. Kapan petugas keamanan menjaga lalu lalang siswa ?</p> <p>6. Mengapa perlu adanya penjagaan lingkungan tersebut?</p> <p>7. Apakah ada cctv untuk membantu penjagaan lingkungansekitar?</p> <p>8. Dimana letak cctv?</p> <p>9. Siapa yang bisa memantau atau mengakses cctv?</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
			6. Kapasitas kelas atau kamar sesuai dengan jumlah peserta yang akan hadir	2. Mengetahui kapasitas kamar maupun kelas	<ol style="list-style-type: none"> Berapa ukuran ruang kelas dan kamar siswa? Bagaimana menentukan kapasitas siswa dalam suatu kelas atau kamar? Siapa yang menentukan jumlah kapasitas siswa dalam suatu kelas? Kapan penentuan jumlah siswa dalam suatu ruangan tersebut? Mengapa perlu adanya penentuan jumlah kapasitas siswa?
		Price	<ol style="list-style-type: none"> Keterjangkauan harga Kesesuaian harga dengan kualitas Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga Kesesuaian harga dengan manfaat 	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui biaya yang dibutuhkan Penentuan jumlah biaya faktor penentuan biaya Mengetahui biaya sesuai dengan kualitas dan fasilitas Harga dikoperasi lebih terjangkau atau tidak 	<ol style="list-style-type: none"> Berapa biaya yang dikeluarkan oleh siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut Apakah biaya yang dikeluarkan peserta memadai dalam biaya makan, transportasi, buku, ruang gedung? Siapa yang menentukan jumlah biaya tersebut? Bagaimana penentuan biaya tersebut? Faktor apa yang mempengaruhi dalam menentukan biaya tersebut? Apakah biaya tersebut sesuai dengan kualitas dan fasilitas yang didapat? Apakah biaya di koperasi lebih murah atau mahal bagi siswa? Bagaimana perbandingan harga di koperasi pesantren dengan di luar pesantren?

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
		Networking	<ol style="list-style-type: none"> Menjalin hubungan baik dengan institusi lain dan juga orang tua Informasi pendukung melalui artikel dan berita membahas program tahunan tersebut Interaksi partisipasi dengan sosial media terkait adanya informasi kegiatan tersebut melalui pamflet 	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui strategi public relation dalam pengembangan lembaga pendidikan Mengetahui cra membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Untuk mengetahui program program yang menarik Untuk mengetahui yayasan bekerja sama dalam pihak luar Untuk mengetahui mengapa perlu berkerja sama Mengetahui strategi bersaing Mengetahui strategi apa yang digunakan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Strategi Public Relation dalam mengembangkan Yayasan Nurul Islam terutama dalam lembaga pendidikan? Bagaimana Humas Nuris dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga yang ada di yayasan nurul islam ? Apa saja program - program humas nuris untuk menarik masyarakat ? Apakah dalam promosi, yayasan bekerja sama dengan pihak lain? Mengapa perlu bekerja sama dengan pihak lain? Bagaimana Strategi yang digunakan oleh public relaction agar dapat bersaing dengan lembaga lain? apa strategi yang digunakan public relaction dalam membantu yayasan untuk menyampaikan informasi kepada publik? Dimana letak banner unggulan yayasan? Kapan banner unggulan yayasan di pajang? Seberapa sering banner di ganti? Seberapa mudah estetika pembaca banner yayasan?

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
			<p>,browsur</p> <p>4. Adanya banner keunggulan dan promosi di sudut lokasi</p>	<p>untuk menyampaikan informasi kepada public</p> <p>8. Mengetahui letak banner</p> <p>9. Mengetahui kapan banner di pasang</p>	
	1. Nuris Excellent Camp (NEC)	Siklus Kegiatan	<p>1. Hari pertama</p> <p>b. Registrasi peserta pukul 15.00 ba'da ashar</p> <p>2. Hari kedua sampai keempat</p> <p>a. Sholat subuh dan kajian kitab</p> <p>b. Persiapan kegiatan (makan, mandi)</p> <p>c. Penampilan selayang pandang PP Nuris</p>	<p>1..Persyaratan mengikuti NEC</p> <p>2. Proses pendaftaran NEC</p> <p>3. Kesesuaian waktu dengan adanya jadwal yang telah dibuat</p> <p>4. Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi</p> <p>5. Interaksi pemateri dengan peserta</p> <p>6. Proses kegiatan Nec dari awal hingga akhir</p>	<p>1. Apa saja persyaratan calon peserta agar dapat mengikuti program NEC ?</p> <p>2. Bagaimana proses pendaftaran untuk mengikuti program NEC?</p> <p>3. Apakah kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di jadwalkan?</p> <p>4. Bagaimana kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi?</p> <p>5. Seberapa menarik materi yang disampaikan?</p> <p>6. Seberapa mudah peserta mengakses materi ?</p> <p>7. Bagaimana interaksi dan komunikasi antara peserta dengan pemateri?</p> <p>8. Bagaimana proses kegiatan NEC dari awal hingga akhir?</p> <p>9. Seberapa maximal panitia bekerja dalam proses kegiatan?</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
			<p>Jember oleh Nuris Boarding School</p> <p>d. Materi Lembaga (Robotika Line Follower dan Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI)</p> <p>e. Istirahat pertama 30 menit</p> <p>f. Materi lembaga (English Conversation Course & Engine Tune Up Konv & EFI (PA) &</p>		

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
			<ul style="list-style-type: none"> Assembling PC (PI) g. Sholat dhuhur berjamaah, istirahat, maka n siang h. Sholat ashar berjamaah i. Materi ekstrakurikuler pramuka , broadcasting , futsal, gerobak sodor j. Sholat magrib, dan madrasah qur'an k. Sholat isya berjamaah l. Kajian kitab Adab mencari ilmu dan 		

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
			<ul style="list-style-type: none"> hormat pada orang tua m. Tidur malam 3. Hari ke 5& 6 <ul style="list-style-type: none"> i. Sholat subuh berjamaah dan kajian kitab sholatlah seperti rosulullah j. Persiapan kegiatan (mandi, makan) k. Materi lembaga (KIR “teknologi tepat guna” & handicraft) l. Istirahat pertama 30 menit m. Materi 		

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
			lembaga (English Conversaton Course & handicraft) n. Peserta laki laki melakukan sholat jumat o. Pelaksanaan pejusn (perkemahan jumat malam sabtu) p. Penutup		
		Program Akademik	1. Pemahaman Ilmu Tajwid 2. Pemahaman ilmu Fiqih 3. Pemahaman Akhlak	1. Pemberi pemahaman ilmu tajwid 7. Tempat memberikan materi 8. Waktu memberikan materi 9. Metode dalam menyampaikan materi 10. Penyebab penyebaran ilmu tajwid 11. pemberi pemahaman	1. Siapa yang memberi pemahaman ilmu tajwid? 2. Dimana tempat memberikan pemahaman tajwid? 3. Kapan waktu memberikan pemahaman tajwid ? 4. Bagaimana metode yang digunakan untuk memberikan pemahaman tajwid? 5. Mengapa perlu menyebarkan ilmu tajwid?

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
				ilmu tajwid 12. Tempat memberikan materi 13. Waktu memberikan materi 14. Metode dalam menyampaikan materi 15. pentingnya Penyebab penyebaran ilmu fiqih 1. Pemberi pemahaman akhlak 2. Tempat memberikan materi 3. Waktu memberikan materi 4. Metode dalam menyampaikan materi 5. Penyebab penyebaran akhlak	6. Siapa yang memberi pemahaman ilmu fiqih? 7. Dimana tempat memberikan pemahaman ilmu fiqih? 8. Kapan waktu memberikan pemahaman ilmu fiqih ? 9. Bagaimana metode yang digunakan untuk memberikan pemahaman ilmu fiqih? 10. Mengapa perlu menyebarkan ilmu fiqih? 11. Siapa yang memberi pemahaman akhlak 12. Dimana tempat memberikan pemahaman akhlak? 13. Kapan waktu memberikan pemahaman ahlussunnah akhlak 14. Bagaimana metode yang digunakan untuk memberikan pemahaman akhlak? 15. Mengapa menyebarkan akhlak?

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
		Pengalaman Budaya	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan segala kegiatan dengan bersama sama Pelaksanaan sholat secara berjamaah Keterampilan dalam perjusa Adab ketika bertemu dengan kiai Budaya antri Tumbuhnya keterampilan akademik maupun non akademik dengan mencoba hal baru 	<ol style="list-style-type: none"> Pengalaman mengikuti program Keuntungan mengikuti program Alasan mengikuti program 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pengalaman mengikuti Program NEC? Apa saja yang di dapatkan selama mengikuti program NEC? Mengapa ingin mengikuti program NEC ini? Siapa yang berperan penting dalam pelaksanaan sholat jamaah?(imam,muadzin) Dimana biasanya peserta nec melaksanakan sholat jamaah? Bagaimana pengalaman anda dalam keterampilan perjusa di pesantren? Apa saja isi dari acara perjusa Dimana tempat pelaksanaan perjusa Siapa yang memberikan dampingan dalam kegiatan muhadoroh Apa yang dilakukan anda apabila bertemu dengan kiai atau pengasuh? Seberapa sering anda menerapkan adab ketika bertemu dengan pengasuh? Bagaimana anda mempraktikan budaya antri dalam kegiatan sehari hari di pesantren?
	Nuris Student Exchange Program (NSEP)	Siklus kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> Peserta mengikuti Masa pembekalan Pembuatan passport,dan 	<ol style="list-style-type: none"> Pelepasan peserta nsep Proses pelepasan Tujuan kegiatan NSEP Alasan adanya 	<ol style="list-style-type: none"> Siapa yang melepas peserta nsep? Bagaimana proses pelepasan nsep? Apa tujuan dari program pertukaran pelajar Nuris Student ExchangeProgram ? Mengapa diadakan nya program NSEP ini? Kapan program NSEP ini dilaksanakan?

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
			<p>almamater</p> <p>3. Kegiatan NSEP</p> <p>a. Pelepasan Nsep tanggal 7 Januari 2024 di masjid baitunnur jam 15.30-16.30.</p> <p>b. Penerbangan Juanda-Kuala Lumpur pada senin 8 Januari 2024 (grup 1 05.10-08.35 dan grup 2 08.30-12.15)</p> <p>c. Perjalanan dari Kuala Lumpur Malaysia ke Hatyai Thailand (8-</p>	<p>program NSEP?</p> <p>5. Pelaksanaan program NSEP</p> <p>6. Pendamping selama kegiatan dilaksanakan</p> <p>7. Persiapan sebelum menjalankan program</p> <p>8. Persyaratan mengikuti program nsep</p> <p>9. Kegiatan apa saja selama program</p> <p>10.Ujian pengikuti program nsep</p> <p>11.Biaya yang dibutuhkan untu mengikuti program</p> <p>12.Kegiatan selama di 3 negara</p> <p>13.Penyambutan kedatangan peserta nsep</p> <p>14.Isi acara penyambutan peserta nsep</p> <p>15.Tempat penyambutan</p>	<p>6. Siapa yang mendampingi selama kegiatan NSEP dilaksanakan?</p> <p>7. Bagaimana dalam menjalankan program pertukaran pelajar Indonesia -Thailand ?</p> <p>8. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum peserta pertukaran pelajar menjalankan tugasnya?</p> <p>9. Apa saja persyaratan calon peserta agar dapat mengikuti program pertukaran pelajar ?</p> <p>10. Apa saja kegiatan selama melakukan program pertukaran pelajar ?</p> <p>11. Apa saja ujian yang diberikan oleh pengurus Nuris Internasional Office agar dapat ikut program pertukaran pelajar ?</p> <p>12. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk bisa mengikuti kegiatan NSEP?</p> <p>13. Apa saja kegiatan peserta NSEP selama di 3 negara tersebut?</p> <p>14. Siapa yang menyambut kedatangan peserta NSEP?</p> <p>15. Dimana penyambutan dilaksanakan?</p> <p>16. Bagaimana isi dalam penyambutan peserta NSEP?</p> <p>17. Apa saja kendala yang dihadapi selama kegiatan NSEP dan bagaimana cara mengatasinya ?</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
			<p>9 Januari 2024)pukul 20.30-07.00</p> <p>d. Setelah tiba di Hatyai Thailand peserta menuju tempat pengabdian masing masing (09 Januari – 5 Februari 2024)</p> <p>e. Setelah bertugas di Thailand,melanjutkan <i>study tour</i> ke Jiran Malaysia (05 Februari- 07 Februari 2024)</p> <p>f. 07 Februari-</p>	<p>16. Tantangan dalam menjalankan program nsep</p> <p>17. Perbandingan sebelum dan sesudah adanya program nsep</p>	

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
			<p>11 Februari 2024 melanjutkan <i>Study tour</i> ke Singapura</p> <p>g. 11 Februari penerbangan dari Changi Airport menuju Juanda Surabaya dilanjutkan penyambutan di PP Nuris Jember.</p>		
		Program Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bakat minat 2. Bahasa asing 3. Kitab akhlak dan aqidah akhlak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari bakat minat 2. Mempelajari bahasa asing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa perlu mengasah bakat minat? 2. Siapa yang memberikan pembelajaran bakat minat? 3. Metode apa yang digunakan untuk mendalami bakat minat 1. Mengapa perlu mempelajari bahasa asing 2. Siapa yang memberikan pemahaman bahasa asing 3. Metode apa yang digunakan untuk mempelajari bahasa asing

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	INFORMASI YANG DICARI	Pertanyaan Yang Diajukan
				3. Mempelajari kitab akhlak dan aqidah akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa perlu mempelajari akidah akhlak dan akhlak? 2. Siapa yang memberikan pemahaman akhlak dan aqidah akhlak? 3. Metode apa yang digunakan untuk mempelajari akhlak?
		Pengalaman Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman sosial dan akademik 2. Peningkatan empati dan toleransi 3. Perubahan dalam perspektif budaya 4. Peserta aktif berpartisipasi dalam segala kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alasan mengikuti program 2. Pengalaman mengikuti nsep 3. kegiatan yang diikuti di 3 negara tersebut 4. Tantangan yang didapat selama di 3 negara 5. Cara menghadapi tantangan 6. Solusi adanya perbedaan suku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kalian ingin mengikuti program NSEP? 2. Apa pengalaman yang didapat saat mengikuti NSEP? 3. Kegiatan apa saja yang diikuti selama di 3 negara tersebut? 4. Tantangan apa yang kalian dapat di 3 negara tersebut? 5. Bagaimana kalian menghadapi tantangan tersebut? 6. Bagaimana kalian menyikapi dengan adanya perbedaan suku?

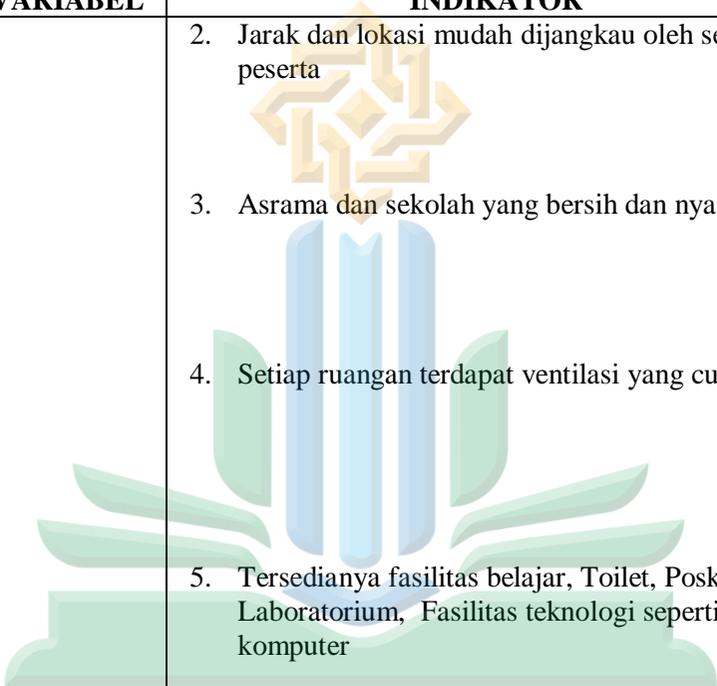
Lampiran 5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
HASIL WAWANCARA PENELITIAN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 6

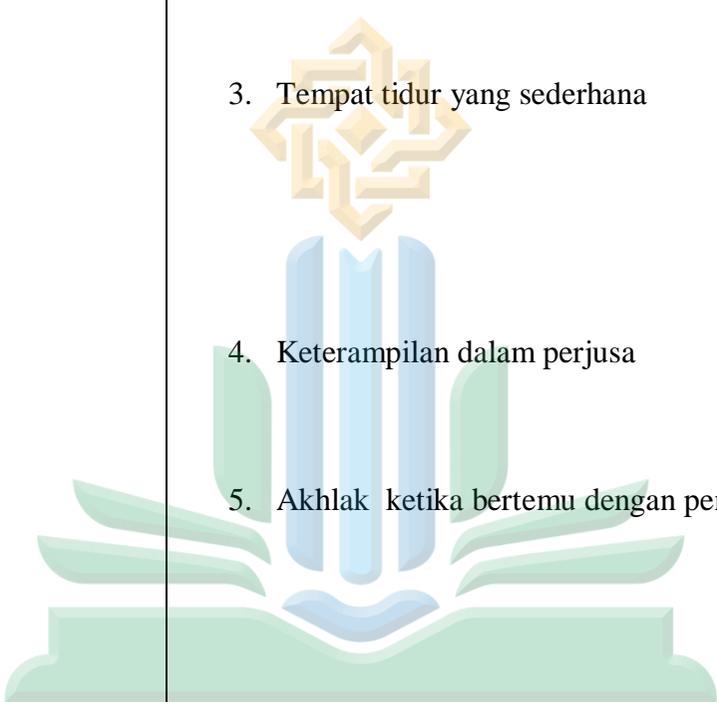
PEDOMAN PENELITIAN KUANTITATIF

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Pernyataan
Promosi Program Nuris <i>Excellent Camp</i> (NEC) dan <i>Nuris Student Exchange Program</i> (NSEP) Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember	3. Strategi Promosi	Place	 <p>2. Jarak dan lokasi mudah dijangkau oleh semua peserta</p> <p>3. Asrama dan sekolah yang bersih dan nyaman</p> <p>4. Setiap ruangan terdapat ventilasi yang cukup</p> <p>5. Tersedianya fasilitas belajar, Toilet, Poskestren, Laboratorium, Fasilitas teknologi seperti komputer</p> <p>6. Terjaganya keamanan sekitar dengan adanya</p>	<p>1. Lokasi mudah diakses dan berbagi lokasi</p> <p>2. lokasi aman tidak menimbulkan resiko</p> <p>1. Asrama atau sekolah bersih dan nyaman</p> <p>2. Ada jadwal piket kebersihan</p> <p>3. Tersedanya alat-alat kebersihan</p> <p>1. Fentilasi udara yang cukup dan berfungsi optimal</p> <p>2. Adanya fentilasi / jendela di sekolah maupun asrama</p> <p>1. Fasilitas belajar (meja, kursi, papan tulis) cukup dan layak pakai</p> <p>2. Fasilitas toilet yang bersih dan nyaman</p> <p>3. Adanya poskestren yang sesuai prosedur</p> <p>4. Obat obatan yang disediakan sesuai dengan sakit yang ada</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Pernyataan
			satpam 7. Kapasitas kelas atau kamar sesuai dengan jumlah peserta yang akan hadir	1. Penjagaan dilakukan dengan teratur 2. Adanya alat untuk menjaga keamanan 3. Adanya CCTV di lingkungan sekitar 1. Ruang kelas dan kamar cukup memadai
		Price	18. Keterjangkauan harga 19. Kesesuaian harga dengan kualitas 20. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga 21. Kesesuaian harga dengan manfaat	1. Biaya yang dibutuhkan memadaisemuaegiatan 2. Dana mencakupsemuaelemen; biayamakan, buku, ruanggedung 3. Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang di dapat; kemandirian, kedisiplinan, sosialkebersamaan 4. Harga di koperasi pesantren lebih terjangkau dari pada di luar pesantren
		Networking	1. Menjalin hubungan baik dengan institusi lain dan juga orang tua 2. Informasi pendukung melalui artikel dan berita membahas program tersebut 3. Interaksi partisipasi dengan sosial media terkait adanya informasi kegiatan tersebut melalui pamflet ,browsur	4. Informasi program disampaikan dengan jelas 5. Jadwal dan materi akurat 6. Informasi mengenai program mudah di dapat di sosmed dan website 7. Poster poster unggulan sesuai dan terpajang di yayasan

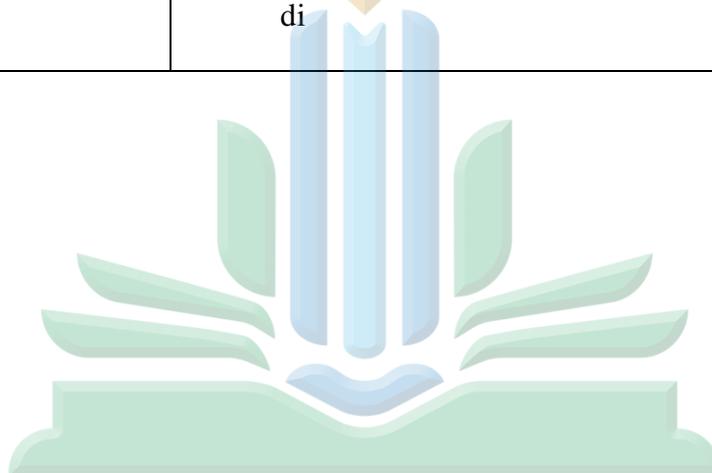
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Pernyataan
			4. Adanya banner keunggulan dan promosi di sudut lokasi	
	4. Nuris Excellent Camp (NEC)	Siklus Kegiatan	<p>7. Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Registrasi peserta pukul 15.00 ba'da ashar <p>8. Hari kedua sampai keempat</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Sholat subuh dan kajian kitab 7. Persiapan kegiatan (makan, mandi) 8. Penampilan selayang pandang PP Nuris Jember oleh Nuris Boarding School 9. Materi Lembaga (Robotika Line Follower dan Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI) 10. Istirahat pertama 30 menit 11. Materi lembaga (English Conversation Course & Engine Tune Up Konv & EFI (PA) & Assembling PC (PI) 12. Sholat dhuhur berjamaah, istirahat, makan siang 13. Sholat ashar berjamaah 14. Materi ekstrakurikuler pramuka , broadcasting, futsal, gerobak sodor 15. Sholat magrib, dan madrasah qur'an 16. Sholat isya berjamaah 17. Kajian kitab Adab mencari ilmu dan hormat pada orang tua 18. Tidur malam 19. Hari ke 5& 6 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pendaftaran dan administrasi mudah 2. Pelaksanaan sesuai dengan jadwal 3. Waktu sesuai dengan kebutuhan 4. Materi yang disampaikan menarik 5. Mudah mengakses materi dan informasi yang dibutuhkan 6. Kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi 7. Durasi program sesuai 8. Panitia bekerja dengan maksimal 9. Interaksi pemateri dan peserta yang baik 10. Waktu istirahat yang cukup

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Pernyataan
			<ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat subuh berjamaah dan kajian kitab sholatlah seperti rosulullah 2. Persiapan kegiatan (mandi,makan) 3. Materi lembaga (KIR “teknologi tepat guna” & handicraft) 4. Istirahat pertama 30 menit 5. Materi lembaga (English Conversaton Course & handicraft) 6. Peserta laki laki melakukan sholat jumat 7. Pelaksanaan perjusan (perkemahan jumat malam sabtu) 8. Penutup 	
		Program Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Akhlak 2. Bisa dan lancar membaca alqur’an serta tajwidnya 3. Pemahaman Fiqih 	<ol style="list-style-type: none"> 4. NEC mempengaruhi karakter siswa 5. Lebih mendalami al qur’an 6. Ibadah lebih meningkat
		Pengalaman Budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan segala kegiatan dengan bersama sama 2. Pelaksanaan sholat secara berjamaah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih dekat dengan teman-teman melalui kegiatan 2. Komunikasi antar peserta selama kegiatan berlangsung dengan baik 1. sholat di asrama tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan 2. Kondisi tempat sholat di pesantren bersih 3. Tempat sholat memadai untuk menampung semua santri yang

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Pernyataan
			 <p>3. Tempat tidur yang sederhana</p> <p>4. Keterampilan dalam perjusa</p> <p>5. Akhlak ketika bertemu dengan pengasuh</p> <p>6. Budaya antri</p>	<p>sholat berjamaah</p> <p>4. Tempat wudhu mendukung pelaksanaan sholat berjamaah</p> <p>1. kondisi ruangan tempat tidur atau tempat istirahat</p> <p>1. Jadwal perjusa teratur sesuai adwal</p> <p>2. Kegiatan perjusa membantu menambah betah di pesantren</p> <p>1. Anda dapat menerapkan adab yang telah diajarkan ketika bertemu kiai</p> <p>2. Seberapa sering Anda mempraktikkan adab tersebut dalam interaksi sehari-hari ketika bertemu dengan pengasuh maupun ustad ustadzah</p> <p>1. Menciptakan suasana yang lebih tertib dan teratur</p>
	Nuris Student Exchange Program (NSEP)	Siklus kegiatan	<p>4. Peserta mengikuti Masa pembekalan</p> <p>5. Pembuatan passport,dan almamater</p> <p>6. Kegiatan NSEP</p> <p>3. Pelepasan Nsep tanggal 7 Januari</p>	<p>5. Persiapan dan pembekalan NSEP</p> <p>6. Proses pendaftaran</p> <p>7. Prosedur pembuatan passport</p> <p>8. Tujuan tempat kegiatan disampaikan</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Pernyataan
			<p>2024 di masjid baitunnur jam 15.30-16.30.</p> <p>4. Penerbangan Juanda-Kuala Lumpur pada senin 8 Januari 2024 (grup 1 05.10-08.35 dan grup 2 08.30-12.15)</p> <p>5. Perjalanan dari Kuala Lumpur Malaysia ke Hatyai Thailand (8-9 Januari 2024)pukul 20.30-07.00</p> <p>6. Setelah tiba di Hatyai Thailand peserta menuju tempat pengabdian masing masing (09 Januari – 5 Februari 2024)</p> <p>7. Setelah bertugas di Thailand,melanjutkan <i>study tour</i> ke Jiran Malaysia (05 Februari- 07 Februari 2024)</p> <p>8. 07 Februari-11 Februari 2024 melanjtkan <i>Study tour</i> ke Singapura</p> <p>9. 11 Fubruari penerbangan dari Changi Airport menuju Juanda Surabaya dilanjutkan ke PP Nuris Jember.</p>	<p>9. Waktu sesuai dengan jadwal</p> <p>10. Kepuasan selama program dilaksanakan</p>
		Program Akademik	<p>1. Pemahaman Ahlussunnah</p> <p>2. Bisa dan lancar membaca alqu'an serta tajwid nya</p> <p>3. Mahir bahasa arab dan inggris</p>	<p>1. Mengikuti NSEP mempengaruhi rencana pendidikan</p> <p>2. Pengaruh program ini terhadap kemandirian</p> <p>3. Keterampilan berbahasa asing</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	Pernyataan
		Pengalaman Budaya	16. Pengalaman sosial & akademik 17. Peningkatan empati & toleransi 18. Perubahan dalam perspektif budaya 19. Peserta aktif berpartisipasi dalam kegiatan di	5. Tantangan budaya yang dialami 6. Membantu keterampilan bahasa asing 7. Sering interaksi dengan orang lokal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 6

LEMBAR ANGKET NEC

1. Identitas Responden

Nama Lengkap :
Umur :
Kelas :
Jenis Kelamin : (Perempuan/Laki-Laki)

*Coret yang tidak perlu

2. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama sebelum menentukan jawaban
3. Berilah tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai yang anda alami
4. Angket ini tidak mempengaruhi nilai, maka istilah dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman yang anda alami
5. Keterangan :
 - 1 : Sangat Tidak Baik
 - 2 : Tidak Baik
 - 3 : Cukup
 - 4 : Baik
 - 5 : Sangat Baik

3. Pernyataan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Place						
1.	Lokasi program aman dan tidak menimbulkan resiko					
2.	Adanya Jadwal Piket					
3.	Fasilitas kebersihan dan alat kebersihan tersedia dengan cukup					
4.	Fertilasi udara yang cukup dan berfungsi optimal					
5.	Obat Obatan yang tersedia di poskestren sesuai dengan penyakit yang ada					
6.	Ada penjagaan keamanan					
Pice						
7.	Harga di koperasi pesantren lebih terjangkau dari pada di luar pesantren					

Public Relation						
8.	Poster poster unggulan berada di tempat yang strategis di yayasan					
SiklusKegiatan						
9.	Proses pendaftaram dan administrasi program tidak Menyulitkan					
10.	Seberapa baik kemampuan pemateri dalam menyampaikan materi?					
11.	Panitia bekerja dengan maksimal selama kegiatan Berlangsung					
PengalamanAkademik						
12.	Materi pelajaran di kegiatan madrasah qur'an relevan dengan kebutuhan anda dalam memahami alqur'an					
13.	Kegiatan diniyah membantu anda memahami hukum fiqih dan meningkatkan kualitas ibada, khususnya sholat					
14.	Pemahaman akhlak tarbiyatus shibyan membantu dalam pembentukan karakter anda					
PengalamanBudaya						
15.	Antri dapat menciptakan suasana yang lebih tertib dan teratur					
16.	Kegiatan perjusa membantu menambah kreativitas anda					
17.	Fasilitas untuk sholat berjamaah mendukung					
18.	Anda menerapkan adab sopan dalam interaksi sehari-hari ketika bertemu dengan pengasuh maupun ustadz ustadzah					
19.	Mendapatkan kesempatan untuk berlatih keterampilan akademik maupun non akademik					

LAMPIRAN 7

LEMBAR ANGGKET NSEP

4. Identitas Responden

Nama Lengkap :
Umur :
Kelas :
Jenis Kelamin : (Perempuan / Laki-laki)

*Coret yang tidak Perlu

5. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan seksama sebelum menentukan jawaban
3. Berilah tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai yang anda alami
4. Angket ini tidak mempengaruhi nolai, maka istilah dengan jujur dan sesuai dengan pengalaman yang anda alami
5. Keterangan
6. Keterangan :
 - 1 : **Sangat Tidak Baik**
 - 2 : **Tidak Baik**
 - 3 : **Cukup**
 - 4 : **Baik**
 - 5 : **Sangat Baik**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
Place						
1.	Lokasi tempat pelaksanaan program mudah diakses dan berbagi lokasi					
2.	Tugas piket diberikan adil dan sesuai dengan kesepakatan bersama					
3.	Fasilitas yang diberikan layak cukup dan memadai					
Price						
4.	Biaya yang dikeluarkan memadai semua kegiatan; Transportasi, hotel, wisata					
Public Relation						
5.	Selama kegiatan berlangsung menatap di asrama					

6.	Informasi mengenai program unggulan disampaikan secara jelas					
Siklus kegiatan						
7.	Proses pendaftaran dan administrasi program tidak menyulitkan					
8.	Adanya persiapan dan pembekalan yang diberikan sebelum pemberangkatan					
9.	Acara pelepasan nsep memberikan rasa percaya diri					
10.	Acara penyambutan nsep memberikan bentuk apresiasi kepada anda					
Pengalaman Akademik						
11.	Apakah pengalaman pertukaran pelajaran ini mempengaruhi rencana pendidikan anda?					
12.	Seberapa besar pengaruh program ini terhadap kemandirian anda					
13.	Seberapa bermanfaat pengalaman mengikuti program nsep ini terhadap perkembangan akademis anda?					
Pengalaman Budaya						
14.	Anda mudah beradaptasi dengan lingkungan sosial di lokasi pertukaran pelajar					
15.	Menghargai tradisi dan budaya yang dimiliki suku lain					
16.	Tantangan budaya selama mengikuti program					
17.	Kegiatan yang dilakukan selama program memberikan keseimbangan yang baik antara akademik maupun non akademik					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**LEMBAR VALIDASI ANGKET PROMOSI MELALUI PROGRAM NURIS
EXCELLENT CAMP DAN NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAM DI YAYASAN
PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM JEMBER**

A. Pengantar

Berdasarkan dengan adanya penelitian tentang “Promosi Melalui Program Nuris Excellent Camp Dan Nuris Student Exchange Programe Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember”, peneliti bermaksud mengadakan validasi angket yang digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut untuk digunakan dalam pengambilan data pada proses penelitian. Hasil pengukuran angket tersebut digunakan untuk penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaannya Bapak/ibu untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang kevalidan angket Promosi Melalui Program Nuris Excellent Camp Dan Nuris Student Exchange Programe Di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember.

C. Identitas Validator

Nama : Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.
NIP : 199006012019031012
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Perumahan alam Hijau Blok F1-04 Jember
Pekerjaan : Dosen/Validator Instrumen
Instansi Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Dimohon Bapak/Ibu menulis nama pribadi pada bagian identitas
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validitas angket adalah sebagai berikut:
Ya :1
Tidak :0
4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penilaian.

E. Angket

No	Aspek	Aspek Penilaian	1	0
1.	Format	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	V	
2.		Kalimat tidak menimbulkan penafsiran Ganda	V	
3.	Isi	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian	V	
4.		Kesesuaian pernyataan dengan indikator Yang diukur	V	
5.	Konstruksi	Pernyataan dirujuk dengan singkat	V	
6.		Kalimat mempunyai makna tunggal	V	
7.		Kalimat bebas dari pernyataan yang Bersifat negative ganda	V	
8.		Setiap pernyataan hanya berisi satu Gagasan secara lengkap	V	
9.		Kejelasan rubric penilaian dengan skor Penilaian	V	

No	Aspek	Aspek Penilaian	1	0
10.		Menggunakan bahasa yang sesuai Dengan kaidah bahasa Indonesia		V
11.		Menggunakan Bahasa yang komunikatif Dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik	V	
12.		Struktur kalimat sederhana	V	
13.		Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum	V	

Kesimpulan:

Secara umum, angket ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa ada revisi

2. Layak digunakan dengan revisi

3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari salah satu

Saran dan Masukan

1. Koreksi lagi penulisan huruf kapital, ejaan dan kata baku sesuai dengan KBBI (misalnya penulisan sholat harusnya salat, ustazah harusnya ustazah, dan lain-lain).
2. Setiap kalimat perintah diakhir berikan tanda seru(!).
3. Setiap akhir kalimat juga diberi tanda titik.

Jember, 4 November 2025

Mengetahui,
Validator



Erisy Syawir Iammah, M.Pd
NIP.199006012019031012.

REKAPITULASI EVALUASI PROGRAM NURIS EXCELLENT CAMP DI YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM

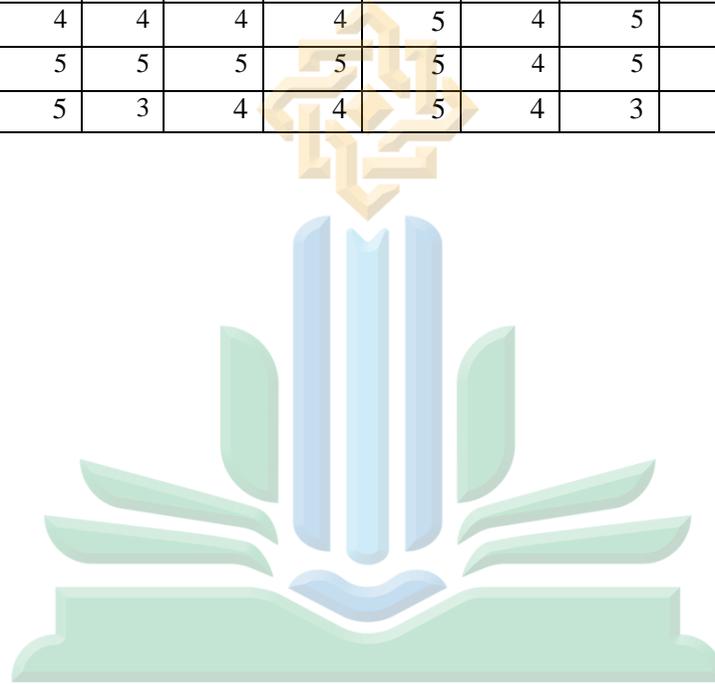
JEMBER

P1	P2	p3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	TOTAL
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	75
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	78
5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93
5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	86
4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	91
4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	80
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	93
4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	78
4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	4	2	4	4	4	5	78
4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	5	72
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	3	3	3	69
3	4	5	3	3	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	78
3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	80
4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	85
3	5	3	4	3	4	4	3	4	5	3	5	5	3	4	4	4	3	4	73
4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	81
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	79
5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	81
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	80
5	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	83
5	4	3	5	2	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	77
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	89
4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	77
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	89

5	4	3	5	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	75
5	3	4	5	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	83
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	59
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	3	4	77
4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	80
4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
5	5	4	1	5	5	2	5	5	5	3	5	5	3	3	2	5	4	4	76
5	5	3	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	83
5	5	4	1	5	5	2	5	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	79
5	5	4	1	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	80
5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	86
4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	73
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	56
5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	2	5	4	5	80
3	4	3	4	4	5	2	4	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	3	74
4	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	81
3	3	3	2	3	3	4	3	5	3	3	5	3	3	4	3	2	4	3	62
3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	74
4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	5	3	4	4	2	3	3	3	63
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	3	80
4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	73
5	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	80
5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	82	
5	5	4	1	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	79
5	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	3	82
5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	3	2	5	4	4	80
5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	86

4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	87
4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	79
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	84
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	82
5	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	79
1	1	1	1	1	1	5	5	1	3	3	5	2	1	1	1	1	1	1	36
5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	88
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	92
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	76
3	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	78
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	83
4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	86
4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	94
2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	5	1	3	1	3	1	3	3	37
5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	78
5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	88
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	88
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	77

3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	80
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	86
4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	84
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	94
4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	5	4	3	2	4	4	4	5	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**REKAPITULASI EVALUASI PROGRAM NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAM DI
YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM JEMBER**

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	69
4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	73
5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	76
5	4	3	4	5	3	3	2	5	5	4	4	4	3	5	3	4	66
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	3	4	70
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	61
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	84
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	68
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	78
4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	3	4	4	4	70
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
3	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	69
4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	3	71
5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	80

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	77
3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	5	59
4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	71
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	65
5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	71
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	70
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	81
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	82
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	4	3	4	5	3	3	2	5	5	4	4	4	3	5	3	4	66
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	71
4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	82
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	71

HASIL UJI VALIDASI INSTRUMEN NURIS EXCELLENT CAMP

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1.	0,704	0,211	VALID
2.	0,669	0,211	VALID
3.	0,738	0,211	VALID
4.	0,611	0,211	VALID
5.	0,698	0,211	VALID
6.	0,741	0,211	VALID
7.	0,421	0,211	VALID
8.	0,542	0,211	VALID
9.	0,741	0,211	VALID
10.	0,691	0,211	VALID
11.	0,717	0,211	VALID
12.	0,050	0,211	VALID
13.	0,762	0,211	INVALID
14.	0,740	0,211	VALID
15.	0,698	0,211	VALID
16.	0,604	0,211	VALID
17.	0,788	0,211	VALID
18.	0,742	0,211	VALID
19.	0,663	0,211	VALID

**HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN
NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAME**

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,785	0,242	VALID
2.	0,807	0,242	VALID
3.	0,746	0,242	VALID
4.	0,795	0,242	VALID
5.	0,803	0,242	VALID
6.	0,810	0,242	VALID
7.	0,786	0,242	VALID
8.	0,757	0,242	VALID
9.	0,848	0,242	VALID
10.	0,807	0,242	VALID
11.	0,797	0,242	VALID
12.	0,853	0,242	VALID
13.	0,812	0,242	VALID
14.	0,828	0,242	VALID
15.	0,761	0,242	VALID
16.	0,848	0,242	VALID
17.	0,609	0,242	VALID



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9108/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember

Jl. Pangandaran No.48, Plinggan, Antirogo, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030057
 Nama : RAHMATULLAILLIA SARI
 Semester : Semester tujuh
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PROMOSI MELALUI PROGRAM NURIS EXCELLENT CAMP (NEC) DAN NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAM (NSEP) DI YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Gus Robith Qosidhi, Lc

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 11 November 2024

an. Dekan,

akl Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



YAYASAN NURUL ISLAM

AKTA NOTARIS : DEWI MARDIANA, S.H., M.Kn. No. 3 Tanggal 29 November 2023

BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS)

Jl. Pangandaran No. 48 Antirogo Sumbersari Jember Telp. (0331) 339544

Email : humas.nurisjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 191/HUMAS.YNI/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gus Abdurahman Fathoni, S.H., M.Si.
Jabatan : Kepala Bidang Hubungan Masyarakat (Humas)

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Rahmatullaillia Sari
NIM : 211101030057
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Islam (Nuris) Jember terhitung mulai tanggal 02 Desember sampai 30 Desember 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**PROMOSI MELALUI PROGRAM NURIS EXCELLENT CAMP (NEC) DAN NURIS STUDENT EXCHANGE PROGRAM (NSEP) DI YAYASAN NURUL ISLAM JEMBER**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 31 Desember 2024

Kepala Bidang Hubungan Masyarakat

Gus Abdurahman Fathoni, M.Si.

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI YAYASAN PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM JEMBER

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	15 Juni 2024	Observasi Sekaligus Wawancara Kepada Bapak Bangkit Basovi	
2.	11 November 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
3.	4 Desember 2024	Wawancara sesuai pedoman kualitatif kepada bapak Bangkit Basovi dan kepada kepada Ustad Ilzamunnabil	
4.	26 Desember 2024	Wawancara kepada Ustadzah Nuril Hidayah	
5.	27 Desember 2024	Penyebaran Angket kepada Peserta Nuris Excellent Camp dan Nuris student Exchange program	
6.	27 Desember 2024	Pengumpulan Dokumentasi	
7.	28 Desember 2024	Pengumpulan dokumentasi	
8.	30 Desember 2024	Wawancara kepada ustad lukman selaku Biro Karakter	
9.	31 Desember 2024	Meminta surat selesai penelitian	

Jember, 31 Desember 2024
 Staff Kabid Hubungan Masyarakat


 Bangkit Basovi A.,S.T

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmatullaillia Sari

NIM :211101030057

Tempat, Tanggal Lahir : Samplangan, 25 April 2003

Alamat : Lingk. Kaja Kauh, Abianbase, Gianyar, Bali

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Universitas :UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Promosi Melalui Program Nuris Excellent Camp dan Nuris Student Exchange Program di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember “ adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnyaa, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 7 Maret 2025

Saya yang menyatakan



Rahmatullaillia Sari

Nim. 211101030057

BIODATA PENULIS**Data Pribadi**

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Rahmatullaillia Sari |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Samplangan, 25 April 2003 |
| 3. Alamat | : Lingk. Kaja Kauh Abianbase Gianyar |
| 4. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Status | : Belum Menikah |
| 7. Kebangsaan | : Indonesia |
| 8. No Handphone | : 085336386717 |
| 9. Email | : rahmatullaillia25@gmail.com |

Riwayat Pendidikan

- | | |
|------------------------------|-------------|
| 1. SD Negeri 2 Samplangan | :2009-2012 |
| 2. SD Negeri 7 Gianyar | :2012- 2015 |
| 3. MTS Unggulan Nuris Jember | : 2015-2018 |
| 4. MA Unggulan Nuris Jember | : 2018-2021 |
| 5. UIN KHAS JEMBER | : 2021-2025 |

Riwayat Organisasi

1. Bendahara Umum IKMARIS
2. Ketua bidang networking HMPS MPI UIN KHAS JEMBER